

تيسير

اللغة العربية الحديثة

مادة اللغة العربية - ١ للجامعات الإسلامية



MUDAH BELAJAR

BAHASA ARAB

Jilid 1

تأليف نخلة نصر نوري، (المؤلف)



الإسلام

اللغة العربية

مادة اللغة العربية - ١ للجامعات الإسلامية

MUDAH BELAJAR BAHASA ARAB

JILID - I

إعداد :

قاه خالد نور فوري، الماجستير

citapustaka
MEDIA PERINTIS

اللغة العربية

اللغة العربية

مادة اللغة العربية - ١ للجامعات الإسلامية

MUDAH BELAJAR BAHASA ARAB JILID 1

Penulis: Sahkholid Nasution, S.Ag., MA.

Editor: Dr. Zulheddi, MA.

Copyright © 2011, Pada Penulis.
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution
Perancang sampul: Aulia Grafika

Diterbitkan oleh:

Citapustaka Media Perintis

Jl. Cijotang Indah II No. 18-A Bandung

Telp. (022) 82523903

E-mail: citapustaka@gmail.com

Contact person: 08126516306-08562102089

Cetakan pertama: Oktober 2011

Cetakan kedua: September 2013

ISBN 978-602-8826-92-1

Didistribusikan oleh:

Perdana Mulya Sarana

Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224

Telp. 061-7347756, 77151020 Faks. 061-7347756

E-mail: asrulmedan@gmail.com

Contact person: 08126516306

(Kata Pengantar)

الحمد لله الذي علم بالقلم علم الإنسان ما لم يعلم. والصلا والسلام على خير الأنام محمد وعلى آله وصحبه وسلم. أما بعد:

Sebagai bahasa agama dan dunia internasional, bahasa Arab menjadi bahasa yang sangat penting untuk dipelajari. Disebut sebagai bahasa agama karena Al-Qur'an diturunkan dengan berbahasa Arab. Kewajiban setiap muslim untuk memahami Al-Qur'an, menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa yang harus dipelajari oleh setiap muslim. Sebab tidak mungkin bisa memahami Al-Qur'an dengan baik tanpa memiliki pengetahuan yang memadai tentang bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di tanah Air dalam beberapa dekade belakangan ini menunjukkan kemajuan yang demikian pesat. Salah satu indikasinya adalah terbitnya berbagai karya tulis dari para pakar dan praktisi bahasa Arab, baik berupa buku maupun tulisan-tulisan yang di *upload* di internet, yang berkaitan dengan materi, media dan metode pembelajaran bahasa Arab.

Buku yang ada ditangan pembaca ini merupakan upaya dari penyusun dalam rangka “membangkitkan” bahasa Arab di tanah Air. Secara umum, materi buku ini tidak jauh berbeda dengan buku-buku bahasa Arab lain yang telah terbit sebelumnya. Namun demikian, buku ini menyuguhkan materi Pembelajaran Bahasa Arab yang mudah dipelajari. Materinya disusun dengan pendekatan *all in one system* dan pendekatan komunikatif-struktural. Pembaca tidak saja dibekali dengan kemampuan mendengar dan berbicara, tetapi juga diberikan pemahaman tentang struktur gramatikal bahasa Arab untuk memperoleh keterampilan membaca dan menulis.

Buku ini disusun secara tematik, sistematis dan praktis, sehingga sangat tepat bagi setiap pemula dalam belajar Bahasa Arab. Setiap materi *Mubâdatsab* dan *Qirâ'ah* -yang mengawali setiap bab dalam buku ini- dikutip dari Buku *Durūs Fil Al-Arabiyyah* karangan Dr. Fuad Mahalliy dan Prof. M. Mansur, dilengkapi dengan *soft copy*

audio native speaker yang memudahkan siapa saja yang ingin belajar bahasa Arab. Penjelasan tentang kaedah bahasa Arab diuraikan dengan bahasa yang sangat sederhana, sehingga sangat memudahkan setiap pembaca dalam memahaminya.

Buku ini sangat tepat dimiliki oleh setiap pemula dalam belajar bahasa Arab. Terutama para mahasiswa, karena buku ini disusun melalui pengembangan silabus mata kuliah bahasa Arab Kurikulum Nasional tahun 1998. Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan pembelajaran bahasa Arab bagi para mahasiswa dan dosen di STAIN, IAIN, UIN dan STAI Swasta serta masyarakat umum lainnya.

Banyak pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penyelesaian penyusunan dan penerbitan buku ini. Seiring dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Zuheddi, Lc. MA. yang bersedia mengedit dan mentashih naskah ini. Demikian halnya kepada Bapak Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd –selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara- yang bersedia memberikan Kata Sambutan dalam Buku ini. Hal yang sama juga penyusun sampaikan ucapan terima kasih kepada Penerbit Cita Pustaka yang bersedia menerbitkan buku ini untuk Cetakan Kedua setelah sukses pada Cetakan Pertama Tahun 2011. Akhirnya ucapan terima kasih yang sedalam – dalamnya penyusun sampaikan kepada isteri tercinta Reni Maulina Siregar, S.PdI dan buah hati kami tercintah Daffa Azka El-Sahren Nasution atas perhatian, kasih sayang, dan kesabarannya mendampingi penyusun, sehingga buku ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari, bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang konstruktif dari semua pembaca selalu penulis harapkan.

Medan, 30 September 2012
Penyusun,

Sahkholid Nasution

Kata Sambutan

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara

Bismillahirrahmânirrahîm

Puji dan syukur dipersembahkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan setetes ilmu-Nya kepada kita umat manusia. Shalawat dan salam selalu tercurah buat Nabi Muhammad SAW. sebagai uswatun hasanah dalam semua kiprah dalam kehidupan kita.

Kami Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara menyambut baik serta mendukung penyusunan dan penerbitan buku *تسير اللغة العربية* (Mudah Belajar Bahasa Arab) Jilid – I, yang disusun oleh saudara Sahkholid Nasution, Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan. Penerbitan buku sumber belajar seperti ini sangat penting artinya bagi pengayaan khazanah intelektual, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di Tanah Air. Kontribusi yang diharapkan dari terbitnya buku ini paling tidak dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam belajar bahasa Arab dengan mudah dan menyenangkan.

Diakui bahwa semangat dan kemampuan mahasiswa di bidang bahasa Arab masih rendah. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor; salah satunya kurangnya referensi dan buku ajar yang praktis, sistematis dan mudah dipelajari. Padahal kemampuan berbahasa Arab menjadi alat utama bagi siapapun yang ingin mendalami ilmu – ilmu keislaman. Oleh karena itu, pentingnya mendalami ajaran Islam sama pentingnya dengan mempelajari bahasa Arab sebagai sarana pengembangan Islam dan pilar kebudayaan Islam.

Disamping itu, bahasa Arab bukan hanya sebatas bahasa Agama dan ilmu pengetahuan, tetapi juga telah menjadi bahasa Internasional. Hal ini menjadi peluang bagi setiap mahasiswa yang memiliki kemampuan berbahasa Arab untuk ikut serta berperan aktif dalam menjalin hubungan dengan masyarakat global, khususnya dengan dunia Arab. Untuk hal itu, kehadiran buku ini diharapkan menjadi salah satu sumber pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa di semua Jurusan dan Program Studi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara.

درس اللغة العربية

Kita berharap kehadiran buku ini juga dapat membangun atmosfir intelektual para akademisi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang berkualitas akuntabel dan profesional. *Āmīn yâ Robbal 'Ālamīn*

Medan, 5 Oktober 2011
Dekan,

Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd.
NIP.19620716 199003 1 004

درس اللغة العربية

i	تمهيد	
iii	كلمة التقديم	
v	محتويات الكتاب	

1	الحروف الهجائية - الكلمة والجملة	أنا أحب اللغات	١
18	الإسم والفعل والحرف	البقرة والدجاجة	٢
32	اسم الضمير	مع ضابط الجوازات	٣
39	اسم الإشارة	أمير يركب الجمل	٤
61	أدوات الإستفهام	شيئ مهم جدا	٥
72	اسم المفرد والمثنى والجمع	بطاقة من بغداد	٦
89	الفعل الماضي	تحت الشمسية	٧
101	الفعل المضارع	مكتب البريد	٨
118	الفعل الأمر	مفتاح الكهرباء	٩
129	المبتدأ والخبر	شاطئ البحر	١٠
147	الفاعل والمفعول به	الرحلة	١١
163	كان وأخواتها	الاستعداد للسفر	١٢
176	المراجع		

الحروف الهجائية - الكلمة والجملـة



الأهداف الدراسية

أما الأغراض المستهدفة من تدريس هذه المادة فهي:

١. أن يكون الطلاب قادرين على فهم الحوار جيدا.
٢. أن يكون الطلاب قادرين على تنفيذ الحوار.
٣. أن يكون الطلاب قادرين على المقارنة بين الكلمات في اللغة العربية واللغة الإندونيسية.
٤. أن يكون الطلاب قادرين على المقارنة بين كلمة والجملـة في اللغة العربية وفرقها باللغة الإندونيسية.
٥. أن يكون الطلاب قادرين على كتابة الحروف الهجائية صحيحا.

الحوار الأول

أنا أحب اللغات

فريدة: هل أنت طالب؟

سليم: نعم، أنا طالب.

فريدة: في الجامعة؟

سليم: نعم، في جامعة القاهرة.

فريدة: ماذا تدرس؟

سليم: أدرس اللغة العربية واللغة الإنكليزية.

وأنت ماذا تدرسين؟

فريدة: أدرس التاريخ والجغرافيا.

سليم: أختي أيضا تدرس التاريخ في جامعة دمشق.

فريدة: هل هي تدرس التاريخ القديم

أم التاريخ الحديث؟

سليم: التاريخ الحديث.

فريدة: وأنت، هل تحب التاريخ؟

سليم: لا، أنا لا أحب التاريخ.

أنا أحب اللغات.



ورزقي في العربية



مَعَ مُوظَّفِ المَكْتَبِ

- مُوظَّفُ المَكْتَبِ : السلام عليكم
طَالِبَاتُ : وعليكم السلام
مُوظَّفُ المَكْتَبِ : أهلا وسهلا
طَالِبَاتُ : أهلا بك
مُوظَّفُ المَكْتَبِ : أيُّ خِدْمَةِ ؟
خَدِيجَةُ : أريدُ أن أسْتَعِيرَ كتابَ اللغة العربية
مُوظَّفُ المَكْتَبِ : هل عندك بَطَاقَةَ المَكْتَبِ
خَدِيجَةُ : نعم، هذه هي بَطَاقَةُ مَكْتَبِي
مُوظَّفُ المَكْتَبِ : وأنتِ يا أُختي
حَسَنَةُ : هذه هي بَطَاقَةُ مَكْتَبِي
مُوظَّفُ المَكْتَبِ : وأنتِ يا أُختي
خَاشِعَةُ : بَطَاقَةُ مَكْتَبِي فِي مَحْفَظَتِي
مُوظَّفُ المَكْتَبِ : أَحْضِرِي البَطَاقَةَ ثم ادخلوا البابَ
طَالِبَاتُ : شكرا جزيلًا
مُوظَّفُ المَكْتَبِ : مع الشكر

المفردات الجديدة

Geografi	الجُغرافيا	Bahasa	اللغاتُ
Sejarah Kuno	التاريخُ القديم	Universitas	الجامعة
Sejarah Modern	التاريخُ الحديث	Bahasa Arab	اللغةُ العربية
Mahasiswa	طالب	Bahasa Inggris	اللغةُ الإنكليزية
Kairo	القاهرة	Damaskus	دِمَسْقُ
Kartu perpustakaan	بطاقةُ المكتبة	Apa yang bisa dibantu?	أَيُّ خِدْمَةِ
Tas	مَحْفَظَةٌ	Masuklah kalian semua	ادخلوا
Meminjam	اسْتَعَارَ - يَسْتَعِيرُ	Saya ingin	أريدُ
Selamat datang juga	أهلاً بك	Selamat Datang	أهلاً وسهلاً

الاستيعاب

أكمل العبارات التالية كما في المثال:

هل تُحبُّ / تُحِبِّينَ اللغات ؟	➡	أنا أحبُّ اللغات
..... ؟	➡	التاريخ
..... ؟	➡	الدراسة
..... ؟	➡	المذاكرة
لا، أنا أحب اللغات	➡	هل تُحبُّ الجغرافيا؟
..... فيزيا	➡	الحاسوب؟
..... الطب	➡	التاريخ ؟

درس اللغة العربية

الرياضة.....	👉	الكتابة؟	
نعم، أنا طالب في الجامعة الإسلامية	👉	طالب؟	. هل أنتَ
.....	👉	تلميذ؟	
.....	👉	مُدْرَس؟	
.....	👉	مُحَاضِر؟	
هل تدرس اللغة العربية؟	👉	اللغة العربية	. أدرس
؟	👉	الحِساب	
؟	👉	الفِقه	
؟	👉	الحَدِيث	

القواعد

الكلمة والجملة (Kata dan Kalimat)

- Jika anda memperhatikan percakapan di atas, dapat anda temukan bahwa setiap kata (الكلمة) terbentuk dari الحروف الهجائية. Seperti:

الحروف الهجائية	الكلمة
أ - ح - ب - ب	أحبّ
ا - ل - ل - غ - ا - ت	اللغات
ا - ل - ج - ا - م - ع - ة	الجامعة
ا - ل - ع - ر - ب - ي - ة	العربية
ا - ل - ت - ا - ر - ي - خ	التاريخ

- Dengan demikian, الكلمة adalah satuan terkecil dalam bahasa Arab yang mengandung makna tersendiri. الكلمة dalam bahasa Arab sama dengan kata dalam bahasa Indonesia. Perhatikan contoh berikut:

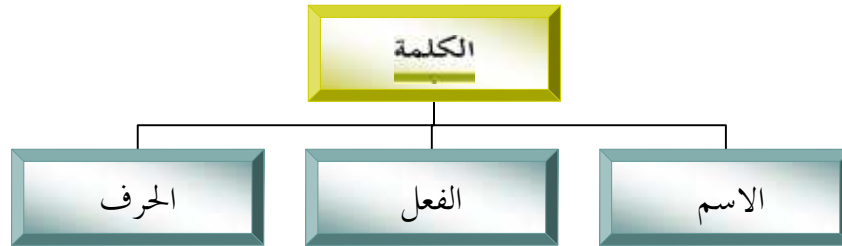
درس اللغة العربية

أَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ وَاللُّغَةَ الْإِنْكَلِيزِيَّةَ

Kalimat ini terdiri dari beberapa *kata* (الكلمة), yaitu:

أدرس، اللغة، العربية، و، اللغة، الإنكليزية.

الكلمة (Kata) dalam bahasa Arab terbagi kepada tiga: ١. الحرف. ٢. الإسم. ٣. الفعل. Perhatikan skema berikut :



Jika dibandingkan dengan bahasa Indonesia, الإسم sama dengan kata benda, kata sifat, nama orang, nama tumbuh – tumbuhan. الفعل Sama dengan kata kerja, kata perintah dan larangan. Semantara الحرف sama dengan kata sambung.

الأمثلة:

ات الحرف	كلمات الفعل	كلمات الإسم
فِي	دَرَسَ	فَرِيدَةٌ
وَ	خَرَجَ	سَلِيمٌ
لَا	عَلِمَ	أَنَا
ل	شَرَحَ	اللُّغَاتُ
مِنْ	ذَهَبَ	الْجَامِعَةُ
عَنْ	جَلَسَ	إِنْدُونِيسِيَا
عَلَى	أُحِبُّ	هِيَ

درس اللغة العربية

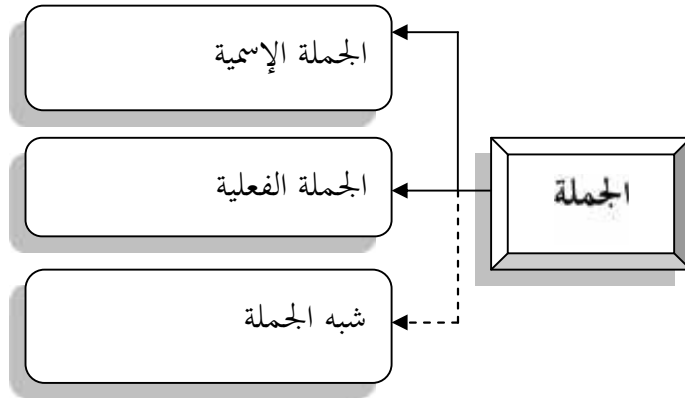
ب	أَكْتُبُ	التَّارِيخُ
إِلَى	تَشْهَدُ	مَيْدَانُ
ك	تَدْرُسِينَ	فَصْلٌ
لَمْ	يَشْرَبُ	كِتَابٌ
أَنْ	تَرْفَعُ	سَبْوَةٌ
لَنْ	تَذْهَبُ	مَكْتَبٌ

- Gabungan dari dua الكلمة (kata) atau lebih disebut dengan الجملة (Kalimat). Perhatikan contoh berikut:

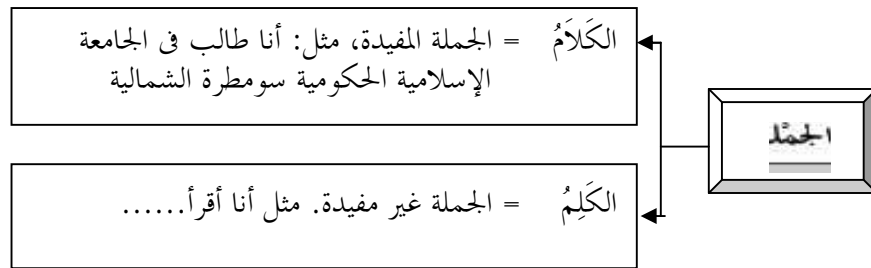
الجملة	الكلمة
أنا أحب اللغات	أنا - أحب - اللغات
هل أنت طالب؟	هل - أنت - طالب
أدرس التاريخ و الجغرافيا	أدرس - التاريخ - و - الجغرافيا
في جامعة دمشق	في - جامعة - دمشق
أختي أيضا تدرس التاريخ	أختي - أيضا - تدرس - التاريخ

- الجملة (Kalimat) yang diawali dengan كلمة الاسم (kata isim) seperti : أنا أحب اللغات disebut dengan الجملة الاسمية
- الجملة (Kalimat) yang diawali dengan كلمة الفعل (kata kerja) seperti : أدرس التاريخ و الجغرافيا : الجملة الفعلية
- Ada juga الجملة (Kalimat) yang diawali dengan حرف الجر seperti: الجملة (Kalimat) yang diawali dengan حرف الجر seperti: في جامعة دمشق kalimat ini disebut شبه الجملة (Menyerupai Kalimat/Semi Kalimat).
- Dengan demikian, الجملة (Kalimat) dalam bahasa Arab terdiri dari tiga jenis: ١. الجملة الاسمية ٢. الجملة الفعلية ٣. شبه الجملة. Perhatikan bahan berikut:

درس اللغة العربية



- Jika الجملة (Kalimat) sudah sempurna atau sudah bisa dipahami maknanya dengan baik, maka disebut dengan الكَلَامَ seperti kalimat: أنا أحب اللغات (Saya Suka Bahasa). Sebaliknya, jika الجملة (Kalimat) belum sempurna atau belum bisa dipahami maknanya dengan baik, maka disebut dengan الكَلِمَ seperti kalimat : أنا أحب (Saya Suka....) kalimat ini tidak bisa dipahami dengan baik tanpa disambung dengan kata lain seperti: اللغات dll.
- Dengan demikian, jika dilihat dari sempurna atau tidaknya sebuah kalimat, الجملة dalam bahasa Arab tebagi kepada dua jenis: ١. الكلام ٢. الكلم. Perhatikan bagan berikut:



الكتابة

تطبيقات الحروف الهجائية

أخير الكلمة		وسط الكلمة		أول الكلمة		متفرق	
المثال	الهجائية	المثال	الهجائية	المثال	الهجائية	المثال	الهجائية
نشأ	أ	أسئلة	أ	أحمد	أ	علماء	أ
طالب	ب	طبيب	ب	بيت	ب	كوب	ب
بنت	ت	بترول	ت	توبة	ت	بنات	ت
ثلث	ث	مثقال	ث	ثورة	ث	حدث	ث
عالج	ج	حجة	ج	حمل	ج	راج	ج
صالح	ح	بحر	ح	حمل	ح	مدح	ح
مخ	خ	بخيل	خ	خمر	خ	صرخ	خ
شديد	د	-	-	دولة	د	حدود	د
لذيذ	ذ	-	-	ذباب	ذ	شدوذ	ذ
كثير	ر	-	-	رسول	ر	قرر	ر
تركيز	ز	-	-	زبور	ز	رموز	ز
البس	س	مستعد	س	سعيد	س	درس	س
قريش	ش	مشكور	ش	شمس	ش	قرش	ش
قميص	ص	حصان	ص	صدر	ص	قارص	ص

درس اللغة العربية

ض	يمرض	ضـ	ضرب	ضـ	يضرب	ضـ	مريض
ط	اختلاط	طـ	طويل	طـ	استطال	طـ	اسقط
ظ	عكاظ	ظـ	ظلم	ظـ	يظلم	ظـ	وعظ
ع	مضارع	عـ	علم	عـ	يعلم	عـ	مطيع
غ	فارغ	غـ	غرفة	غـ	مغرب	غـ	صمغ
ف	مكفوف	فـ	فواكه	فـ	مستفيد	فـ	سيف
ق	مسبوق	قـ	قرآن	قـ	سقف	قـ	سبق
ك	شباك	كـ	كريم	كـ	مكتب	كـ	سمك
ل	تلال	لـ	ليس	لـ	سلم	لـ	طويل
م	قام	مـ	مات	مـ	رحمة	مـ	رحيم
ن	قارن	نـ	نذهب	نـ	عند	نـ	استعن
و	يبدو	و	والد	-	-	-	يصوم
هـ	فاه	هـ	هلال	هـ	شهر	هـ	وجه
ي	ضميري	يـ	يئس	يـ	يئس	يـ	كتابي

التمرينات

١١. الأول : أكتب الأسماء والأفعال والحروف من الحوار السابق!

ثمرّة	الأسماء	الأفعال	الحروف
١.			
٢.			
٣.			
٤.			
٥.			
٦.			
٧.			
٨.			
٩.			
١٠.			

١٢. الثاني: أكتب خمسَ جملٍ الجُمُ الاسم كما في المثال!

ثمرّة	الجملة الاسمية
مثل	اللغة العربية هي لغة القرآن
١.

درس اللغة العربية

.....	.٢
.....	.٣
.....	.٤
.....	٥

١٠ . الثالث: أكتب خمسَ جملٍ من الجمل الـ كما في المثال !

الجملة الفعلية	ثمرة
أنزل الله القرآن عربيا	مثل
.....	.١
.....	.٢
.....	.٣
.....	.٤
.....	٥

١١ . الرابع: أكتب خمسَ جملٍ من الجمل كما في المثال !

الجملة	ثمرة
من المسجد الحرام إلى المسجد الأقصى	مثل
.....	.١
.....	.٢

درس اللغة العربية

.....	٣.
.....	٤.
.....	٥

٥. ال الخامس: أكتب أمثلة المهجائية حسب موقعها في الكلمة !

أول الكلمة		وسط الكلمة		أخر الكلمة		متفرق	
المثال	المهجائية	المثال	المهجائية	المثال	المهجائية	المثال	المهجائية
.....	أ	ء	أ	أ
.....	ب	ب	ب	ب
.....	ت	ت	ت	ت
.....	ث	ث	ث	ث
.....	ج	ج	ج	ج
.....	ح	ح	ح	ح
.....	خ	خ	خ	خ
.....	د	-	د	د
.....	ذ	-	ذ	ذ
.....	ر	-	ر	ر

درس اللغة العربية

.....	ز	-	ز	ز
.....	س	س	س	س
.....	ش	ش	ش	ش
.....	ص	ص	ص	ص
.....	ض	ض	ض	ض
.....	ط	ط	ط	ط
.....	ظ	ظ	ظ	ظ
.....	ع	ع	ع	ع
.....	غ	غ	غ	غ
.....	ف	ف	ف	ف
.....	ق	ق	ق	ق
.....	ك	ك	ك	ك
.....	ل	ل	ل	ل
.....	م	م	م	م
.....	ن	ن	ن	ن

درس اللغة العربية

.....	و	-	و	و
.....	هـ	هـ	هـ	هـ
.....	ي	ي	ي	ي

السادس: اكتب كلمات الأسماء والأفعال المبدوءة من الحروف

المهجائية التالية !

الاسم	الفعل	الحروف المهجائية	لمرة
خَالِدٌ	خَلَقَ	خ	مثل
.....	ا	.١
.....	ب	.٢
.....	ت	.٣
.....	ث	.٤
.....	ج	.٥
.....	ح	.٦
.....	خ	.٧
.....	د	.٨
.....	ذ	.٩
.....	ر	.١٠
.....	ز	.١١
.....	س	.١٢
.....	ش	.١٣
.....	ص	.١٤

درس اللغة العربية

.....	ض	.١٥
.....	ط	.١٦
.....	ظ	.١٧
.....	ع	.١٨
.....	غ	.١٩
.....	ف	.٢٠
.....	ق	.٢١
.....	ك	.٢٢
.....	ل	.٢٣
.....	م	.٢٤
.....	ن	.٢٥
.....	و	.٢٦
.....	هـ	.٢٧
.....	ي	.٢٨

١١ . السابع: عَيِّنْ ما في الآية التالية من الأسماء والأل والحروف!
 آمن الرسول بما أنزل إليه من ربه والمؤمنون كل آمن بالله
 وملائكته وكتبه ورسله لا تفرق بين أحد من رسله وقالوا سمعنا
 وأطعنا غفرانك ربنا وإليك المصير.

١٢ . الثامن: اكتب لفظ الشهادة والتَّ !
 أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسولُ الله (X١٠)
 لا إله إلا الله محمدٌ رسولُ الله (X١٠)

اقرأ هذا النص !

الشورى فى عهد الرسول وأصحابه

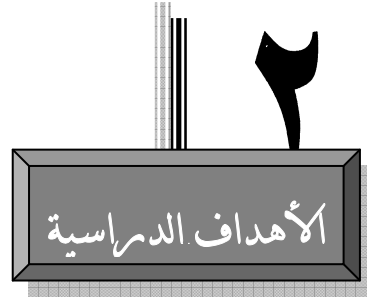
وقد كان النبي ﷺ يشاور أصحابه فيما لم ينزل عليه فيه الوحي. وكان فى بعض الأحيان يعدل عن رأيه ويأخذ برأى أصحابه. وقد حدث أنه أخذ برأيه ورأى أبى بكر فى حادثة أسرى بدر، ورفض العمل برأى عمر ومن وافقه. فنزلت آيات شديد العتب على النبي ﷺ فى أنه لم يأخذ برأى الآخري: "مَا كَانَ لِنَبِيِّ أَنْ يَكُونَ لَهُ أَسْرَى حَتَّى يُثَخِّنَ فِي الْأَرْضِ تُرِيدُونَ عَرَصَ الدُّنْيَا وَاللَّهُ يُرِيدُ الْآخِرَةَ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ". ﴿سورة الأنفال: ٦٧﴾

من هنا كانت الشورى أصلا فى إدارة الشئون الجماعية. وكان تحررى الحق أو الموافقة فى المصلحة من أزم الواجبات على صاحب الأمر. وقد سلك ذلك أصحاب الرسول ﷺ بعده. فكان أبو بكر يستشير الصحابة فيما يعرض له من الشئون الجماعية، وكان يأخذ برأى غيره متى بدت آيات الحق فيه، وكان عمر يجمع كبار الصحابة فى عهده، وكان يمنعهم من الخروج من المدينة لحاجته إلى استشارتهم. فالشورى من الأمور التى تركت نظمها دون تحديد، رحمة بالناس وتوسعة عليهم وتمكيننا لهم من اختيار ما يتاح للعقول ما دام المقصود هو أصل المشاورة.^١ (الإسلام عقيدة وشريعة بتصرف)

^١ خطيب الأمم، وآخرون، العربية للطلاب الجامعة، (جاكرتا: دار العلوم، ٢٠٠٠م)، ص. ٢٥-٢٨، الجزء الثانى.

الدرس الثاني

الاسم والفعل والحرف



أما الأغراض المستهدفة من تدريس هذه المادة فهي :

١. أن يكون الطلاب قادرين على فهم الحوار فهما جيدا.
٢. أن يكون الطلاب قادرين على تطبيق الحوار.
٣. أن يكون الطلاب قادرين على تفريق بين كلمة الاسم والفعل والحرف بالنسبة إلى خصائص لكل منها.
٤. أن يكون الطلاب قادرين على تعبير كلمة الاسم والفعل والحرف في الجمل العربية.

البقرة والدجاجة

المُدْرَس : مَا هَذَا الْحَيَوَانَ؟

مُصْطَفَى : هَذَا الْحَيَوَانَ هُوَ الْبَقْرَةَ .

المُدْرَس : مَاذَا نَأْخُذُ مِنَ الْبَقْرَةَ؟

مُصْطَفَى : نَأْخُذُ مِنْهَا أَشْيَاءَ كَثِيرَةً :

اللَّحْمَ ، وَاللَّبْنَ ، وَالْجِلْدَ .

المُدْرَس : مَاذَا نَصْنَعُ بِاللَّحْمِ؟

مُصْطَفَى : نَأْكُلُهُ .

المُدْرَس : وَمَاذَا نَصْنَعُ بِاللَّبَنِ؟

مُصْطَفَى : نَشْرَبُهُ .

المُدْرَس : هَلْ نَصْنَعُ مِنْهُ شَيْئًا؟

مُصْطَفَى : نَعَمْ ، نَصْنَعُ مِنْهُ الْجُبْنَ وَالزُّبْدَةَ .

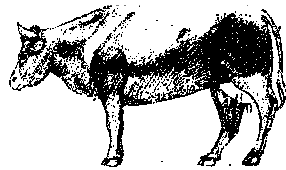
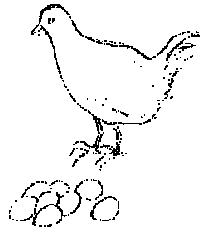
المُدْرَس : وَمَاذَا نَصْنَعُ مِنْ جِلْدِ الْبَقْرَةَ؟

مُصْطَفَى : نَصْنَعُ الْمَصْنُوعَاتِ الْجِلْدِيَّةَ .

مِثْلَ الْأَحْدِيَّةِ وَالْحَقَائِبِ .

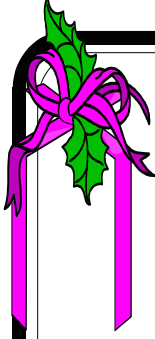
المُدْرَس : وَمَاذَا نَأْخُذُ مِنَ الدَّجَاجَةِ؟

مُصْطَفَى : نَأْخُذُ الْبَيْضَ



وروس في العربية

الحوار الثاني



طالِبٌ : السلام عليكم

مُحَاضِرٌ: و عليكم السلام ورحمة الله وبركاته

طالِبٌ : صباح الخير

مُحَاضِرٌ: صباح النور

طالِبٌ : كيف حالك ؟

مُحَاضِرٌ: أنا بخير والحمد لله.

طالِبٌ : ما هذا البناء الكبير؟

مُحَاضِرٌ: هذا مركز اللغة والثقافة للجامعة

طالِبٌ : ماذا نتعلم فيه ؟

مُحَاضِرٌ: نتعلم فيه أشياء كثيرة: اللغة والثقافة والعلوم

طالِبٌ : هل نتعلمُ فيه اللغات ؟

مُحَاضِرٌ: نعم، نتعلمُ فيه اللغة العربية واللغة الإنجليزية

طالِبٌ : ماذا ندرسُ من الثقافة

مُحَاضِرٌ: نحن ندرسُ الثقافةَ الإسلاميةَ والثقافات الأخرى

طالِبٌ : شكرا

مُحَاضِرٌ: عفوا



المفردات الجديدة

Kulit	الجلد	Sapi	البقرة
Kita Buat	نصنع	Ayam	الدجاج
Keju	الجبن	Daging	اللحم
Mentega	الزبدة	Susu	اللبن
Sepatu	الأحذية	Beberapa Tas	الحقائب
Telur	البيض	Barang-barang	المصنوعات
Kita memakannya	نأكله	Kita meminumnya	نشربه
Beberapa hal	أشياء	Kita Mengambil	نأخذ
Budaya	الثقافة	Pusat Bahasa	مركز اللغة

التمرينات

. : " ! # % \$ &

مثال: مَنْ أَنْتَ؟ (سَامِي)

أَنَا سَامِي.

مثال: مَنْ هَذِهِ الْآنِسَةُ؟ (نَيْلَةُ)

هِيَ نَيْلَةُ.

- تَمْرِين
- ١- مَنْ أَنْتَ؟ (سَامِي)
 - ٢- مَنْ هَذِهِ الْأَيْسَةُ؟ (نَبِيَّاتَةُ)
 - ٣- مَنْ هُوَ؟ (حَسَن)
 - ٤- مَنْ هِيَ؟ (هِند)
 - ٥- مَنْ هَذَا الطَّالِبُ؟ (نَيْل)
 - ٦- مَنْ هَذِهِ الطَّالِبَةُ؟ (فَرِيدَةُ)
 - ٧- مَنْ هَذَا الرَّجُلُ؟ (عَلِيّ الْحَلْبِيّ)
 - ٨- مَنْ هَذِهِ السَّيِّدَةُ؟ (سَمِيرَةُ مُرَاد) ووردت في العربية

(. : 4 3 12 0 / % . - + * &)

مثال: هَلْ أَنْتَ طَالِبٌ؟ (مُدْرِس)

لا، أَنَا مُدْرِسٌ.

مثال: هَلْ أَنْتِ مُدْرِسَةٌ؟ (طَالِبَةٌ)

لا، أَنَا طَالِبَةٌ.

تَمْرِين

١- هَلْ أَنْتَ طَالِبٌ؟ (مُدْرِس)

٢- هَلْ أَنْتِ مُدْرِسَةٌ؟ (طَالِبَةٌ)

٣- هَلْ أَنْتِ طَالِبَةٌ؟ (مُدْرِسَةٌ)

٤- هَلْ أَنْتَ مُدْرِسٌ؟ (طَالِب)

٥- هَلْ أَنْتَ رَجُلٌ أَعْمَالٌ؟ (مُدْرِس) ووردت في العربية

القواعد

6 7 89: #2; :5 !

(Kata : *Isim, Fi'il dan Huruf*)

: #2; ▪

- Jika anda memperhatikan percakapan di atas, anda dapat menemukan beberapa kata yang tergolong *الاسم, الفعل, dan حرف*. Diantara kata yang tergolong *الإسم* adalah sebagai berikut:

البقرة	الأحذية	الزبدة	الجبنة
الدجاج	الحقائب	فريدة	اللبن
مصطفى	المصنوعات	سالم	القاهرة

- Dengan demikian, *الاسم* adalah *semua kata yang menunjukkan makna benda, manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, sifat dll.* Atau *kata yang tidak mengandung masa/kala.*
- Selain dari segi makna, kata *الاسم* juga dapat diketahui melalui ciri-ciri fisik sebagai berikut:

	#2; 5 >3	< =
مدرسة، شيئاً، لحم	تنوين (---/--- /---) (Bertanwin)	. ١
المصنوعات، اللبن، الجلد	ألـ (Ber- <i>alif lam</i>)	. ٢
من البقرة، باللحم.	تقدمه حروف الجار (Didahului <i>huruf Jar</i>)	. ٣
يا محمد، يا فاطمة	تقدمه حروف النداء (Didahului <i>huruf Panggilan</i>)	. ٤

درس اللغة العربية

- Setiap kata yang sudah ber (الـ) tidak boleh diberi *tanwin*. Atau sebaliknya, setiap kata yang sudah ber-*tanwin* tidak boleh diberi (الـ). Seperti:

Kata		Boleh dibaca	Atau
مدرسة	☞	مدرسةٌ	المدرسةُ
شيء	☞	شيءٌ	الشيءُ
لحم	☞	لحمٌ	اللحمُ

- Jika setiap kata dibaca dengan tidak ber (الـ), memberikan makna bahwa sesuatu yang disebut itu tidak jelas (abstrak) bagi pembicara. Sebaliknya Jika dibaca ber (الـ), memberikan makna bahwa sesuatu yang disebut itu jelas (kongkrit) bagi pembicara.

.? @ : BA ! B < D9\$A \$ E :

هَذَا طَالِبٌ عَرَبِيٌّ . ☞ هَذَا الطَّالِبُ عَرَبِيٌّ .
 هَذَا بَيْتٌ جَمِيلٌ . ☞ هَذَا الْبَيْتُ جَمِيلٌ .
 هَذِهِ غُرْفَةٌ كَبِيرَةٌ . ☞
 هَذَا مُدَرِّسٌ مِصْرِيٌّ . ☞
 هَذِهِ وَرْدَةٌ جَمِيلَةٌ . ☞
 هَذِهِ سَيَّارَةٌ كَبِيرَةٌ . ☞

ورد في العربية

.F :GA IH) M= L K 2 J P= NO &

مِنَ الْبِلَادِ الْعَرَبِيَّةِ وَالْبِلَادِ الْأَجْنِبِيَّةِ .
 هُمْ يَأْكُلُونَ وَيَشْرَبُونَ فِي الْمَطْعَمِ ،
 ثُمَّ يَجْلِسُونَ فِي الصَّلَاةِ ،
 وَيَقْرَأُونَ الْجَرَائِدَ وَالْمَجَلَّاتِ ،
 أَوْ يَذْهَبُونَ إِلَى السِّينَمَا ، أَوِ الْمَسْرَحِ ،
 ثُمَّ يَرْجِعُونَ إِلَى الْفُنْدُقِ ،
 وَيَضَعُدُونَ إِلَى عَرَفِهِمْ .

أَنَا أَحْمَدُ زَكِي .
 أَنَا مُوظَّفٌ بِفُنْدُقٍ «مُحْتَارٍ» .
 فُنْدُقٍ «مُحْتَارٍ» فُنْدُقٍ كَبِيرٍ .
 فِيهِ عُرْفٌ كَثِيرَةٌ ،
 وَفِي كُلِّ عُرْفَةٍ سَرِيرٌ وَتَلِفُونٌ ،
 وَمَاءٌ نَارِدٌ ، وَمَاءٌ سَاخِنٌ .
 فِي الْفُنْدُقِ مَطْعَمٌ وَبَارٌ ،
 وَصَالَةٌ لِلْقَهْوَةِ وَالشَّايِ .
 الْفُنْدُقُ مَلآنٌ بِالنَّاسِ ،

ورد في العربية

89: ■

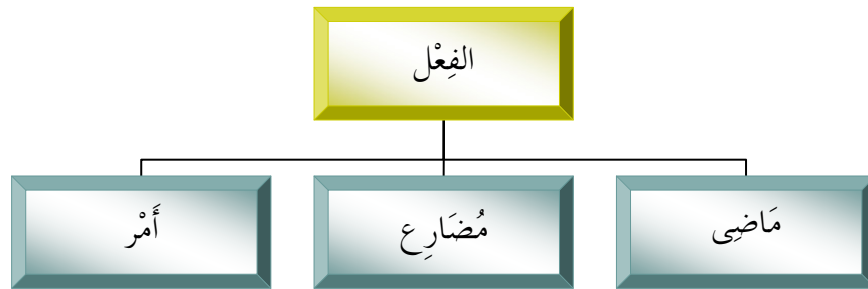
- Jika anda memperhatikan percakapan di atas, anda dapat menemukan beberapa kata yang tergolong فعل. Diantara kata – kata dimaksud adalah :

نَأْخُذُ نَصْنَعُ نَأْكُلُ نَشْرَبُ

- Dengan demikian, kata الفعلُ adalah semua kata yang menunjukkan suatu pekerjaan, baik masa lampau, masa sekarang, kata kerja perintah maupun larangan. Dalam bahasa Indonesia kata الفعلُ disebut dengan kata kerja.
- Dalam bahasa Arab, فعلُ الماضي (Kata kerja masa lampau), فعلُ المضارع (Kata kerja masa sekarang dan /atu yang

درس اللغة العربية

akan datang), فعلُ الأمر (Kata perintah). Perhatikan bagan berikut:



- Selain dari segi makna, kata فعلُ juga dapat diketahui melalui ciri-ciri fisik sebagai berikut:

	89: 5 >3	< R
كَتَبْتُ ، شَكَرْتُ	Bersambung dengan تاءُ الفاعلِ (...ت)	. ١
كَتَبْتُ ، حَضَرْتُ ، تَقْرَأُ (...ت)	Bersambung dengan <i>tâ' ta'nits</i>	. ٢
تَتَعَلَّمِينَ ، سَلِّمِي	Bersambung dengan ي مخاطبة	. ٣
لِيَكْتُبَنَّ ، أَشْكُرَنَّ	Bersambung dengan نون التوكيد	. ٤
قَدْ كَانَ ، قَدْ يَكُونُ	Didahului huruf قد	. ٥

- Untuk lebih memperdalam pemahaman anda tentang الفعلُ, baca dan terjemahkanlah teks berikut,!. Kemudian perhatikan bahwa semua kata yang bergaris bawah tergolong الفعلُ:

نَحْنُ الْآنُ فِي مَطْعَمٍ ،
 عَلَى شَاطِئِ نَهْرِ النَّيْلِ . هَذَا الصَّبَاحُ ،
 كَلَّمْتُ مُدِيرَ الْمَطْعَمِ بِالتَّلِيفُونَ ،
 فَحَجَزَ لَنَا مَائِدَةً لِسِتَّةِ أَشْخَاصٍ
 هُمْ عَائِلَةُ السَّيِّدِ الْحَاجِّ .
 حَضَرْنَا إِلَى الْمَطْعَمِ ،
 وَجَلَسْنَا إِلَى الْمَائِدَةِ .
 الْمَائِدَةُ قَرِيبَةٌ مِنَ النَّافِذَةِ .

وَضَعَ الْجَرَسُونَ الْأَطْبَاقَ عَلَى الْمَائِدَةِ ،
 وَبِجَانِبِهَا السَّكَاكِينُ وَالشُّوكُ وَالْمَلَاعِقُ .
 ثُمَّ جَاءَ بِالطَّعَامِ : أَوَّلًا بَعْصِيرِ الطَّمَاظِمِ ،
 وَبَعْدَ هَذَا جَاءَ بِاللَّحْمِ وَالْأُرْزِ
 وَالْحُضْرَاوَاتِ وَالسَّلْطَةَ ،
 وَأَخِيرًا بِالطَّبَقِ الْحُلُوِّ ، وَالْقَهْوَةَ .
 هَذِهِ الْأَكْلَةُ لَذِيذَةٌ ، لَذِيذَةٌ جَدًّا .

وروي في العربية

5 P= J K 2 X 0 Y G VW7 .) :T U .S

& 9

هل ضحكت؟

- فَرِيدَةٌ : هَلْ ذَهَبْتَ إِلَى الدُّكْتُورِ يَا كَرِيمَ ؟
 كَرِيمٌ : نَعَمْ ، ذَهَبْتُ إِلَى دُكْتُورِ اسْمِهِ كَرِيمٍ مُرَادَ
 فَرِيدَةٌ : مَتَى ذَهَبْتَ ؟
 كَرِيمٌ : أَمْسَ ، بَعْدَ الظُّهْرِ .
 فَرِيدَةٌ : وَهَلْ فَحَصَّكَ ؟
 كَرِيمٌ : نَعَمْ .
 فَرِيدَةٌ : وَمَاذَا قَالَ لَكَ ؟
 كَرِيمٌ : قَالَ لِي أَنْ أَسْتَرِيحَ ، وَأَضْحَكَ . . !
 فَرِيدَةٌ : وَهَلْ ضَحِكْتَ ؟

كَرِيمٌ : نَعَمْ .
 فَرِيدَةٌ : وَهَلْ تَحَسَّنْتَ ؟
 كَرِيمٌ : لَا !
 فَرِيدَةٌ : لِمَاذَا ؟
 كَرِيمٌ : لِأَنِّي ضَحِكْتُ أَكْثَرَ مِنَ اللَّازِمِ !
 ورد في العربية

67 ▪

- Jika anda memperhatikan percakapan pertama di atas, anda dapat menemukan beberapa kata yang tergolong حَرْفٌ. Di antara kata yang tergolong حَرْفٌ dimaksud adalah :

و مَنْ مَا هَلْ

- Dengan demikian, yang dimaksud dengan kata حَرْفٌ yaitu semua kata yang baru bisa dimengerti secara sempurna jika bersama dengan kata lain. Atau dengan ungkapan lain, huruf adalah setiap kata yang bukan isim dan bukan fi'il. Dalam bahasa Indonesia ada persamaanya dengan “kata sambung”.
- Secara garis besar, حَرْفٌ dapat dibagi kepada dua; حرف المبانى (huruf yang membentuk kata) dan حرف المعانى (huruf yang memiliki makna). Yang dimaksud dengan huruf – huruf yang membentuk kata adalah huruf – huruf hijaiyah –seperti yang anda pelajari pada Dars –١ pada buku ini. Sementara huruf yang memiliki makna adalah huruf – huruf yang memiliki makna tersendiri dan diantaranya ada yang dapat memberikan pengaruh (perubahan baris) terhadap kata di depannya, seperti yang telah di sebutkan di atas.

درس اللغة العربية

- Sementara yang banyak menjadi kajian dalam penggunaan bahasa Arab adalah الحرف المعاني (huruf yang memiliki makna).
- Di antara jenis – jenis الحرف المعاني dimaksud adalah حروف الجر, حروف الجوازم dan حروف النواصب.
- Yang dimaksud حروف الجر adalah setiap huruf yang masuk kepada kata isim dan mempengaruhi i'rab (baris akhir) kata yang dimasukinya menjadi *majrūr* (secara umum ber-*harkat kasrah* / baris bawah). حروف الجر dimaksud adalah sebagai berikut:

ل	[9\$	B] 6 \	< R
جئتُ من المدرسة	Dari	مِنْ	. ١
ذهبتُ إلى الإدارة	Ke	إلى	. ٢
بحثتُ عن الكتاب	Tentang	عَنْ	. ٣
وضعتُ على المكتب	Atas	عَلَى	. ٤
تعلمتُ في الحجرة	Di	فِي	. ٥
رُبَّ رجلٍ عالمٍ به	Boleh Jadi	رُبَّ	. ٦
وجههُ كالقمر	Seperti	كَ	. ٧
صليتُ لله	Bagi/Karena	لِ	. ٨
سلامٌ هي حتى مطلع الفجر	Sampai	حَتَّى	. ٩
بالله	Demi	بِ	. ١٠
والله	Demi	وَ	. ١١
تالله	Demi	تَ	. ١٢

المحفوظات والإملاء

& 0 5V,9 4 ^:\H

- الصَّبْرُ مِفْتَاحُ الفَرْجِ .
- الوَقْتُ مِنْ ذَهَبٍ .
- الحُبُّ أَعْمَى .
- قَلْبُ الْمُؤْمِنِ دَلِيلُهُ ..
- نَعِيبُ زَمَانِنَا وَالْعَيْبُ فِينَا .

القراءة

ـ P038 a b9A

أرسل الله تعالى محمدا صلعم إلى العالمين في وقتٍ فسدت فيه عقيدةُ الناس بالشرك، وعبادة الأصنام والكواكب، واتّخاذِ الملوك أربابا من دون الله، ولم تقم صلوات الناس على أساس من المساواة والإخاء والإنصاف، وفشت الخرافات والأوهام، وتدهورت الأخلاق، واشتدت حاجة الناس إلى هدى من الله تعالى، فأنعم عليهم بالقرآن الكريم يجدد دينهم، ويصلح عقائدهم، يدعوهم إلى عبادات تصلهم بخالقهم، ويضع لهم تشريعا ينظم حياتهم، ويصون حقوقهم، ويدعوهم إلى مكارم الأخلاق.

(١). أما العقيدة التي فصلها القرآن في مواطن كثيرة فهي:

- ١- إثبات وحدانية الله تعالى، ونفي الشركاء، والدعوة إلى الإيمان به وعبادته، لأنه هو الخالق العظيم المنعم.
- ٢- الإيمان بالرسول السابقين وبالكتب السماوية والملائكة واليوم الآخر وما فيه من جزاء.
- (٢). وأما العبادات فيه الصلاة والصوم والزكاة والحج والآيات صريحة في فرضها.
- والعبادات التي شرعها القرآن من أفضل الوسائل لتربية الخلق: فالصلاة تجعل المرء على صلة دائمة بالله، فيراقبه في سره وعلنه، ويمتنع عن الشر قولاً وفعلاً، والصوم تهذيب للنفس، وكسرٌ لحدّة شهوتها، وتعويدها الصبر، والزكاة تخلص للنفس من سُحّها وبخلها.^١
- (استمراره في الباب الثالث)

^١ خطيب الأمم، وآخرون، 9 [c>d 9] ، (جاكرتا: دار العلوم، ٢٠٠٠م)، ص. ٢٧، الجزء الأول.

الدرس الثالث

٣

اسم الضمير

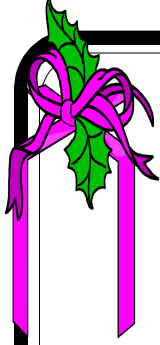
الأهداف الدراسية

أما الأغراض المستهدفة من تدريس هذه المادة فهي:

١. أن يكون الطلاب قادرين على فهم الحوار جيدا
٢. أن يكون الطلاب قادرين على تطبيق الحوار.
٣. أن يكون الطلاب قادرين على استعمال الأسماء الضمائر في الجملة العربية.
٤. أن يكون الطلاب قادرين على تعيين إعراب من الأسماء الضمائر في الجمل العربية.

مَعَ ضَابِطِ الْجَوَازَاتِ

- ضَابِطُ الْجَوَازَاتِ : مِنْ أَيِّ بَلَدٍ أَنْتُمْ ؟
عَلِيّ الْحَلْبِيّ : نَحْنُ مِنْ سُورِيَا .
الضَّابِطُ : هَلْ مَعَكُمْ جَوَازَاتِ سَفَرٍ ؟
عَلِيّ الْحَلْبِيّ : نَعَمْ ، هَذَا هُوَ جَوَازِ سَفَرِي .
الضَّابِطُ : وَأَنْتِ يَا سَيِّدَةَ ؟
فُوزِيَّةُ الْحَلْبِيّ : هَا هُوَ جَوَازِ سَفَرِي .
الضَّابِطُ : وَأَنْتِ يَا آنِسَةَ ؟
نَيْلَةَ الْحَلْبِيّ : جَوَازِ سَفَرِي مَعَ أَبِي .
الضَّابِطُ : شُكْرًا .
عَلِيّ الْحَلْبِيّ : الْعَفْوُ .



بَوَّابُ الْجَامِعَةِ : السلام عليكم

طَالِبَةٌ جَدِيدَةٌ : وعليكم السلام

بَوَّابُ الْجَامِعَةِ : أهلاً وسهلاً

طَالِبَةٌ جَدِيدَةٌ : أهلاً بك

بَوَّابُ الْجَامِعَةِ : فمبارك سعيد

طَالِبَةٌ جَدِيدَةٌ : سعيد مبارك

بَوَّابُ الْجَامِعَةِ : من أي مدينة أنت ؟

طَالِبَةٌ جَدِيدَةٌ : أنا من مدينة فادنج سدمفوان

بَوَّابُ الْجَامِعَةِ : وماذا شأنك

طَالِبَةٌ جَدِيدَةٌ : أريد أن أشترك المحاضرة

بَوَّابُ الْجَامِعَةِ : هل عندك بطاقة شخصية للطالبة

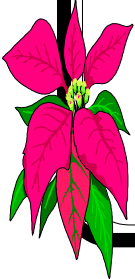
طَالِبَةٌ جَدِيدَةٌ : ها هي بطاقة شخصيتي، تفضل!

بَوَّابُ الْجَامِعَةِ : هل أنت طالبة في كلية التربية ؟

طَالِبَةٌ جَدِيدَةٌ : نعم أنا طالبة جديدة في كلية التربية

بَوَّابُ الْجَامِعَةِ : أهلاً بحضورك في هذه الجامعة

طَالِبَةٌ جَدِيدَةٌ : أهلاً بك.



المفردات الجديدة

Nyonya/Ibu	سَيِّدَةٌ	Pegawai Bea Cukai	ضَوَابِطُ الْجَوَازَاتِ
Nona / Anak Gadis	أَنْسَةٌ	Pasport	جَوَازَاتُ السَّفَرِ
Terima Kasih	شُكْرًا	Selamat Siang	مَهَارُكُ سَعِيدٌ
Urusan	شَأْنٌ	Selamat Siang juga	سَعِيدٌ مُبَارَكٌ
Selamat Datang	أَهْلًا	Saya Mengikuti	أَشْتَرِكُ
Negara	بَلَدٌ	Kartu Mahasiswa	بَطَّاقَةُ شَخْصِيَّةٍ لِلطَّالِبِ
Satpam	بَوَّابٌ	Ingin	أَرَادَ - يَرِيدُ

الاستيعاب

هو طالبٌ*	من هو؟
هي طالبةٌ*	ومن هي؟
ذلك أستاذٌ*	من ذلك؟
تلك أستاذةٌ*	ومن تلك؟
نعم، هو موظفٌ*	هل هو موظفٌ؟
لا، هي ليست طبيبة، بل هي موظفة	هل هي طبيبةٌ؟
نعم، ذلك تاجرٌ*	هل ذلك تاجرٌ؟
لا، ليست تلك خادمة، بل هي مهندسة	هل تلك خادمةٌ؟

:

- أنا طالب في الجامعة الإسلامية الحكومية سومطرة الشمالية، لي بيت، بيتي في قرية بعيدة من المدينة.
- نحن طلاب، لنا بيت، وبيتنا في المدينة
- هما طالبان، لهما بيت، بيتهما في القرية
- هو طالب له / عنده جواله، جوالته أمام البيت.
- أنت طالبة، لك سيارة، سيارتك أمام الكلية
- أنتن طالبات، لكنَّ سيارات، سيارتكن أمام الإدارة
- هي طالبة، لها مندبل، مندبلها في الشنطة
- هنَّ طالبات، هنَّ كتبن، كتبهنَّ على المكتب

التمرينات

#

!"

:

.

حاضر، وهو مسرور

% محمد

حسن

الطالب

المفتش

المدير

. زيب مريضة وهي في المستشفى

فريدة

الخدامة

درس اللغة العربية

- الـبنت
السيدة
ذلك طالب، من هو ؟ هو محمد
أستاذ
مهندس
طبيب
تاجر
مدير
عميد
تلك طالبة، من هي ؟ هي زينب
أستاذة
طبيبة
مهندسة
تاجرة
هو يـصلي التـهجد
الصـبح
الـظهـر
العـصر
المـغرب
العـشاء
هل أنت تنام على السرير ؟ نعم، أناام على السرير
المكتب ؟
الكـرسـي ؟
المقعد ؟
البلاط ؟

& ' ()

(Kata Ganti Orang dan Benda)

- Jika anda memperhatikan percakapan di atas, dapat anda temukan beberapa إسم الضمير (kata ganti), yaitu:

*	& ' ()
من أي بدل أنتم ؟	أنتم
نحن من سوريا	نحن
هذا هو جواز سفري	هو
وأنتِ ياسيدة ؟	أنتِ

- Kata ganti (إسم الضمير) ini ada dua bentuk: ١. Kata ganti yang berdiri sendiri (مُنْفَصِلٌ) dan ٢. Kata ganti yang bersambung (مُتَّصِلٌ).
- Kata ganti yang berdiri sendiri atau dikenal dengan istilah “الضمير المنفصل” (kata ganti terpisah) karena tidak bersambung dengan kata yang lain. Yaitu:

& ' ()	, -	Digunakan untuk
هُوَ	Dia	Untuk orang ketiga tunggal (lk.)
هُمَا	Keduanya	Untuk orang ketiga dua (lk.)
هُم	Mereka	Untuk orang ketiga lebih dari ٢ (lk.)
هِيَ	Dia	Untuk orang ketiga tunggal (pr.)

درس اللغة العربية

هُمَا	Keduanya	Untuk orang ketiga dua (pr.)
هُنَّ	Mereka	Untuk orang ketiga lebih dari ٢ (pr.)
أَنْتَ	Anda	Untuk orang kedua tunggal (lk.)
أَنْتُمَا	Anda berdua	Untuk orang kedua dua orang (lk.)
أَنْتُمْ	Anda semua	Untuk orang kedua lebih dari ٢ (lk.)
أَنْتِ	Anda	Untuk orang kedua tunggal (pr.)
أَنْتُمَا	Anda berdua	Untuk orang kedua dua orang (pr.)
أَنْتِنَّ	Anda Semua	Untuk orang kedua lebih dari ٢ (pr.)
أَنَا	Saya	Untuk orang pertama tunggal, lk /pr
نَحْنُ	Kami semua	Untuk orang pertama jamak, lk/pr.

Untuk memahami penggunaan اسم الضمير tersebut, perhatikan contoh – contoh berikut!

& ' ()		<i>Perhatian !</i>
هُوَ	هُوَ مُسْلِمٌ	<i>Semua & ' () . (kata ganti) tersbut selalu dibaca seperti demikian (bacaanya tidak pernah berubah)</i>
هُمَا	هُمَا مُسْلِمَانِ	
هُمْ	هُمْ مُسْلِمُونَ	
هِيَ	هِيَ مُسْلِمَةٌ	
هُمَا	هُمَا مُسْلِمَتَانِ	
هُنَّ	هُنَّ مُسْلِمَاتٌ	
أَنْتَ	أَنْتَ مُسْلِمٌ	
أَنْتِ	أَنْتِ مُسْلِمَةٌ	

درس اللغة العربية

أنتما	أنتما مُسَلِّمَان	
أنتم	أنتم مُسَلِّمُونَ	
أنتِ	أنتِ مُسَلِّمَةٌ	
أنتما	أنتما مُسَلِّمَتَان	
أنتنَّ	أنتنَّ مُسَلِّمَاتٌ	
أنا	أنا مُسَلِّمٌ	
نحنُ	نحنُ مُسَلِّمُونَ	

- Setiap kalimat yang diawali dengan اسم الضمير disebut sebagai مبتدأ. Perhatikan contoh – contoh berikut:

:	أنا	طالبٌ
:	هو	عالمٌ
:	أنتما	مُسَلِّمَتَان
:	أنتم	شَاهِدُونَ
:	أنتنَّ	مُؤْمِنَاتٌ

231 / 0

- Kata ganti yang bersambung atau dikenal dengan istilah “الضمير المتصل” (kata ganti bersambung) karena bersambung dengan kata yang lain. Yaitu :

& ' ()	, -	
هُ	Nya (lk)	كِتَابُهُ حَدِيدٌ

درس اللغة العربية

هُمَا	Mereka ber-٢	كِتَابُهُمَا جَدِيدٌ
هُمْ	Mereka ber-٣ / +	كِتَابُهُمْ جَدِيدٌ
هَا	Nya (pr)	كِتَابُهَا جَدِيدٌ
هُمَا	Mereka ber-٢	كِتَابُهُمَا جَدِيدٌ
هُنَّ	Mereka ber-٣ / +	كِتَابُهُنَّ جَدِيدٌ
كَ	Mu/Kamu (lk)	كِتَابُكَ جَدِيدٌ
كُما	Kamu ber-٢ (lk)	كِتَابُكُما جَدِيدٌ
كُم	Kamu Semua (lk).	كِتَابُكُم جَدِيدٌ
كَ	Mu/Kamu (pr)	كِتَابُكَ جَدِيدٌ
كُما	Kamu ber-٢ (pr)	كِتَابُكُما جَدِيدٌ
كُنَّ	Kamu Semua (pr).	كِتَابُكُنَّ جَدِيدٌ
سِي	Saya (lk/pr)	كِتَابِي جَدِيدٌ
سِنَا	Kami/kita (lk/pr)	كِتَابُنَا جَدِيدٌ

- Setiap ضمير مُتَّصِلٌ biasanya disebut sebagai مضاف إليه.

خطبته _____ :4
فصيحُ

حقيته _____
جديدةٌ

منزلها _____
واسعُ

23 1 ! +5 ' 1 / 0

درس اللغة العربية

- * = 0) 8 9 ' : ; < † 7 %

مثل : خالد مريض* هو مريض*

- على حاضر حاضر

- الطالبة غائبة غائبة

- ليلي حاضرة حاضرة

- الطالبة في الجامعة في الجامعة

- الاستاذ أمام الفصل أمام الفصل

! - * = B C - * & A / @ A :? %

مثل : هو موظف* خالد موظف* (علم)

: أحمد تاجر* هو موظف* (ضمير)

- هو قارئ قارئ (علم)

- هي حاضرة حاضرة (علم)

- عثمان في المصنع في المصنع (ضمير)

- الأم مسرورة مسرورة (ضمير)

- هو مجتهد مجتهد (علم)

! - * = E C - * 0) 8 & A A : %D

مثل : خالدة تاجرة في الديوان.

خالدة تاجرة هي في الديوان.

- عائشة مريضة في المستشفى

درس اللغة العربية

- يا عائشة، هل مريضة ؟
- نعم ... مريضة.
- ذلك طبيب، هل ماهر، يا عائشة؟
- N P M N P M N M L H I 9 ' J K : ; < : G %
TSR N R

- فى المستشفى
- جالس على الكرسي
- سائق ماهر
- قابلة نشيطة
- لاعب ناجح
- ذاهبة إلى المدرسة
- كاتب مشهور
- أمام الفندق
- بنت جميلة.

- # ! " : VWX %
- هل مَنْزِلُكَ قريب يا علي؟ نعم منزلي قريب
..... بَيْتُكَ
..... مَكْتَبُكَ
..... بُسْتَانُكَ

درس اللغة العربية

..... حَقْلُكَ

- أَدْرَأَجْتُكَ نَظِيفَةً يَا أَمِينَةَ؟ نَعَمْ، دَرَأَجَتِي نَظِيفَةٌ

..... جَمِيلَةٌ

..... غَالِيَةٌ

..... قَوِيَّةٌ

..... جَدِيدَةٌ

- أ حَقِيقَتُكَ جَدِيدَةٌ يَا عَمْرُ؟ نَعَمْ، هِيَ جَدِيدَةٌ

..... مَدْرَسَتُكَ

..... نَظَارَتُكَ

..... مِسْطَرَّتُكَ

..... دَرَأَجَتُكَ

Z[8 * = : ; < : X %

نموذج : محمد في البيت، بيته جميل

- مريم في البيت،

- أنت في البيت،

- أنا في البيت،

- أنت في البيت،

- هي في البيت،

- عمر في البيت،

درس اللغة العربية

٨% : = 4 4 = # - * =

مثل: تلميذ / قلم / طويل ➔ هو تلميذ قلمه جميل

أستاذ / سيارة / جديدة ➔ هو أستاذ، سيارته جديدة

- طالب / كتاب / جديد ➔

- معلم / حوالة / جديدة ➔

- عميد / بيت / كبير ➔

- مدير / كتابة / مهمة ➔

- موظف / عمل / نظيف ➔

مثل: أنت / عالم / أخلاق / كريم ➔ أنت عالم أخلاقك كريم.

- هو / عالم / أخلاق / كريم ➔

- هما / عالمان / أخلاق / كريم ➔

- هم / عالمون / أخلاق / كريم ➔

- هي / عالمة / أخلاق / كريم ➔

- هما / عالمان / أخلاق / كريم ➔

- هن / عالمات / أخلاق / كريم ➔

- أنت / عالم / أخلاق / كريم ➔

- أنتما / عالمان / أخلاق / كريم ➔

- أنتم / عالمون / أخلاق / كريم ➔

III a) @^` :) %]

- هل منزلك قريب من الجامعة الإسلامية الحكومية ؟
- أين مسجد العزة للجامعة الإسلامية الحكومية ؟
- هل مسجد المصوم بعيد عن بيتك ؟
- ما اسم عميدك و ما اسم مديرك ؟
- هل كتابك في حقبة صديقك ؟

- * = 4 4 = / : c %b

مثال - ١ : لِمَنْ هَذَا الْقَلَمُ ؟ (أنا)

هَذَا الْقَلَمُ لِي .

مثال - ٢ : لِمَنْ هَذِهِ الْحَقِيبَةُ ؟ (هي)

هَذِهِ الْحَقِيبَةُ لَهَا .

الأسئلة : ١- لِمَنْ هَذَا الْقَلَمُ ؟ (أنا)

٢- لِمَنْ هَذِهِ الْحَقِيبَةُ ؟ (هي)

٣- لِمَنْ هَذِهِ الْمَقَاتِيحُ ؟ (هو)

٤- لِمَنْ هَذَا الْبَيْتُ ؟ (هم)

٥- لِمَنْ هَذِهِ السَّيَّارَةُ ؟ (هو)

٦- لِمَنْ هَذَا الرَّادِيُو ؟ (هي)

٧- لِمَنْ هَذِهِ الْعُرْفَةُ ؟ (هو)

٨- لِمَنْ هَذَا الْكِتَابُ ؟ (هي)

الإملاء والمحفوظات

#h X M M i B+ jk Hg d ;e f;J _ =

إ مَا أَشْبَهَ الْمَبْلَةَ بِالْبَارِحَةِ !
إ لَا يَنْفَعُ النَّدَمُ بَعْدَ الْعَدَمِ .
إ مَنْ حَفَرَ حُفْرَةً لِأَخِيهِ وَقَعَ فِيهَا .

القراءة

(ج) #! ch@ E n8 / m (الاستمرار من الباب الثاني)

أما التشريع فقد بيّن القرآن نظاماً محكّماً، وعلاجاً لمشكلات الناس بما شرّع لهم في الزواج والطلاق والميراث وسئون المال وفي القصاص والحدود التي تصوّن المجتمع من الفساد، وفي علاقة الأمة الإسلامية بغيرها من الأمم.

١- ففي الزواج بيّن القرآن العلاقة بين الزوجين وفرض للزوج مهراً وأمر بأن تُعاشر النساء بالمعروف.

٢- وفي الميراث بيّن القرآن الوارثين ونصيب كل وارث من تركة المورث، وأعطى المرأة حقها وشرع لها نصف نصيب الرجل لأن نفقتها واجبة على غيرها من أب أو زوج أو ابن، وبيّن الله الموارث في آيات كثيرة.

- ٣- وشرع الله التجارةَ لأنها من أفضل أسباب الكسب، وحرّم الربا لأنه كسب بلا عمل، وأمرَ بكتابة الدّين حفظاً للحقوق ومنعاً للخلاق بسبب النسيان، وأمر بالإشهاد على البيع توثيقاً للعقود.
- ٤- وفي القصص حقق الله العدلَ بين الناس، وصان الأرواح وفرض عُقُوبات على الجرائم كقطع يد السارق وجلد الزاني.
- ٥- وفي علاقة الأمة بغيرها جعل الله الأساسَ المسالمةَ فإذا اعتدى معتد وجب القتال ولذلك يجب على المسلمين أن يكونوا على استعداد للحوادث ولقاء العدو.

(د). أما الآداب السامية التي دعا الله إليها ليهذب الناس بها فكثيرة منها:

- ١- الاستئذان قبل دخول البيوت.
- ٢- التعاون على الخير، وعدم الاشتراك في الشر.
- ٣- البعد عن السخرية من الناس، وعفّة اللسان عن الطعن فيهم أو غيبتهم.^١

١، (جاكرتا: دار العلوم، ٢٠٠٠م)، ص.

^١ خطيب الأمم، وآخرون،

الدرس الرابع

٤

اسم الإشارة.....

الأهداف الدراسية

أما الأغراض المستهدفة من تدريس هذه المادة فهي:

١. أن يكون الطلاب قادرين على فهم الحوار فهما جيدا
 ٢. أن يكون الطلاب قادرين على تطبيق الحوار.
 ٣. أن يكون الطلاب قادرين على استعمال أسماء الإشارات في الجمل العربية.
- . أن يكون الطلاب قادرين على تحليل الإعراب من أسماء الإشارات في الجمل العربية.

أمير يركبُ الجمَل

- أمير: هَذِهِ حَدِيقَةٌ كَبِيرَةٌ!
أحمد: وَفِيهَا حَيَوَانَاتٌ كَثِيرَةٌ!
أمير: هَلْ فِيهَا طُيُورٌ كَثِيرَةٌ أَيْضًا؟
أحمد: نَعَمْ.
أمير: مَا هَذَا الْحَيَوَانُ؟
أحمد: هَذَا الْحَيَوَانُ هُوَ الْأَسَدُ.
هُوَ مَلِكُ الْحَيَوَانَاتِ.
أمير: وَهَذَا جَمَلٌ طَبَعًا؟
أحمد: نَعَمْ، هَذَا جَمَلٌ جَمِيلٌ.
أمير: أُرِيدُ أَنْ أُرَكِّبَ هَذَا الْجَمَلَ مِنْ فَضْلِكَ.
أحمد: تَفَضَّلْ!

جُحَا : أريد أن أسافر إلى من فضلك .
مُوظَّفُ البَريد : هَذَا مَكْتَبُ بَريد ،
لإِرسَالِ الخِطَابَاتِ وَالطُّرُودِ فَقَط .
جُحَا : أَنَا أعْرِفُ هَذَا ،
وَلَكِن : كَم يُكَلِّفُ إِرسَالُ الخِطَابِ إِلَى
بِالبَريدِ العَادِي ؟
المُوظَّف : !
جُحَا : وَبِالبَريدِ المُسَجَّلِ ؟
المُوظَّف : ! % "#
جُحَا : أعْطِنِي طَابِعَ بَريد &
المُوظَّف : مَاذَا تَفْعَلُ بِهِ ؟
جُحَا : أَقُولُ لَكَ بِصَرَاحَةٍ :
أُصِيقُهُ عَلَى جِسْمِي
' (

المفردات الجديدة

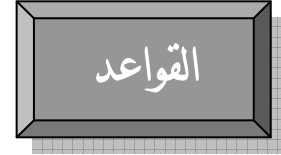
Onta	جَمَلٌ	Taman	حَدِيقَةٌ
Tentu	طَبَعًا	Hewan	حَيَوَانَ/حيوانات
Tolong	مِنْ فَضْلِكَ	Cantik	جَمِيلٌ
Raja	مَلِكٌ	Saya Naik	أَرْكَبُ
Silahkan !	تَفَضَّلْ	Saya Ingin	أُرِيدُ
Paket	الطُّرُود	Pergi (Jauh)	سَافِرٌ - يُسَافِرُ
Rupiah	روبية	Kota Medan	ميدان
Prangko	طَابِعٌ	Kantor Pos	مَكْتَبُ الْبَرِيدِ
Suara Keras	صِرَاحَةٌ	Surat-surat	الْخِطَابَات
Pengiriman	إِرْسَالٌ	Prangko Biasa	الْبَرِيدُ الْعَادِي
Berikan Saya	أَعْطِنِي	Prangko Ekspres	الْبَرِيدُ الْمُسَجَّل
Saja	فَقَطْ	Saya Menempelkan	أَلصِقُ
Saya Tahu	أَعْرِفُ	Pegawai Pos	مُوظَّفُ الْبَرِيدِ

*&+)

- | | | |
|-------------------|---|--------------------|
| هَذِهِ فَاطِمَةٌ | - | ١. هَذَا مُحَمَّدٌ |
| هَذِهِ مَدْرَسَةٌ | - | ٢. هَذَا صَالِحٌ |
| تلك جامعة | - | ٣. ذلك مسجدٌ |
| تلك نافذة | - | ٤. ذلك بابٌ |

درس اللغة العربية

٥. ما هذا؟
هذا فصل للطلاب الجدد
وتلك مكتبة الجامعة الجديدة
٦. وما هذه؟
هذه كلية التربية بالجامعة الإسلامية الحكومية
تلك طالبات جديديات في هذه الكلية
٧. من هذا؟
هذا هو نائب العميد لكلية التربية
٨. ومن هذه؟
هذه هي رئيسة قسم تدريس اللغة العربية
٩. هل هذا كتابها؟
نعم، هذا كتابها الذي ألفها في سنة ماضية
١٠. هل هذه سيارتها؟
لا، هذه سيارة لكلية التربية
١١. من ذلك الرجل
ذلك عميد كلية التربية بهذه الجامعة
١٢. أذلك الرجل أستاذ
نعم، هو أستاذ الدكتور في التربية الإسلامية
١٣. ومن تلك في الإدارة
تلك رئيسة قسم تدريس اللغة الإنجليزية



، - . '

(Kata Tunjuk)

- Jika anda memperhatikan percakapan dan latihan di atas, anda dapat menemukan beberapa (Kata Tunjuk), Seperti:

/ 0 1

هذه حديقة كبيرة

ما هذه الحيوانات؟

وهذا جمل طبعاً

، - . '

هذه

هذه

هذا

درس اللغة العربية

هذا مكتب البريد

هذا

ذلك مسجدٌ كبيرٌ

ذلك

تلك جامعة إسلامية حكومية

تلك

- إسم الإشارة (kata tunjuk) adalah *isim* yang di-*binâ* (bentuknya tidak berubah-ubah walaupun dalam posisi *rafa'*, *nashab* atau *jar*) dan menunjukkan makna yang jelas. Contoh:
 هذه مدرسة اللغة العربية "Ini guru bahasa Arab" (Kata "هذه" adalah *isim syârah* di-*binâ* dengan harkat *kasrah* menempati posisi *rafa'* sebagai *mubtada'*. Kata "مدرسة" sebagai *khobar mubtada'* di-*rafa'*-kan dengan harkat *dhammah*. Kata "اللغة" berjabatan sebagai *mudhâf ilaih* yang di-*jar*-kan dengan harkat *kasrah*, sementara kata "العربية" menjadi *na'at* (mengikut) kepada kata "اللغة" di-*jar*-kan dengan harkat *kasrah*."
- إسم الإشارة (kata tunjuk) adalah sebagai berikut:

% , - . ')& *	342	5 5	
هذا	Ini ()	Lk.	هذا كتابٌ مهمٌ هذا رجلٌ صالحٌ
هذه	Ini ()	Pr.	هذه مدرسةٌ كبيرةٌ هذه فاطمةٌ جميلةٌ
هذان/هذين	Ini ()	Lk.	هذان كتابان جديدان لهذين طالبين جديدين
هاتان/هاتين	Ini ()	Pr.	هاتان مدرستان لهاتين تلميذتين

درس اللغة العربية

هذه	Ini semua	Benda	هذه كُتِبَ عَرَبِيَّةٌ
ذلك	Itu ()	Lk.	ذلك مَكْتُوبٌ قَوِيٌّ ذلك وَلَدٌ نَشِيطٌ
تلك	Itu ()	Pr.	تلك مَكْتَبَةٌ كَبِيرَةٌ تلك بِنْتُ حَلِيمَةٍ
ذانَكَ	Itu ()	Lk.	ذانَكَ قَلَمَانِ فَاسِدَانِ ذانَكَ مَعْلَمَانِ مَاهِرَانِ
تانَكَ	Itu ()	Pr.	تانَكَ سَبُورَتَانِ قَوِيَتَانِ تانَكَ رِيشتَانِ جَدِيدَتَانِ
تلك	Itu semua	Benda	تلك رِيشتَاتٌ جَدِيدَاتٌ
هؤلاءِ / أولئِكَ	Mereka (+)	Lk/pr	هؤلاءِ أَوْلَادٌ صَالِحُونَ

- Setiap kalimat yang diawali dengan الإشارة إسم disebut sebagai . Perhatikan contoh – contoh berikut.

+/& - هذا القرآن هدى للناس وبينات من الهدى والفرقان

- هذه الشجرة فتكونا من الظلمين

- ذلك الكتاب لا ريب فيه هدى للمتقين

- تلك الرسل فضلنا بعضهم بعضا

(8 : 9

- Jika ada kata yang ber “الـ” setelah isim isyârah, maka kata dimaksud berjabatan sebagai badal dan kemudian mengikuti i’rab isim isyârah. Contoh:

درس اللغة العربية

- هذا الطالب مجتهدٌ “Siswa ini rajin” (Kata “هذا” adalah *isim isyârah* di-*binâ* dengan harkat *sukûn* menempati posisi *rafa'* sebagai *mubtada'*. Kata “الطالب” berjabatan sebagai *badal* di-*rafa'*-kan dengan harkat *dhammah*. Sementara kata “مجتهدٌ” berjabatan sebagai *khabar* yang di-*rafa'*-kan dengan harkat *dhammah*).
- قرأتُ هاتين القِصَّتَيْنِ “Saya telah membaca dua kisah itu” (Kata “قرأتُ” adalah *fi'il mâdhi* di-*binâ* dengan harkat *sukûn*, semetnara “تُ” adalah *dhamîr* di-*binâ* dengan harkat *dhammah* menempati posisi *rafa'* sebaga *fâ'il*. Kata “هاتين” adalah *isim isyârah* berjabatan sebagai *maf'ûlbih* dengan tanda *nashab* huruf *yâ* karena *mutsannâ* dan kata “القِصَّتَيْنِ” berjabatan sebagai *badal* untuk *isim isyârah* dengan tanda *nashab* huruf *yâ* juga).
- Kata dalam bahasa Arab ada yang tergolong *Muẓakkar* (laki-laki) dan *Muannats* (perempuan). Kata yang tergolong *Muannats* (perempuan) biasanya selalu diakhiri dengan “ة” seperti :
مَكْتَبَةٌ - مَدْرَسَةٌ - سُبُورَةٌ - جَوَالَةٌ - رَيْشَةٌ - جَامِعَةٌ - نَافِذَةٌ
- Berikut kesimpulan penggunaan *isim isyarah* dimaksud:

= , - ; <		
/@45 A B)؛	3&)؛	> ?)؛
هؤلاء	هذان / هذين	هذا
هؤلاء	هاتان / هاتين	هذه
أولئك	ذانك / ذينك	ذلك
أولئك	تانك / تينك	تلك

الاستيعاب والتمرينات

K : (% 2 L) M (L 5 N % 0 % GHI (HI AJ +F * E & DC
U F S 1 S TP Q R 2 1

مثل:سيارة ⇒ هذه سيارة

⇒ تلك سيارة

باب	-	سيورة	-
قلم	-	مكتب	-
بنت	-	جامعة	-
تلميذة	-	طالب	-
نافذة	-	مسجد	-
بناء	-	مكتبة	-

U X' [\ 5 X Y 7' Z) T 6: + W & E & DV

(مسجد)	-	(كراصة)	-	هذه
(مدرسة)	-	(منزل)	-	ذلك
(قلم)	-	(خريطة)	-	تلك
(مكتب)	-	(كلية)	-	هذا
(صورتان)	-	(كرسيان)	-	ذانك
(مكتبتان)	-	(مكتبة)	-	تانك
(مسافرون)	-	(مسلم)	-	هؤلاء
(المأمون)	-	(مصلحون)	-	أولئك
(تلميذان)	-	(عثمان)	-	ذانك

1 T S5 S5 _ ` T a5 =)R5 F +^5& E & D] UF &

مِثَال: هَذَا الْبَيْتِ لِي . مِثَال: هَذِهِ الْغُرْفَةُ لَهَا .
هَذَا بَيْتِي . هَذِهِ غُرْفَتُهَا .

تَمْرِين ١- هَذَا الْبَيْتِ لِي .

٢- هَذِهِ الْغُرْفَةُ لَهَا .

٣- هَذَا الْقَلَمُ لَهُ .

٤- هَذَا الْكِتَابُ لَكَ .

٥- هَذِهِ الْأُسْطُوَانَةُ لَهَا .

٦- هَذِهِ الْحَقِيبَةُ لَكَ .

٧- هَذِهِ الشَّقَّةُ لَنَا .

٨- هَذِهِ السَّيَّارَةُ لَكُمْ .

وردت في العربية

المحفوظات

U% 0 - i)5 hg Mf 5& = d[?e c&T b?0

- الْوَقْتُ كَالسَّيْفِ إِنْ لَمْ تَقْطَعْهُ قَطَعَكَ .

- الْقِرْشُ الْأَبْيَضُ يَنْفَعُ فِي الْيَوْمِ الْأَسْوَدِ .

- إِسْأَلِ عَنِ الْجَارِ قَبْلَ الدَّارِ ، وَعَنِ الرَّفِيقِ قَبْلَ الطَّرِيقِ .

- إِذَا كَانَ الْكَلَامُ مِنْ فِصَّةٍ ، فَالْسُّكُوتُ مِنْ ذَهَبٍ .

- فِي الثَّانِي السَّلَامَةُ ، وَفِي الْعَجَلَةِ النَّدَامَةُ .

وردت في العربية

U j 6 P 6 K 5 c 6

المكتبة الجامعية

- | | | |
|---------|------------------------------------|--|
| الزائر، | فهازي سعيد يا آمنة. | |
| آمنة، | سعيد مبارك. | |
| + | ما هذا السناء الكثير؟ | |
| - | هذه مكتبة جامعة. | |
| + | هل هذه المكتبة قديمة؟ | |
| - | لا، هي مكتبة حديثة. | |
| + | لن تلك السيارة الجميلة؟ | |
| - | تلك السيارة للمكتبة. | |
| + | ومن الفتاة التي في السيارة؟ | |
| - | هي موظفة جديدة في المكتبة. | |
| + | هل المكتبة مفتوحة كل يوم؟ | |
| - | نعم، هي مفتوحة إلا يوم العطلة. | |
| + | شكراً يا آمنة. | |
| - | عفواً، إلى اللقاء. العربية بالماذج | |

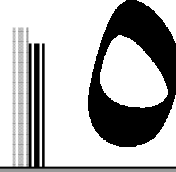
إن القرآن هو كتابُ العقل. وإنه بأكمله دعوة صارخة لتحرير العقل من عقاله. وإنه يدعون إلى استعمال العقل ووزن كل شيء بميزانه. وإنه يترك لنا الحرية في أن نعتقد ما يرشد إليه عقلنا، وأن نتبع السبيل الذي ينيرُه منطقتنا أو يهدينا إليه تفكيرنا. والمسلمون في هذا يؤمنون بأنهم يخدمون الدين بموقفهم، ويؤيدون القرآن بإيمانهم. ومن الآيات التي يستدلون بها، والتي يتقدمون بها كشاهد، الآيات الكريمة التالية: "وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا أَلْفَيْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا أَوْ لَوْ كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ" ﴿سورة البقرة، ١٧٠﴾ "وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْعَافِلُونَ" ﴿سورة الأعراف، ١٧٩﴾

هاتان الآيتان الكريمتان، بل والقرآن في جملته، والأحاديث الشريفة في جملتها، وتاريخ الإسلام ... إن كل ذلك يدل -حسبما يرون - على أن الإسلام دين العقل. وإذا ماتساءلنا الآن عما يهتمون بقولهم أن الإسلام دين العقل، أجابوا بأنه يحتمل إلى العقل. ويرون بذلك أنه يحكم العقل في مسائل المبادئ والقواعد. ونتيجة ذلك أن يكون العقل هو القائد ليس الدين، وذلك قلباً للأوضاع وانحرافاً عن الصراط المستقيم! ^١ (الاستمرار في الباب الخامس)

^١ خطيب الأمم، وآخرون، 45 (4 0 I mn)5 ، (جاكرتا: دار العلوم، ٢٠٠٠م)، ص. ٦١-٦٤، الجزء الثالث.

الدرس الخامس

أدوات الاستفهام

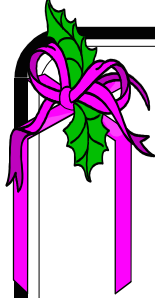


الأهداف الدراسية

أما الأغراض المستهدفة من تدريس هذه المادة فهي:

١. أن يكون الطلاب قادرين على فهم الحوار جيدا.
٢. أن يكون الطلاب قادرين على تطبيق الحوار.
٣. أن يكون الطلاب قادرين على فهم معاني استعمال الأدوات الاستفهام في الجمل العربية.
٤. أن يكون الطلاب قادرين على استعمال الأدوات الاستفهام في الجمل العربية.

الحوار الاول

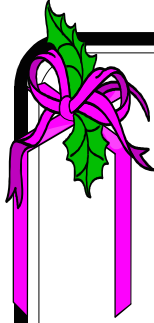


السَّيِّدَةُ سَمِيرَةَ : أَيْنَ كُنْتِ يَا فَاطِمَةَ ؟
فَاطِمَةَ . كُنْتُ فِي السُّوقِ .
السَّيِّدَةُ سَمِيرَةَ : هَلْ ذَهَبْتَ أُخْتُكِ مَعَكَ ؟
فَاطِمَةَ . نَعَمْ .
السَّيِّدَةُ سَمِيرَةَ : وَمَاذَا اشْتَرَيْتِ مِنَ السُّوقِ ؟
فَاطِمَةَ . اشْتَرَيْتُ شَيْئًا مُهِمًّا جِدًّا .
السَّيِّدَةُ سَمِيرَةَ : مَا هُوَ هَذَا الشَّيْءُ الْمُهِّمُّ ؟
فَاطِمَةَ . هَلْ هُوَ كِتَابٌ جَدِيدٌ ؟
فَاطِمَةَ . لَا يَا سَيِّدَةَ سَمِيرَةَ !
السَّيِّدَةُ سَمِيرَةَ : مَلَابِسٌ جَدِيدَةٌ ؟
فَاطِمَةَ . لَا . أَنَا اشْتَرَيْتُ حُلُوًى .
أَنَا أُحِبُّ الْحُلُوًى !



وروس في العربية

الحوار الثاني



كريم : مساء الخير يا آنسة !

نبيلة : مساء الخير .

كريم : هل أنت من القاهرة ؟

نبيلة : لا .

كريم : من بيروت ؟

نبيلة : لا .

كريم : من أي بلد أنت ؟

نبيلة : بلد من البلاد ...

كريم : هل تذهب إلى صالة الشاي ؟

نبيلة : شربت الشاي والقهوة .

كريم : تذهب إلى المسرح ... أو السينما ؟

نبيلة : لا ، أنا آسفة !

أنت تذهب إلى حالك ،

وأنا أذهب إلى حالي .



وروزي في العربية

المفردات الجديدة

Ruang Minum	صَالَةَ الشَّاي	Penting	مُهِّمٌ
Minum	شَرِبَ - يَشْرَبُ	Pasar	السُّوقُ
Teh	الشَّاي	Apakah	هَلْ
Kopi	القَهْوَةُ	Bersamamu	مَعَكَ
Pertunjukan	مَسْرَحٌ	Membeli	اشْتَرَى
Bioskop	السِّيْنَمَا	Pakaian	مَلَابِسٌ
Maaf	آسِفَةٌ	Permen	حَلْوَى
Suatu negara	بَلَدٌ مِنَ الْبِلَادِ	Selamat Sore	مَسَاءً الْخَيْرِ
Perawat	المَرَضَةُ	Kotak	الصُّنْدُوقُ
Kantor	الإدارة	Toko	الدُّكَّانُ
Kamu Pergi Kemana Kamu Suka			أَنْتَ تَذْهَبُ إِلَى حَالِكِ

الاستيعاب

ماذا أمام الإدارة ؟ أمامها سيارَةٌ جديدةٌ.

ماذا وراء السبورة ؟ وراءه مِكنَسَةٌ

ماذا في الصُّنْدُوقِ ؟ فيه رسالةٌ.

أين سيارَةُ المُدِيرِ؟ هي أمام الإدارة

درس اللغة العربية

أين الممرضةُ : الممرضة في المستشفى
أين التاجرةُ : هي في السوق
هل التاجرةُ في الدُّكانِ؟ : نعم، هو في الدكان
أين المحاضرُ؟ : هو في الكلية
هل المدرس أمام الإدارة : لا، بل هو في الفصل

- هل هذا الثوب جديد؟ نعم هذا الثوب جديد

.....القميصُ.....؟

.....السروالُ.....؟

.....الإزارُ.....؟

.....القلنسوةُ.....؟

- مَنْ ذلك؟ ذلك رجلٌ؟، هل هو رجلٌ أمينٌ؟

.....مُدِيرٌ؟

.....طَالِبٌ؟

.....مُدْرَسٌ؟

.....عَمِيْدٌ؟

- أين مِيدَانُ مِرْدِيكٍ؟ ميدان مرديك في ميدان

.....مُونَسٌ؟

.....بُحَيْرَةٌ توبا؟

.....بروبودور؟

.....الاستقلالُ؟

- ماذا على المكتب؟ الكتاب على المكتب

.....الخِرَاطَةُ؟

.....الملفّ؟.....

.....الكُرسي؟.....

.....القرطاس؟.....

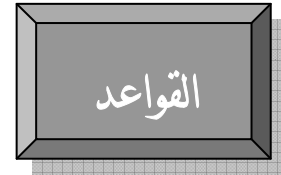
- أ في الفصل طالب ؟ نعم فيه طالب

.....الإدارة؟.....

.....المكتبة؟.....

.....الكلية؟.....

.....الدكان؟.....



\$%" !

(Kata Tanya)

- Jika anda memperhatikan percakapan dan latihan di atas, anda dapat menemukan beberapa أدوات الاستفهام (kata tanya), Seperti:

&' ()	# \$%" !
أين كنتِ يافاطمة ؟	أين
هل ذهبتِ أختكِ معكِ ؟	هَلْ
ماذا اشتريتِ ؟	ماذا
ماهو هذا الشيء المهم ؟	مَا
مَنْ ذلك ؟ ذلك رجل ؟	مَنْ
أ في الفصل طالب ؟	أ

- Yang dimaksud dengan أدوات الاستفهام adalah kata-kata yang digunakan untuk mencari penjelasan terhadap sesuatu. Contoh: متى الإمتحان “Kapan ujian?”
- Kata-kata yang digunakan untuk bertanya (أدوات الاستفهام) ada dua jenis:
 ١. Huruf *Istifhâm*, ada dua:
 - a. هل “Apakah” digunakan untuk kalimat positif, maka untuk jawaban “ya” digunakan kata “نعم” dan untuk jawaban “tidak” digunakan kata “لا”. Contoh:

هل قرأت هذا الكتاب “Apakah kamu telah membaca buku ini?” jawabannya bisa نعم “ya” dan bisa لا “tidak”.
 - b. “Apakah”. Dalam hal ini *hamzâb* ada jenis:
 - أ (*Hamzâb*) yang membutuhkan jawaban antara dua alternatif, maka setelah *hamzâb* ada kata “أم”. Contoh: أرأيت محمدا أم عليا؟ “Apakah kamu telah melihat si Muhammad atau si Ali?”
 - هل (*Hamzâb*) yang sama pemakaiannya dengan “هل”. Maka jawabannya bisa “نعم” atau “لا”. Contoh: أقرأت هذه المجلة؟ “Apakah kamu telah membaca majalah ini?” (Jawabannya bisa “نعم” atau “لا”)
 - أ (*Hamzâb*) yang digunakan untuk menanyakan pernyataan negatif, maka untuk jawaban “ya” digunakan kata “بلى” dan untuk jawaban “tidak” digunakan kata “نعم”. Contoh: ألم تقرئين هذه الجريدة؟ “Apakah kamu belum membaca koran ini?” (Jawabannya bisa “بلى” atau “نعم”)

*. **Isim Istifhâm**

Yaitu kata tanya yang digunakan untuk kata tunggal.

Yaitu:

- مَنْ “Siapa?” (digunakan untuk manusia) contoh:
“Siapa yang mengajarimu bahasa Arab?” مَنْ يُدَرِّسُكَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ؟
 - مَا “Apa?” (digunakan untuk selain manusia)
contoh: “Apa materi yang telah kamu pelajari?” مَا هِيَ الْمَادَّةُ الَّتِي دَرَسْتَهَا؟
 - مَتَى “Kapan?” (digunakan untuk menanyakan waktu).
Contoh: “Kapan kamu datang?” مَتَى حَضَرْتِ؟
 - أَيْنَ “Dimana?” (digunakan untuk menanyakan tempat). Contoh: “Dimana letak IAIN – SU?” أَيْنَ تَقَعُ الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْحُكُومِيَّةُ؟
سومطرة الشمالية؟
 - كَمْ “Berapa?” (digunakan untuk menanyakan jumlah). Contoh: “Berapa buku yang telah kamu baca?” كَمْ كِتَابًا قَرَأْتَهُ؟
 - كَيْفَ “Bagaimana?” (digunakan untuk menanyakan keadaan). Contoh: “Bagaimana kabarmu ya Prof.?” كَيْفَ حَالُكَ يَا أَسْتَاذَ؟
 - أَيُّ “Yang mana?” Contoh: “Siswa yang mana yang telah berhasil?” أَيُّ طَالِبٍ نَجَحَ؟
- Kata tanya berada pada awal kalimat, namun boleh didahului oleh huruf *jar*. Contoh:
 - “Berapa harga buku ini kamu beli?” بِكَمْ اشْتَرَيْتَ هَذَا الْكِتَابَ
(Huruf “ب” yang ada pada kata “كم” adalah huruf *jar*, kata “كم” adalah *isim istifhâm* di-*bina* dengan harkar *sukûn* menempati posisi *jar*).
 - Seluruh *isim istifhâm* adalah *mabnîy* kecuali kata “أي” kata ini di-*i’râb* sesuai dengan posisinya di dalam kalimat. Contoh:

درس اللغة العربية

- "Siapa Wali Kota Medan?" (Kata "مَنْ" adalah *isim istifhâm* di-*binâ* menempati posisi *rafa'* sebagai *mubtada'*).
- "Kapan Ujian?" (Kata "مَتَى" adalah *isim istifhâm* di-*binâ* menempati posisi *rafa'* sebagai *khobar* yang didahulukan).
- "Dimana letak Mesjid Istiqlal?" (Kata "أَيْنَ" adalah *isim istifhâm* di-*binâ* menempati posisi *nashab* sebagai *Zharaf makan*).
- "Bagaimana kabarmu?" (Kata "كَيْفَ" adalah *isim istifhâm* di-*binâ* menempati posisi *rafa'* sebagai *khobar* yang didahulukan).

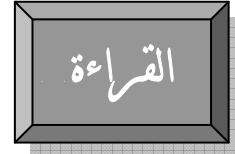


97% 8 # \$%"	! 12 34 560 . / +,- '\$.
في الفصل رجلٌ في الفصل -
في المنزل أساسٌ في المنزل -
نعم، الزهرة من البستان الزهرة من البستان -
الجامعة هناك الجامعة -
الامتحان يوم الخميس الإمتحان -
أنا أنتَ أم أنتِ -
اشتريتُ كتابا واحدا كتابا اشتريتَ -
خالد فائزٌ طالب فائزٌ -
المتحف مكان الآثار القديمة هو المتحفُ -

DE % 8 ' > 4 ? @ B # \$ % " ! & < = 0 : ; + , - ' \$. ٢
9. ; 8) ' = F @ > G 3H4A

مثل : متى متى الامتحان في هذه الدورة يأخي ؟

١. مَنْ
٢. هَلْ
٣. أَيْنَ
٤. مَتَى
٥. أ
٦. أَيَّ
٧. كَمْ
٨. مَا
٩. كَيْفَ



!- M \$ L 5 -FK 9 J A (الاستمرار من الباب الرابع)

أما الصراط المستقيم الذي يتعلّق بصلة الدين بالعقل فهو:

- ١- جاء الدين هادياً للعقل في مسائل معيّنة وهي: أولاً: ما وراء الطبيعة أي العقائد الخاصة بالله سبحانه، ورسوله صلى الله عليه وسلم، وباليوم الآخر وبالغيب الإلهي، على وجه العموم. ثانياً: مسائل الأخلاق أي الخير والفضيلة، وما ينبغي أن يكون عليه السلوك الإنساني ليكون الشخص صالحاً. ثالثاً: مسائل التشريع الذي ينتظم به المجتمع وتسعد به الإنسانية. وجاء الدين

هاديا للعقل في هذه المسائل بالذات، لأن العقل إذا بحث فيها مستقلا بنفسه فإنه لا يصل فيها إلى نتيجة يتفق عليها الجميع

٢- جاء القرآن يفهمه العقل في المحكم فيه، ولا يناقض العقل في المشابهة منه وذلك أن القرآن يقول: "هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ رَبِّنَا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ". ﴿سورة آل عمران، الآية: ٧﴾

٣- جاء القرآن لا يستشير الإنسان في شئ، وتعالى الله عن استشير المربوب، وتعالى العليم الحكيم عن أن يحتكم إلى البشر أو يحكمهم فيما أنزله إليهم هداية وتربية. هذا موقف الدين من العقل، حيث قيل أن الدين هو العقل، لادين لمن لا عقل له.^١

(الإسلام والعقل: بتصرف)

^١ خطيب الأمم، وآخرون، @-N (OPQ> N ، (جاكرتا: دار العلوم، ٢٠٠٠م)، ص. .
٦١-٦٤، الجزء الثالث.

الدرس السادس

٦

اسم المفرد - المثني - الجمع

الأهداف الدراسية

أما الأغراض المستهدفة من تدريس هذه المادة فهي:

١. أن يكون الطلاب قادرين على قراءة المطالعة فصيحة
٢. أن يكون الطلاب قادرين على استعمال الأسماء المفرد والمثني والجمع في الجمل العربية.
- . أن يكون الطلاب قادرين على تحويل المفرد إلى المثني وإلى الجمع.

المطالعة

إِسْتَلَمْتُ الْيَوْمَ بِطَاقَةَ بَرِيدِيَّةٍ مِنْ بَغْدَادَ ،
أَرْسَلْتُهَا إِحْدَى صَدِيقَاتِي .

إِسْمُهَا لَيْلَى ،
وَهِيَ زَمِيلَةٌ لِي فِي جَامِعَةِ دِمَشْقَ ،
ذَهَبَتْ لِزِيَارَةِ بَغْدَادَ فِي أَوَاخِرِ شَهْرِ تَمُّوزَ .

أَقْرَأْ عَلَيْكُمْ الْبِطَاقَةَ الَّتِي وَصَلْتَنِي مِنْهَا :

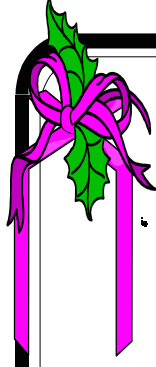
بَغْدَادَ فِي يَوْمِ الْأَحَدِ أَوَّلِ آبِ ١٩٧٦ .

عَزِيزَتِي نَيْلَةَ :

أَكْتُبُ لَكَ مِنْ بَغْدَادَ ، بَلَدِ هَارُونَ الرَّشِيدِ ،
وَقَصَصَ أَلْفَ لَيْلَةٍ وَوَلَيْلَةٍ .

حَضَرْتُ أَنَا وَأُخْتِي هِنْدُ فِي الْأُسْبُوعِ الْمَاضِي

وروزی فی العربیة



وَقَدْ زُرْنَا بَعْضَ الْأَمَاكِينِ التَّارِيخِيَّةِ ، وَالْمَسَاجِدِ ،
وَالْمَتَاحِفِ الْمَشْهُورَةِ الَّتِي شَاهَدْنَا فِيهَا آثَارَ
الْبَابِلِيِّينَ وَالْأَشُورِيِّينَ ، بِالإِضَافَةِ إِلَى آثَارِ
الْعَبَّاسِيِّينَ الْعَرَبِيِّةِ .

وَزُرْنَا أَيْضًا مَصَانِعَ تَكَرِيرِ النَّفْطِ ، وَسِرْنَا
مِرَارًا عَلَى شَاطِئِ نَهْرِ دِجْلَةَ .

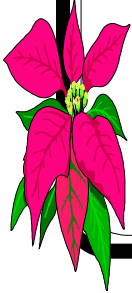
وَفِي مَدِينَةِ الْبَصْرَةِ بِجَنُوبِ الْعِرَاقِ ، رَأَيْنَا
أَشْجَارَ النَّخِيلِ الْعَالِيَةِ ، وَأَكَلْنَا كَثِيرًا مِنَ التَّمْرِ
الْعِرَاقِيِّ اللَّذِيذِ .

سَنَعُودُ إِلَى دِمَشْقَ يَوْمَ السَّبْتِ الْقَادِمِ .

سَلَامِي لَكَ وَلِلْأُسْرَةِ ،

وَأِلَى اللِّقَاءِ ،

صَدِيقَتِكَ الْمُخْلِصَةَ



ورودك في العربية

المفردات الجديدة

Mengunjungi	زَارَ - يَزُورُ	Menerima	اسْتَلِمَ - يَسْتَلِمُ
Pabrik	مَصْنَعٌ ج مَصَانِعُ	Kartu Pos	بِطَاقَةٌ بَرِيدِيَّةٌ
Pantai	شَاطِئٌ	Teman	زَمِيلَةٌ / صَدِيقَةٌ
Selatan	جَنُوبٌ	Bulan Juli	شَهْرٌ تَمُوزٌ
Pohon	شَجَرَةٌ ج أشجارٌ	Museum	مُتَّحَفٌ ج مَتَّاحِفٌ
Pohon Kelapa	أَشْجَارُ التَّخِيلِ	Cerita	قِصَصٌ
Damaskus	دِمَشْقٌ	Mesjid	مَسْجِدٌ ج مَسَاجِدٌ
Negara	بَلَدٌ	Hadir / datang	حَاضِرٌ - يَحْضُرُ
Tempat – bersejarah	الْأَمَاكِنُ التَّارِيخِيَّةُ	Seribu Satu Malam	أَلْفٌ لَيْلَةٌ وَوَلَيْلَةٌ
Sampai Jumpa	إِلَى الْإِلْقَاءِ	Keluarga	أُسْرَةٌ
Yang Enak	لَدِيدٌ	Yang akan datang	الْقَادِمُ
Pertandingan	الْمُبَارَاةُ	Kelompok/ Kesebelasan	فَرِيقٌ
Sesi Pertama	الشُّوْطُ الْأَوَّلُ	Kiper	حَارِسُ مَرْمَى

الاستيعاب والتمرينات

- محمد وسالم وسعيد طلاب في الجامعة، هم حَاضِرُونَ إلى الجامعة
وَأَقْفُونَ أمام الفصل

درس اللغة العربية

- جَالِسُونَ عَلَى الْكَرَاسِي
- مُسْتَمِعُونَ إِلَى الْخُطْبَةِ
- رَاجِعُونَ فِي النَّهَارِ
- هل أنتم رَاجِعُونَ إِلَى بَيْوتِكُمْ وأنتم راجعات إِلَى بَيْوتِكُنَّ
- دِيَارِكُمْ
- فُصُولِكُمْ
- حُجْرَاتِكُمْ
- مَسَاكِينِكُمْ
- مَنَازِلُنَا قَرِيبَةٌ. وَأَمَّا مَنَازِلُهُمْ فَبَعِيدَةٌ
- مَسَاجِدُنَا
- مَدَارِسُنَا
- مَعَاهِدُنَا
- كَلِيبَتُنَا
- كُتُبِي كَثِيرَةٌ. وَكُتُبُكَ مَتَنوعَةٌ
- جَرِيدَتِي
- حَقِيبَتِي
- مَجَلَّتِي
- قَلَمِي

() % &" % !" # \$

(Kata Tunggal, Dual dan Plural)

- Jika anda memperhatikan *qira'ah* di atas, anda dapat menemukan bentuk kata المفرد (tunggal), dan الجمع (plural).

&"	()	&"	!"
Beberapa Kartu	بَطَّاقَاتُ	Kartu	بَطَّاقَةٌ
Beberapa Negara	بُلْدَانٌ / بِلَادٌ	Negara	بَلَدٌ
Beberapa Pabrik	مَصَانِعُ	Pabrik	مَصْنَعٌ
Beberapa Cerita	قِصَصٌ	Cerita	قِصَّةٌ
Beberapa Tempat	أَمَاكِنٌ	Tempat	مَكَانٌ
Beberapa Pohon	أَشْجَارٌ	Pohon	شَجَرَةٌ

- الاسمُ بالنظر إلى عدده يتكون من ثلاث: المفرد والمثنى والجمع. كمثل الجدول التالي:

جمع (jamak)	مثنى (dual)	مفرد (tunggal)
مُشْرِكَات	مُشْرِكَانِ	مُشْرِكَةٌ
أَقْلَام	قَلَمَانِ	قَلَمٌ
آيَات	آيَتَانِ	آيَةٌ
أَصْحَاب	صَاحِبَانِ	صَاحِبٌ
مُسْلِمُونَ	مُسْلِمَانِ	مُسْلِمٌ

▪ +!," # \$ (Kata Tunggal)

- اسمُ المفردِ هو اسم يدل على معنى واحد. مثل : التَّربِيَّةُ، القلمُ، الطالبُ، فصلُ، كتابُ، فريقُ، مباراةُ، موظفُ.

- كل اسم مفردٍ قرأ مرفوعٌ كالأمثلة السابقة.

▪ اسمُ المثنى (Kata Dual)

- اسمُ المثنى يقال أيضا باسم التثنية هو اسم يدل على اثنين أو اثنتين. مثل : تلميذَان/تلميذَيْن، المدرَّسَتَان/المدرَّسَتَيْن.

▪ Dari segi bentuknya “اسمُ التثنية” dapat dikenal dengan:

١. Penambahan pada akhir katanya : ... أَنْ

التَّلميذَانِ جَدِيدَانِ = Kedua siswa itu baru

التَّلميذُ جَدِيدٌ = Siswa itu baru

٢. Atau penambahan pada akhir katanya ... يَنْ

رَأَيْتُ تَلْمِيذَيْنِ جَدِيدَيْنِ = Saya melihat dua orang siswa baru.

رَأَيْتُ تَلْمِيذًا جَدِيدًا = Saya melihat satu orang siswa baru.

▪ Setiap اسمُ التثنية dibaca dan ditulis berakhiran “... أَنْ” jika ia menempati posisi *marfû’*. Seperti jika ia berdiri sendiri, contoh: “النَّظَامَانِ”, dan jika berjabatan sebagai *khobar*, contoh: هَذَانِ نِظَامَانِ.

▪ Sementara itu, اسمُ التثنية harus dibaca dan ditulis berakhiran “... يَنْ” jika ia menempati posisi *manshûb* dan *majrû’*.

a. Contoh اسمُ التثنية yang menempati posisi *manshûb*:

عَلِمْتُ أَنَّ السَّيَارَتَيْنِ جَمِيلَتَيْنِ

b. Contoh اسمُ التثنية yang menempati posisi *majrû’*:

عَلِمْتُ فِي السَّيَّارَتَيْنِ الْجَمِيلَتَيْنِ كِتَابٌ كَثِيرٌ

- انظر إلى الجمل التالية! كل كلمة تحتها الخط فهو اسم التثنية:

- ١ - ذهبْتُ أَسْرًا إِلَى اسْتَاوَسْتَانِيَانِ .
- ٢ - كَانَتْ هُنَاكَ مَبَارَاةٌ فِي كُرَةِ الْقَدَمِ بَيْنَ الْفَرِيقَيْنِ فَرِيقِ جَاكِرْتَا وَفَرِيقِ سَوْرَابَايَا .
- ٣ - وَكَانَ الْفَرِيقَانِ مُتَسَاوِيَيْنِ فِي الْقُوَّةِ .
- ٤ - نَزَلَ الْفَرِيقُ الْأَوَّلُ وَبَعْدَ قَلِيلٍ نَزَلَ الْفَرِيقُ الثَّانِي .
- ٥ - دَارَ الْفَرِيقَانِ حَوْلَ الْمَلْعَبِ وَصَفَّقَ النَّاسُ الْفَرِيقَيْنِ .
- ٦ - ثُمَّ وَقَفَ أَفْرَادُ كُلِّ فَرِيقٍ فِي أَمَاكِنِهِمْ .
- ٧ - وَقَفَ حَارِيسُ الْمَرْمَى أَمَامَ مَرْمَاهُ ، وَوَقَفَ الظُّهَيْرِيُّ أَمَامَ الْحَارِسِ .

العربية بالراديو

' / : 0 .) 1 (23 "' &

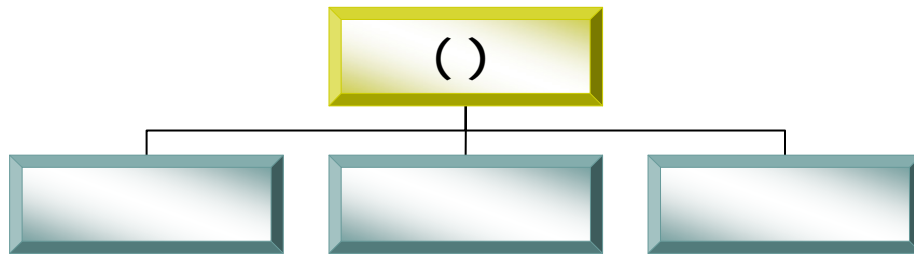
- ٨ - وَفِي الْوَسْطِ وَقَفَ الْمُهَاجِمُونَ ، وَعَلَى الْيَمِينِ وَالْيَسَارِ وَقَفَ الْجُنَاكِحَانِ ، وَبَيْنَ الْفَرِيقَيْنِ وَقَفَ الْحَكَمُ .
 - ٩ - بَدَأَتِ الْمَبَارَاةُ ، فَأَحْرَزَ الْجَنَاحُ الْأَيْمَنُ مِنْ فَرِيقِ جَاكِرْتَاهُنَا هَدَفًا .
 - ١٠ - تَحَمَّسَ فَرِيقُ سَوْرَابَايَا وَهَاجَمَ بِشِدَّةٍ ، وَلَكِنْ فَرِيقُ جَاكِرْتَا أَحْرَزَ هَدَفًا آخَرَ . وَانْتَهَى الشُّوْطُ الْأَوَّلُ .
 - ١١ - وَفِي الشُّوْطِ الثَّانِي أَحْرَزَ فَرِيقُ سَوْرَابَايَا هَدَفَيْنِ .
 - ١٢ - فَتَعَادَلَ الْفَرِيقَانِ وَانْتَهَتِ الْمَبَارَاةُ .
- (العربية بالراديو)

54 ' 6: 7 ! 8) 1 : 9 "

التربيتان / التربيّتين	التربيّة
..... /	هامة
..... /	السبورة
..... /	الحائط
..... /	الكرسي
..... /	المكتب
..... /	المكتبة
..... /	المدير
..... /	الديوان

▪ # \$ (.) (Kata Plural)

- اسمُ الجمع هو اسم يدل على أكثر من اثنين أو اثنتين. مثل: المعلمون، المسلمات، الحقائق، الكتب، التلاميذ... إلخ
- الجمع يتكون من ثلاث أنواع : جمع المذكر السالم وجمع المؤنث السالم وجمع التذكير. كما رأيت في الجدول التالي:



▪ A . (! ? @ # =>

- جَمْعُ المذَكَرِ السَّالِمِ اسم يدل على أكثر من اثنين. مثل: عَابِدُونَ، مَاهِرِينَ، ذَاكِرُونَ، رَاكِعِينَ

- Dari segi bentuknya dapat dikenal dengan:
 - a. Penambahan di akhir katanya “...” و “ون” seperti:

درس اللغة العربية

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ = *Sungguh beruntung orang-orang beriman*

b. Atau penambahan: “...يْنَ” seperti:

وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ = *Berilah kabar gembira kepada orang-orang beriman*

- *Jam’u al-Muzakkar al-Sâlim* ini dapat dibentuk dari setiap kata sifat jenis *muzakkar*. Seperti:

عَالَمٌ → عالمين / عالمون

شَاكِرٌ → شاكرين / شاكرون

- Setiap kata *Jam’u al-Muzakkar al-Sâlim* harus dibaca dan ditulis berakhiran “...وْنَ” jika ia menempati jabatan kata *marfu’*. Seperti berjabatan *fâ’il* (pelaku), contoh pada kalimat: “قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ”.

- Sementara itu, kata *Jam’u al-Muzakkar al-Sâlim* harus dibaca dan ditulis berakhiran “...يْنَ” jika ia berjabatan kata *mansûb* dan *majrûr*.

a. Contoh kata *Jam’u al-Muzakkar al-Sâlim* yang menempati jabatan *mansûb* (*maf’ul bih*): رَأَيْتُ الْمُسْلِمِينَ

b. Contoh kata *Jam’u al-Muzakkar al-Sâlim* yang menempati jabatan *majrûr’* (*dimasuki huruf jar*): وَقِلْ لِلْمُؤْمِنِينَ

5B : @ (E FGH !"# \$ 1: IJ : (

" 9

مسلمون / مسلمين	→	مسلم
..... /	→	● مصلح
..... /	→	● مسافر
..... /	→	● مشرك
..... /	→	● عالم
..... /	→	● شاکر

9 : CD > :@ (E FG 1) 1: IJ :L 5K

: ""

- مِثَال : هُوَ مَوْظَفٌ . مِثَال : الْمَعْفِيشُ سُورِيٌّ .
 هُمْ مَوْظَفُونَ . الْمَعْفِيشُونَ سُورِيُّونَ .
 تَعْرِين : ١- هُوَ مَوْظَفٌ .
 ٢- الْمَعْفِيشُ سُورِيٌّ .
 ٣- أَنَا مِصْرِيٌّ .
 ٤- الْمُدْرَسُ قَرْنِيٌّ .
 ٥- أَنَا فَلَّاحٌ .
 ٦- الطَّبَّاحُ مَاهْرٌ .
 ٧- الْمَوْظَفُ مِصْرِيٌّ .

ورد في العربية

#=> 6M, (. A ■

- جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ هُوَ اسْمٌ يَدُلُّ عَلَى أَكْثَرِ مِنْ اثْنَتَيْنِ. مِثْلُ :
- ماهرات، ذاكرات، راکعات... إلخ
- Dari segi bentuknya جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ dapat dikenal dengan penambahan ... pada akhir kata tunggalnya. Seperti: حضرت المؤمنات الصالحات = *Telah tiba para wanita mukmin salihah.*
 - Kata “المؤمنات” merupakan bentuk jamak dari kata “المؤمنة”, dan kata الصالحات merupakan bentuk jamak dari kata “الصالحة”. Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ dapat dibentuk dari setiap kata sifat yang bentuk tunggalnya berakhir “ة”(ta *marbutah*), seperti:

درس اللغة العربية

مُؤْمِنَةٌ → مُؤْمِنَاتٌ
مُسْلِمَةٌ → مُسْلِمَاتٌ

0> (.A ■

- جَمْعُ التَّكْسِيرِ هو اسم يدل على أكثر من اثنتين أو اثنتين بصيغ يتغير من صورة مفردة. مثل : مَدَارِسٌ، بَنَاتٌ، أَبْوَابٌ... إلخ
- إنَّ صِيغَ جَمْعِ التَّكْسِيرِ كثير، وفيما يلي الأمثال منها:

"!	(E 0>	"&*
أَبٌ	آبَاءٌ	Bapak
إِبْرِيْقٌ	أَبَارِيْقٌ	Ceret
أَبْعَدٌ	أَبَاعِدٌ	Lebih Jauh
أَبْكُمْ	بُكُمْ	Tuli
إِبْلِيسُ	أَبَالِيسَةٌ	Iblis
إِنِّهَامٌ	أَبَاهِيْمٌ	Ibu Jari
أَحَدٌ	آحَادٌ	Satu
أَحْسَنٌ	أَحَاسِنٌ	Lebih Baik
أَحْوَرٌ	حُوْرٌ	Mata Yang Cantik
أَرْتَبٌ	أَرَانِبٌ	Kelinci

- وفيما يلي أمثلة المقارنة بين الجمع المذكور

(E			!
0> P	D \$ 6M	D \$:@	
أقلام	-	-	قلمٌ
مدارس	-	-	مدرسةٌ

درس اللغة العربية

طالبة	-	طالبون	طالبٌ
-	-	مسلمون	مسلمٌ
-	-	حاضرون	حاضرٌ
طوالب	طالبات	-	طالبة
-	مسلمات	-	مسلمة
-	جميلات	-	جميلة

- Bentuk *mufrad*, *mutsanna* dan *jama'* selalu mengikuti standar *isim dhamir*. Berikut penyesuaian antara *mufrad*, *mutsanna* dan *jama'* dengan *isim dhamir*.

1'	0 Q # \$
عَالِمٌ	هو - أنتَ - أنا
عَالِمَان	هما - أنتما
عَالِمُونَ	هم - أنتم - نحن
عَالِمَةٌ	هي - أنتِ
عَالِمَتَان	هما - أنتما
عَالِمَات	هن - أنتن - نحن

V\$ 8 (E (TI U 1) E 1: 1 : :S > 5R
" 9 :

- مثل : في البيت واحد في البيت ولدٌ واحد
١. للأستاذ واحد في البيت ولدٌ واحد
٢. في الفناء كثيرون في الفناء كثيرون
٣. في هذا المعهد كثيرون في هذا المعهد كثيرون

درس اللغة العربية

٤. للبيت كثيرة. ➔
.....
٥. هؤلاء العاملون ➔
.....
٦. هؤلاء السائحات ➔
.....
٧. ذلك كتب ➔
.....
٨. تلك مضيئة ➔
.....
٩. هؤلاء مضيفات ➔
.....
١٠. أولئك ناجحون ➔
.....

(E IXV X : 1 1) L : (> 5W

- ١- الطالب قام واجد.
- ٢- والمدرس أقلام كثيرة.
- ٣- منها قام للكتابة، ومنها قام للرسم.
- ٤- وهذه أقلام المدرسين.
- ٥- في الفصل مدرس واحد.
- ٦- وفي المدرسة مدرسون كثيرون.
- ٧- وهؤلاء المدرسون حاضرون.
- ٨- وفيها تلاميذ مجتهدون وتلميذات مجتهدات.

5[' : \ \$ # ! ^ @ () FG]0 _ ` 0 : 9 " ' `

- مثل : الرَّجُلُ الصَّالِحُ مَحْبُوبٌ ﴿ الرَّجَالُ الصَّالِحُونَ مَحْبُوبُونَ
١. الْوَلَدُ الذَّكِيُّ مَحْبُوبٌ ﴿
 ٢. الْمُدْرَسُ مُجْتَهِدٌ فَائِزٌ ﴿
 ٣. الْمُعَلِّمَةُ الْمُخْلِصَةُ رَاضِيَةٌ ﴿
 ٤. هُنَاكَ فَلَاحٌ عَامِلٌ ﴿
 ٥. أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ شَجَرَةٌ عَالِيَةٌ ﴿
 ٦. فِي الْمَدِينَةِ مَعْهَدٌ مَشْهُورٌ ﴿
 ٧. فِي الشَّارِعِ سَيَّارَةٌ وَعَجَلَةٌ ﴿
 ٨. اللَّاعِبُ الْقَوِيُّ فِي الْمَيْدَانِ ﴿



glf\$d e¥€ h

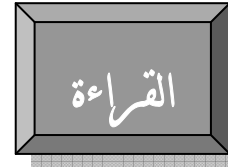
(Hari – hari dalam Satu Minggu)

> M Mh	*
Minggu	الأَحَدُ
Senin	الإِثْنَيْنِ
Selasa	الثُّلَاثَاءُ
Rabu	الأَرْبَعَاءُ
Kamis	الْخَمِيسُ

درس اللغة العربية

Jumat	الجمعة
Sabtu	السبت

- اسئَلْ صَاحِبِكَ / صَاحِبَتِكَ ! - أَيُّ يَوْمِ الْآنَ ؟ الْآنَ يَوْمٌ
- أَيُّ يَوْمٍ تَذْهَبُ / تَذْهَبِينَ إِلَى الْكَلِيَّةِ ؟ أَذْهَبُ
- أَيُّ يَوْمٍ تَرْجِعُ / تَرْجِعِينَ إِلَى الْقَرْيَةِ ؟ أَرْجِعُ
- أَيُّ يَوْمٍ تَعْلَمُ / تَعْلَمِينَ فِي الْمَدْرَسَةِ ؟ أَعْلَمُ
- أَيُّ يَوْمٍ تَكْتُبُ / تَكْتُبِينَ الْمَقَالَةَ ؟ أَكْتُبُ



i] 0 (H j 8 z

1\$ FGS 8 A J

١- أثبت التاريخ، مما نراه عند الأمم البدائية أن الناس فطروا على التدئين، وبحثوا عن الإله ليعبدوه، فعبدوا الشمس والقمر وآلهة لا تنفع ولا تضر كصنم وحجر. وقد هدت الفطرة السليمة بعض العقلاء إلى الله تعالى خالق السموات والأرض وما فيهن فعبدوه ولا يشركون به شيئا. ولم يؤت الناس جميعا عقولا سليمة يستدلون بها هذا الاستدلال ليصلوا إلى معرفة الله، فاحتاجوا لذلك إلى رسل يُعرفونهم برهم وبما ينبغي به من صفات الكمال، ويدعونهم إلى الإيمان به وتوحيده، ويعلمونهم كيف يعبدونه عبادة ينالون بها رضوانه.

- ٢- وأن وراء عالم الشهادة الذى ندركه بحواسنا غيبا ستره الله عنا. وقد اجتهدَ الناسُ فى معرفة أسرارِ هذا العالم الذى يشهدونه فلم ينالوا من العلم به إلا قليلا على مرّ القرون. فكيف يستطيعون أن يدركوا ما لا تناله حواسنا وعقولهم من المغيبات كالملائكة واليوم الآخر والحساب والجنة والنار؟ إنهم لذلك فى حاجة إلى رسل يخبرونهم بما أخبرهم الله به من أمور الغيب: من بعث وحساب وجنة ونار وملائكة اصطفاهم الله لعبادته، أو لتنفيذ أمره، أو لمراقبة خلقه، أو لحمل رسالاته إلى أنبيائه.
- ٣- وأن الناس فى حاجة إلى شريعة سماوية تنظم حياتهم وتضمن بقائهم، وتحقق العدل والأمن فيهم، يخضعون لها سرا علانية لأنها من عند ربهم، فمن يحمل إليهم هذه الشريعة؟ الرسل صلوات الله عليهم.^١
- (الاستمرار فى الباب السابع)

^١ خطيب الأمم، وآخرون، * () KI ، (جاكرتا: دار العلوم، ٢٠٠٠م)، ص. ٦٠-٦٣، الجزء الأول.

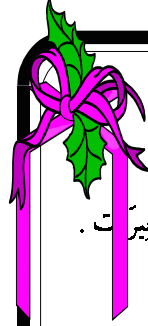
الدرس السابع

الفعل الماضي

الأهداف الدراسية

أما الأغراض المستهدفة من تدريس هذه المادة فهي:

١. أن يكون الطلاب قادرين على تنفيذ الحوار.
٢. أن يكون الطلاب قادرين على فهم صيغ الفعل الماضي.
٣. أن يكون الطلاب قادرين على استعمال الفعل الماضي في الجمل العربية.



- حُسَيْنِيَّة : هَلْ ذَهَبْتَ إِلَى شَاطِئِ الْبَحْرِ الْيَوْمَ؟
 فَرِيدَة : نَعَمْ ، ذَهَبْتُ إِلَى الشَّاطِئِ مَعَ أَخَوَاتِي الصَّغِيرَاتِ .
 حُسَيْنِيَّة : وَهَلْ سَبَّحْتَ؟
 فَرِيدَة : نَعَمْ ، ثُمَّ خَرَجْتُ مِنَ الْبَحْرِ ،
 وَذَهَبْتُ إِلَى «الدُّشِّ» .
 حُسَيْنِيَّة : وَبَعْدَ ذَلِكَ؟
 فَرِيدَة : جَلَسْتُ تَحْتَ الشَّمْسِيَّةِ مَعَ أَخَوَاتِي .
 كَانَ الْجَوُّ حَارًّا ،
 فَاشْتَرَيْنَا «أَيْسَ كَرِيمٍ» ، وَعَصِيرًا مُمَلَّجًا .
 وَبَعْدَ قَلِيلٍ جَاءَتْ أُمِّي وَخَالَتِي .
 حُسَيْنِيَّة : مَاذَا فَعَلْنَا؟
 فَرِيدَة : هَلْ سَبَّحْنَا فِي الْبَحْرِ؟
 لَا . جَلَسْنَا تَحْتَ الشَّمْسِيَّةِ .
 أُمِّي قَرَأَتْ قِصَّةَ اللَّبَنَاتِ الصَّغِيرَاتِ ،
 وَبَعْدَ ذَلِكَ لَعِبَتْ خَالَتِي مَعَهُنَّ .
 أَمَا أَنَا ...
 فَقَدْ قَرَأْتُ الْجَرَائِدَ ،
 ثُمَّ نِمْتُ !



وروس في العربية



المفردات الجديدة

Cerita	قِصَّة	Dibawah Payung	تَحْتَ الشَّمْسِيَّةِ
Bermain	لَعِبَ - يَلْعَبُ	Pergi	ذَهَبَ - يَذْهَبُ
Bibi	خَالَةٌ	Berenang	سَبَحَ - يَسْبَحُ
Koran	جَرِيدَةٌ جَ جَرَائِدُ	Keluar	خَرَجَ - يَخْرُجُ
Panas	حَارٌّ	Shower	الدُّش
Membeli	اشْتَرَى - يَشْتَرِي	Duduk	جَلَسَ - يَجْلِسُ
Es Krim	أَيْسْ كَرِيم	Cuaca	الجَوُّ

الاستيعاب

!#\$%& '()*+,-./:;<=>@

شَكَرَ □	دَرَسَ •	رَجَعَ □	جَلَسَ •
جَلَسَ □	أَدَّى •	اسْتَرَاخَ □	خَرَجَ •
رَجَعَ □	حَمِدَ •	خَلَعَ □	ذَهَبَ •
قَامَ بِ— □	قَعَدَ •	غَلَقَ □	عَلِمَ •
دَخَلَ □	نَظَرَ •	دَخَلَ □	لَعِبَ •
تَعَلَّمَ □	غَادَرَ •	رَفَعَ □	ارْتَدَّى •
انْطَلَقَ □	عَادَ •	جَهَلَ □	نَزَلَ •
رَأَى □	الْتَحَقَ •	قَامَ □	فَتَحَ •

القواعد

▪ (& %

- الفعل الماضي هو كُلُّ فِعْلٍ يَدُلُّ عَلَى حُدُوثِ شَيْءٍ فِي زَمَنِ مَاضِي.
- مثل : - هل ذهبتِ إلى شاطئ البحر اليوم؟
- نعم ذهبتُ إلى شاطئ البحر اليوم.
- هل سبحتِ في البحر؟
- نعم سبحتُ ثم خرجتُ من البحر.
- متى رجعتِ إلى البيت؟
- رجعتُ صباحاً ووصلتُ في البيت في الساعة السادسة.
- إِنَّ أَوْزَانَ فِعْلِ الْمَاضِي تَتَكَوَّنُ مِنْ: فَعَلَ وَ فَعِلَ وَ فَعُلَ. مثل:

(+*)	(. ;)
نَزَلَ، نَشَرَ، دَخَلَ، نَصَرَ، فَتَحَ، ضَرَبَ، حَكَّمَ	فَعَلَ
قَبِلَ، فَهَمَ، شَرِبَ، عَلِمَ، ضَحِكَ، فَرَحَ، حَسِبَ،	فَعِلَ
حَسُنَ، صَعِبَ، سَهَّلَ، عَظَّمَ، كَرَّمَ	فَعُلَ

- Dalam الفعل الماضي terjadi perubahan kata, yang disebut dengan تصرُّيفُ الفِعْلِ المَاضِي sesuai dengan kebutuhan dalam menggunakannya. Perhatikan tabel bertikut:

4	3	+	0!2	Rumus
غائب / ke-3	١	نَصَرَ	فَعَلَ
Lk	٢	نَصَرَ	فَعَلَا	أ... ..

درس اللغة العربية

	+ ٣	نَصَرُوا	فَعَلُواُوا
Org ke-٣ Pr / غائبة	١	نَصَرْتُ	فَعَلْتُتْ
	٢	نَصَرْتَا	فَعَلْنَاتا
	+ ٣	نَصَرْنَا	فَعَلْنَانَ
Org ke-٢ / مخاطب Lk	١	نَصَرْتَ	فَعَلْتَتَ
	٢	نَصَرْتُمَا	فَعَلْتُمَاتُمَا
	+ ٣	نَصَرْتُمْ	فَعَلْتُمْتُمْ
Org ke-٢ / مخاطبة Pr	١	نَصَرْتِ	فَعَلْتِتِ
	٢	نَصَرْتُمَا	فَعَلْتُمَاتُمَا
	+ ٣	نَصَرْتُنَّ	فَعَلْتُنَّتُنَّ
Orang / متكلم وحدة I Tunggal	١	نَصَرْتُ	فَعَلْتُتُ
متكلم مع الغير Orang II + Jama'	+ ٢	نَصَرْنَا	فَعَلْنَانَا

- تصريف الفعل الماضي يناسب أسماء الضمائر، كمثل:

7 &	6\$! !5&
نَصَرَ	هُوَ
نَصَرَ	هُمَا
نَصَرُوا	هُمْ
نَصَرْتُ	هِيَ
نَصَرْنَا	هُمَا
نَصَرْنَا	هُنَّ
نَصَرْتُ	أَنْتَ
نَصَرْتُمَا	أَنْتُمَا

درس اللغة العربية

أَنْتُمْ	نَصَرْتُمْ
أَنْتِ	نَصَرْتِ
أَنْتُمَا	نَصَرْتُمَا
أَنْتَيْنِ	نَصَرْتَيْنِ
أَنَا	نَصَرْتُ
نَحْنُ	نَصَرْنَا

- الفعل الماضي (في الجملة الفعلية) يكون مفردا دائما ولا يطابق الفاعل في التثنية والجمع. مثل :

8! 9	: ⌘ "!	: ⌘ - < + ; 6
١.	حَضَرَ الصديقُ العالمُ	حَضَرَ الصديقانِ العالمانِ
٢.	جَلَسَ الطالبُ النشيطُ	جَلَسَ الطالبونِ النشيطونُ
٣.	خَرَجَ التلميذُ الذكيُّ	خَرَجَ التلاميذُ الذكيونُ
٤.	فَرَحَ النَّاجحُ الصالحُ	فَرَحَ النَّاجحانِ الصالحانِ
٥.	كَتَبَ الأستاذُ الدرسَ	كَتَبَ الأساتذةُ الدرسَ

- الفعل الماضي (في الجملة الفعلية) يطابق الفاعل في المذكر والمؤنث. مثل :

8! 9	: ⌘ !=>	: ⌘ ?@
١.	حَضَرَ الصديقُ الأمينُ	حَضَرَتِ الصديقةُ
٢.	جَلَسَ الطالبُ الصديقُ	جَلَسَتِ الطالبةُ الصديقةُ
٣.	خَرَجَ الطالبُ الحافظُ	خَرَجَتِ الطالباتُ الحافظاتُ
٤.	فَرَحَ النَّاجحُ النشيطُ	فَرَحَتِ النَّاجحاتُ النشيطاتُ
٥.	كَتَبَ الأستاذُ الدرسَ	كَتَبَتِ الأستاذةُ الدرسَ

درس اللغة العربية

- الفعل الماضي (في الجملة الاسمية) يطابق المبتدأ في المفرد والمثنى والجمع والمذكر والمؤنث. مثل:

6D - BC	<+ - BC	"! - BC	9! 8
الصديقون حضروا	الصديقان حضرا	الصديقُ حضرَ	.١
الطالباتُ جلسنَ	الطالبانِ جلستا	الطالبةُ جلستْ	.٢
التاجحون فرحوا	التاجحان فرحا	التاجحُ فرحَ	.٣
الأساتذةُ كتبتنَ الدرسَ	الأساتذتانِ كتبتا الدرسَ	الأساتذةُ كتبتْ الدرسَ	.٤

التمرينات

KH&' I & = # J: &A !=> H :H) G! B FE

مثال: هُوَ رَكِبَ جَمَلًا . مثال: هِيَ زَارَتْ صَدِيقَتَهَا .
هِيَ رَكِبَتْ جَمَلًا . هُوَ زَارَ صَدِيقَهُ .

تمرين: ١- هُوَ رَكِبَ جَمَلًا .

٢- هِيَ زَارَتْ صَدِيقَتَهَا .

٣- هُوَ عَادَ إِلَى الْفُنْدُقِ .

٤- هِيَ رَكِبَتْ سَيَّارَةً .

٥- هُوَ دَفَعَ الْمَبْلَغَ .

٦- هِيَ شَاهَدَتْ الْأَهْرَامَ .

٧- هُوَ انْصَرَفَ مِنَ الْمَكْتَبِ .

ورد في العربية

درس اللغة العربية

:H&' I & = * \$ OD PQ ; ! N :M&+ G! B FL

مثل : السيارتان وقفتا أمام المكتبة

وقفت السيارتان أمام المكتبة

تمرين: ١. هذان التلميذان قرآ القصة

٢. وهاتان التلميذتان كتبتا الدرس

٣. المدرستان نزلتا من السيارة

٤. التلميذتان سلمتا على زميلتهما

٥. الشرطيان اعتقلا لصا

٦. ذاك الولدان لعبا بالكرة

٧. وتانك البنتان استرحا أمام المنزل

٨. ذاك اللسان دخلا المنزل

٩. تانك المرآتان عرفتا دخول اللص.

السريرية بالصانج

I V VB G TU*1& 6 8 !5& S & - B^ H : ? & G! B FR
K#* \$

- هو غادر جاكرتا متجها إلى ماليزيا

- أنتَ

- أنا

- هي

- أنتِ

- نحن

TU*1& 6 8 Y& *J& Z [&B] ^ * ; H :6 ! G! B FX
K#* \$ I V VB G

- أنا أنا سافرتُ إلى مكة المكرمة

درس اللغة العربية

- هو
- الرجل
- ميدان
- أنتِ
- ذهب
- أنا
- المدينة الطلايية.....

:7 & O!2 ab c Y&*J d! :` &[G! B F_

ضمائر	كَبَّ	حَضَرَ	فَتَحَ	سَكَنَ	شَكَرَ	تَعَلَّمَ
هو	كَبَّ
هما	كَبَا
هم	كَبُوا
هي	كَبَّتْ
هما	كَبَّتَا
هن	كَبَّتِنِ
أنت	كَبَّتِ
أنتما	كَبَّتُمَا
أنتم	كَبَّتُمْ
أنتِ	كَبَّتِ
أنتما	كَبَّتُمَا
أنتن	كَبَّتْنِ
أنا	كَبَّتُ
نحن	كَبَّتْنَا

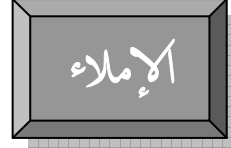
K gh&S' & % & H :F"& G! B Fe

- أدب الله محمدا أحسن تأديب
- تعلم التلاميذ قراءة القرآن كل مساء
- تأمل المسلمون القصص القرآنية
- أتبع الأولاد نصيحة الآباء
- اتعظ المسلمون بما جاء في القرآن الكريم
- احتفل الصحابة بما جاء به محمد من تعاليم
- اكتسب قارئ القرآن أدبا علما
- ازداد المؤمنون إيمانا بقراءة القرآن.

K I & h j k G & H & \$) G : :6 & G! B F i

في الكُليّة

- رشيد . لِمَا عَظَمْتَ عَنِ الْحَاصِرَةِ أَمْسِ يَا فَرِيدَةَ؟
 فريضة . أَنَا رَيْضَةُ يَا رَشِيدُ
 + إِذَنْ هَلْ كَتَبْتَ حَاصِرَةَ الْأَمْسِ
 - نَعَمْ كَتَبْتُهَا
 + مَتَى كَتَبْتُهَا؟
 - كَتَبْتُهَا أَمْسَ مَسَاءً . هَلْ كَتَبْتُهَا أَنْتَ؟
 + لَا . هَلْ مَعَكَ قَلَمٌ؟
 - نَعَمْ مَعِيَ قَلَمٌ
 + هَذَا قَلَمٌ جَمِيلٌ . مَنْ أَعْطَاكَ هَذَا الْقَلَمَ؟
 - صَدَّقْتَنِي مَا زِلْتُ لِشُرَّتِهِ وَنِ السُّوقِ
 + إِلَى أَيْنَ تَذْهَبِينَ بَعْدَ الْحَاصِرَةِ؟
 - أَذْهَبُ إِلَى بَيْتِ مَا زِلْتُ لِأَخْذِ الْكِتَابِ .



10' hz\ mP-

(Nama – Nama Bulan Masehi dalam Satu Tahun)

@ @ W	! W
Januari	يَنَّاير
Pebruari	فِيْرَاير
Maret	مَارَس
April	أَبْرِيْل
Mei	مَآيو
Juni	يُونِيُو
Juli	يُولِيُو
Agustus	أَغُسْطُس
September	سِيْتَمْبِر
Oktober	أَوْكْتُوْبِر
Nopember	نُوْفَمْبِر
Desember	دِيْسَمْبِر

- اسألُ صاحبك ! - أيُّ شهرِ الآنَ ؟ الآنَ شهرُ
- أيُّ شهرٍ وُلِدْتَ / وُلِدْتَ ؟ وُلِدْتَ / وُلِدْتَ
- أيُّ شهرٍ نحتفلُ بيومِ استقلالِ إندونيسيا؟ نحتفله في الشهرِ
- أيُّ شهرٍ نحتفلُ بالنهضة الوطنية؟ نحتفلها في الشهرِ
- أيُّ شهرٍ نحتفلُ بالتربية الوطنية؟ نحتفلها في الشهرِ في الشهرِ
- أيُّ شهرٍ يبدأُ عامِ دراسي؟ يبدأُ في الشهرِ

٤-!q p8 l 6 ! %& Jo #K (الاستمرار من الباب السادس)

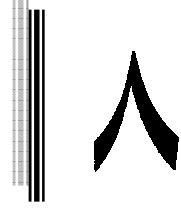
٤- وقد رأى الله حاجة الناس إلى القدوة الصالحة فاصطفى من الخلق أنبياءه، وأدبهم بأدبه الكريم فسموا في إنسانيتهم وصدقوا في إيمانهم بربهم، فعبدوه مخلصين له الدين، وفعلوا الخير، واجتنبوا الشر، وثبتوا على الحق وجاهدوا في سبيل الله حتى علا دينه، وانتشر نوره، وكانوا في كل ذلك أئمة للمؤمنين، وقدوة صالحة. "لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَمَن يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَنِيُّ الْحَمِيدُ" (سورة الممتحنة: ٦).

وخلاصة القول: أن الناس في حاجة إلى الرسل ليعرفونهم بربهم، ويخبروهم بما لا يدركونه من أنباء الغيب التي أوجب الله الإيمان بها، وليحملوا إلى الناس شرائع الحكيم الخبير، التي تبلغ بهم السعادة في الدنيا والآخرة، ليكونوا لهم قدوة صالحة "أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ فَبِهِدَاهُمُ افْتَدَتْهُ قُلٌّ لَّا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِن هُوَ إِلَّا ذِكْرَى لِّلْعَالَمِينَ" (سورة الأنعام: ٩٠) فكان إرسال الرسل من الله رحمة للعلمين.^١

(التربية الدينية بتصريف)

^١ خطيب الأمم، وآخرون، ! rOs* & ، (جاكرتا: دار العلوم، ٢٠٠٠م)، ص. ٦٠-٦٣، الجزء الأول.

الدرس الثامن



الفعل المضارع

الأهداف الدراسية

أما الأغراض المستهدفة من تدريس هذه المادة فهي:

١. أن يكون الطلاب قادرين على قراءة المطالعة.
٢. أن يكون الطلاب قادرين على فهم القراءة فهما جيدا
٣. أن يكون الطلاب قادرين على فهم صيغ الفعل المضارع
٤. أن يكون الطلاب قادرين على استعمال الفعل المضارع في الجمل العربية.

المطالعة الأولى



هَذَا هُوَ مَكْتَبُ الْبَرِيدِ :
 فِي الْمَكْتَبِ شَبَابِيكٌ كَثِيرَةٌ
 لِيَبْعَ طَوَائِعَ الْبَرِيدِ ،
 وَلِتَسْجِلَ الْخِطَابَاتِ ،
 وَلِإِرْسَالِ الطُّرُودِ ،
 وَلِلْحَوَالِ الْمَالِيَّةِ .
 يَشْتَرِي مُرْسِلُ الْخِطَابِ طَابِعَ بَرِيدٍ .
 وَيُلصِّقُهُ عَلَى الظَّرْفِ .
 ثُمَّ يَضَعُ الْخِطَابَ فِي صُنْدُوقِ الْبَرِيدِ ،
 وَنَحْنُ نَجْمَعُ الْخِطَابَاتِ مِنَ الصَّنَادِيقِ .
 تُرْسَلُ الْخِطَابَاتُ بِالْقِطَارِ أَوْ بِالْبَاخِرَةِ ،
 وَهَذَا هُوَ الْبَرِيدُ الْعَادِي .
 وَتُرْسَلُ أَيْضًا بِالطَّائِرَةِ ،
 وَهَذَا هُوَ الْبَرِيدُ الْجَوِّي .
 بَعْضُ النَّاسِ يُرْسِلُونَ خِطَابَاتٍ مُسَجَّلَةً ،
 وَنَحْنُ نُعْطِي الْمُرْسِلَ إِصْلَاحًا
 عَلَيْهِ اسْمَ الْمُرْسَلِ إِلَيْهِ ، وَعُنْوَانَهُ ،
 وَنَحْتَمُ مَكْتَبَ الْبَرِيدِ .

وردي في العربية

المفردات الجديدة

Laut	الْبَاحِرَةُ	Loket	شَبَّاكُ ج. شَبَائِكُ
Tercatat	مُسَجَّلَةٌ	Mencatat	تَسْجِيلٌ
Memberikan	أَعْطَى - يُعْطَى	Wesel Pos	الْحَوَالَاتُ الْمَالِيَّةُ
Alamat	عُنْوَانٌ	Pengirim	مُرْسِلٌ
Surat Biasa	الْبَرِيدُ الْعَادِي	Amplop	الظَّرْفُ
Pos Udara	الْبَرِيدُ الْجَوِّي	Kotak Pos	صُنْدُوقُ الْبَرِيدِ
Stempel Kantor Pos	خَتْمُ مَكْتَبِ الْبَرِيدِ	Kereta Api	الْقِطَارُ

الاستيعاب والقواعد

- Jika anda memperhatikan percakapan di atas, dapat anda temukan beberapa kata الفعل المضارع diantaranya:

يشترى مرسل الخطاب...	اشترى - يشتري
ثم يضع الخطاب...	وضع - يضع
نرسل الخطاب بالقضار أو بالبارحة	أرسل - يرسل
بعض الناس يرسلون خطابات...	يرسلون

درس اللغة العربية

- الفعل المضارع هو كُلُّ فِعْلٍ يَدُلُّ عَلَى حُدُوثِ شَيْءٍ فِي زَمَنِ الْحَالِ أَوْ
الاستقبال، مثل :
 - هل يذهبُ إلى شاطئ البحر اليوم ؟
 - لا، لا يذهبُ اليوم إليه
 - هل سيسبحُ غدا
 - نعم، سيسبحُ غدا مع إخوانه
- إن أوزان الفعل المضارع تتكون من يَفْعُلُ و يَفْعَلُ و يَفْعِلُ، مثل:

أوزان	الأمثلة
يَفْعُلُ	- يَنْصُرُ اللهُ الْمُؤْمِنِينَ - يَحْسُنُ لِنَفْسِهِ
يَفْعَلُ	- يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ - يَفْتَحُ الْبَابَ صَبَاحًا
يَفْعِلُ	- يَضْرِبُ اللهُ مَثَلًا - مَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَى

- Secara umum, baris 'ain المضارع *fathah* (عَ) dibaca *fathah* (عَ) jika 'ain *fi'il*-nya itu sendiri dan / atau lam *fi'il*-nya salah satu dari huruf - huruf berikut: هـ، غ، ع، خ، ح، أ

!	" # \$
%&	
يَقْرَأُ مُحَمَّدُ الْقُرْآنَ	أ
يَفْتَحُ الْوَلَدُ الْبَابَ	ح

درس اللغة العربية

رَسَخَ فِي الْعِلْمِ	يَرَسُخُ فِي الْعِلْمِ	خ
سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ	يَسْمَعُ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ	ع
رَغِبَ فِيهِ	يَرْغَبُ فِيهِ	غ
ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ	يَذْهَبُ بِهِ الْوَلَدُ	هـ

- Dalam المضارع terjadi perubahan kata, yang kemudian disebut dengan تصرّف الفعل المضارع sesuai dengan kebutuhan dalam menggunakannya. Perhatikan tabel berikut:

*)	!	(Rumus
غائب (Org ke-۳ Lk)	۱	يَنْصُرُ	يَفْعَلُ	يَ... ..*
	۲	يَنْصُرَانِ	يَفْعَلَانِ	يَ... .. أَنْ
	+ ۳	يَنْصُرُونَ	يَفْعَلُونَ	يَ... .. وْنَ
غائبة (Org ke-۳ Pr)	۱	تَنْصُرُ	تَفْعَلُ	تَ... ..*
	۲	تَنْصُرَانِ	تَفْعَلَانِ	تَ... .. أَنْ
	+ ۳	يَنْصُرْنَ	بَفْعَلْنَ	يَ... .. نَ
مخاطب (Org ke-۲ Lk)	۱	تَنْصُرُ	تَفْعَلُ	تَ... ..*
	۲	تَنْصُرَانِ	تَفْعَلَانِ	تَ... .. انْ
	+ ۳	تَنْصُرُونَ	تَفْعَلُونَ	تَ... .. وْنَ
مخاطبة (Org ke-۲ Pr)	۱	تَنْصُرِينَ	تَفْعَلِينَ	تَ... .. يْنَ
	۲	تَنْصُرَانِ	تَفْعَلَانِ	تَ... .. انْ
	+ ۳	تَنْصُرْنَ	تَفْعَلْنَ	تَ... .. نَ

درس اللغة العربية

+ \$# , (Org pertama Tunggal)	١	أَنْصُرُ	أَفْعَلُ	أَ
- . / , Org Pertama Jama'	+ ٢	نَنْصُرُ	نَفْعَلُ	نَ

- تصريفُ الفعل المضارع يناسب أسماء الضمائر، كمثال:

				0 & /1
7	6 5	34	' 2	
.....	يَنْصُرُ	هُوَ
.....	يَنْصُرَانِ	هُمَا
.....	يَنْصُرُونَ	هُمْ
.....	تَنْصُرُ	هِيَ
.....	تَنْصُرَانِ	هُمَا
.....	يَنْصُرْنَ	هُنَّ
.....	تَنْصُرِينَ	أَنْتِ
.....	تَنْصُرَانِ	أَنْتِمَا
.....	تَنْصُرُونَ	أَنْتُمْ
.....	تَنْصُرِينَ	أَنْتِ
.....	تَنْصُرَانِ	أَنْتِمَا
.....	تَنْصُرْنَ	أَنْتِنَّ
.....	أَنْصُرُ	أَنَا
.....	نَنْصُرُ	نَحْنُ

درس اللغة العربية

- الفعل المضارع (في الجملة الفعلية) يكون مفردا دائما ولا يطابق الفاعل في
الثنائية والجمع. مثل:

/ # ; <! : 1	9 : 1	+ 8
يَحْضُرُ الصديقان المباراة	يَحْضُرُ الصديقُ المحاضرةَ	٠١
يَجْلِسُ الطالبون في الفصل	يَجْلِسُ الطالبُ على الكرسي	٠٢
يَخْرُجُ التلاميذُ من المدرسة	يَخْرُجُ التلميذُ من الفصل	٠٣
يَفْرَحُ النَّاجِحَان بعد الإعلان	يَفْرَحُ النَّاجِحُ بعد الامتحان	٠٤
يَكْتُبُ الأساتذُ الدَّرْسَ	يَكْتُبُ الأستاذُ الدَّرْسَ	٠٥

- الفعل المضارع (في الجملة الفعلية) يطابق الفاعل في المذكر والمؤنث.

? @ : 1	=> : 1	+ 8
تَحْضُرُ الصديقةُ الندوةَ	يَحْضُرُ الصديقُ الندوةَ	٠١
تَجْلِسُ الطالبةُ القاعةَ	يَجْلِسُ الطالبُ في القاعةَ	٠٢
تَخْرُجُ الطالباتُ من المعمل	يَخْرُجُ التلميذُ من المعمل	٠٣
تَفْرَحُ النَّاجِحَاتُ الدَّرْسَ	يَفْرَحُ النَّاجِحُ بعد الدَّرْسَ	٠٤
تَكْتُبُ الأستاذةُ المادةَ	يَكْتُبُ الأستاذُ المادةَ	٠٥

- الفعل المضارع (في الجملة الاسمية) يطابق المبتدأ في المفرد والمثنى والجمع
والمذكر والمؤنث. مثل

/B ;	<! ;	9 ;	+ 8
الصديقون يَحْضُرُونَ	الصديقان يَحْضُرَانِ	الصديقُ يَحْضُرُ	٠١
الطالباتُ يَجْلِسْنَ	الطالبتانُ تَجْلِسَانِ	الطالبةُ تَجْلِسُ	٠٢

درس اللغة العربية

٣.	التَّاجِحُ يَفْرَحُ	التَّاجِحَانِ يَفْرَحَانِ	التَّاجِحُونَ يَفْرَحُونَ
٤.	الْأَسَاتِذَةُ تَكْتُبُ	الْأَسَاتِذَتَانِ تَكْتُبَانِ	الْأَسَاتِذَةُ يَكْتُبْنَ الدَّرْسَ

- إذا لم يسبقه الحروف النواصب والحروف الجوازم فكل الفعل المضارع مرفوع. مثل ما تقدم.
- وإذا سبقه الحروف النواصب فكان منصوبا وإذا سبقه الحروف الجوازم فكان مجزوما.
- أما من الحروف النواصب المقصودة فهي: أن - لن - إذن - لكي
- أما من الحروف الجوازم المقصودة فهي: لم - لما - ألم - ألما

E#FG	DC' 2	C1
لَمْ يَنْصُرْ	أَنْ يَنْصُرَ	يَنْصُرُ
لَمْ يَنْصُرَا	أَنْ يَنْصُرَا	يَنْصُرَانِ
لَمْ يَنْصُرُوا	أَنْ يَنْصُرُوا	يَنْصُرُونَ
لَمْ تَنْصُرْ	أَنْ تَنْصُرَ	تَنْصُرُ
لَمْ تَنْصُرَا	أَنْ تَنْصُرَا	تَنْصُرَانِ
لَمْ يَنْصُرْنَ	أَنْ يَنْصُرْنَ	يَنْصُرْنَ
لَمْ تَنْصُرِي	أَنْ تَنْصُرِي	تَنْصُرِينَ
لَمْ تَنْصُرَا	أَنْ تَنْصُرَا	تَنْصُرَانِ
لَمْ تَنْصُرُوا	أَنْ تَنْصُرُوا	تَنْصُرُونَ
لَمْ تَنْصُرِي	أَنْ تَنْصُرِي	تَنْصُرِينَ
لَمْ تَنْصُرَا	أَنْ تَنْصُرَا	تَنْصُرَانِ
لَمْ تَنْصُرْنَ	أَنْ تَنْصُرْنَ	تَنْصُرْنَ

درس اللغة العربية

أَنْصُرُ	أَنْ أَنْصُرَ	لَمْ أَنْصُرْ
نَنْصُرُ	أَنْ نَنْصُرَ	لَمْ نَنْصُرْ

التمرينات

IH J K# L N P Q = - ! K L بدل

مثال: هُوَ يُحِبُّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ. (هِيَ)

هِيَ تُحِبُّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ.

مثال: أَنْتُمْ تَعِيشُونَ فِي دِمَشْقٍ. (هُمْ)

هُمْ يَعْشُونَ فِي دِمَشْقٍ.

تمرين ١. هُوَ يُحِبُّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ. (هِيَ)

٢. أَنْتُمْ تَعِيشُونَ فِي دِمَشْقٍ. (هُمْ)

٣. هُوَ يَكْتُبُ رِسَالَةً. (هِيَ)

٤. أَنْتُمْ تَسْكُنُونَ فِي هَذَا الْبَيْتِ. (هُمْ)

IR J K T L S ! = ? @ T => ! K L

مثال ١: أَنْتِ تُحِبُّ الْفَاكِهَةَ.

أَنْتِ تُحِبِّينَ الْفَاكِهَةَ.

مثال ٢: أَنْتَ تَعِيشُ فِي بَلَدٍ عَرَبِيٍّ.

أَنْتَ تَعِيشِينَ فِي بَلَدٍ عَرَبِيٍّ.

١. أَنْتَ تُحِبُّ الْفَاكِهَةَ .
 ٢. أَنْتَ تَعِيشُ فِي بَلَدٍ عَرَبِيٍّ .
 ٣. أَنْتَ تَشْرَبُ الْقَهْوَةَ .
 ٤. أَنْتَ تَكْتُبُ رِسَالَةَ .
 ٥. أَنْتَ تَأْكُلُ فِي الْمَطْعَمِ .
 ٦. أَنْتَ تَذْهَبُ إِلَى السِّينِمَا .
 ٧. أَنْتَ تَجْلِسُ فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ .
 ٨. أَنْتَ تَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ .
- وروي في العربية

+ : / N X E3 Y* W9; V9 L? ! J IU
L-N J Z [

مثال: يَعِيشُ سَامِي فِي الْقَاهِرَةِ . (مَنْ)
مَنْ يَعِيشُ فِي الْقَاهِرَةِ ؟

مثال: يَعِيشُ سَامِي فِي الْقَاهِرَةِ . (أَيْنَ)
أَيْنَ يَعِيشُ سَامِي ؟

- تمرين
١. يَعِيشُ سَامِي فِي الْقَاهِرَةِ . (مَنْ)
 ٢. يَعِيشُ سَامِي فِي الْقَاهِرَةِ . (أَيْنَ)
 ٣. وَضَعَ الْجَرَسُونَ الْأَطْبَاقَ عَلَى الْمَائِدَةِ . (مَنْ)
 ٤. وَضَعَ الْجَرَسُونَ الْأَطْبَاقَ عَلَى الْمَائِدَةِ . (أَيْنَ)
 ٥. هَذَا الْمُوظَّفُ يَعْمَلُ فِي فُنْدُقٍ كَبِيرٍ . (مَنْ)
 ٦. هَذَا الْمُوظَّفُ يَعْمَلُ فِي فُنْدُقٍ كَبِيرٍ . (أَيْنَ)
 ٧. صَدِيقِي يَسْكُنُ فِي هَذِهِ الشَّقَّةِ . (مَنْ)
 ٨. صَدِيقِي يَسْكُنُ فِي هَذِهِ الشَّقَّةِ . (أَيْنَ)
- وروي في العربية

LK! = K TL/T J I\

مثال، ١ هل تُحِبُّ القَاهِرَةَ؟
نعم، أُحِبُّ القَاهِرَةَ.

مثال، ٢ هل تُحِبِّين لُنْدَن؟
نعم، أُحِبُّ لُنْدَن.

تَمْرِين: ١. هل تُحِبُّ القَاهِرَةَ؟

٢. هل تُحِبِّين لُنْدَن؟

٣. هل تَسْكُن فِي شَقَّة؟

٤. هل تَسْكُنِينَ فِي بَيْت؟

٥. هل تَطْبُخ طَعَامَكَ كُلَّ يَوْم؟

٦. هل تَطْبُخِينَ طَعَامَكَ فِي المَطْبُخ؟

٧. هل تَذْهَبُ إِلَى السِّيْنَمَا كُلَّ أُسْبُوع؟

ورود في العربية

LK! = N \ 2 E* V9 L^ _ J I]

مثال: لا أُحِبُّ السَّمَك .
هل تُحِبُّ السَّمَك؟

مثال: لا نُحِبُّ السَّمَك .
هل تُحِبُّونَ السَّمَك؟

تَمْرِين ١. لا أُحِبُّ السَّمَك .

٢. لا نُحِبُّ السَّمَك .

٣. لا أَذْرُسُ اللُّغَةَ الفَرَنْسِيَّةَ .

٤. لا نَذْرُسُ اللُّغَةَ الفَرَنْسِيَّةَ .

٥. لا أَذْهَبُ إِلَى السِّيْنَمَا كُلَّ يَوْم .

٦. لا نَذْهَبُ إِلَى السِّيْنَمَا كُلَّ يَوْم .

٧. لا أَقْرَأُ الجَرَايِدَ الأَجْنِبِيَّةَ .

٨. لا نَقْرَأُ الجَرَايِدَ الأَجْنِبِيَّةَ .

ورود في العربية

LK! = ?@ T => K Tlb9 P J la

مثال: ١. أَنْتَ شَاهَدْتَ الْأَهْرَامَ.

أَنْتِ شَاهَدْتِ الْأَهْرَامَ.

مثال: ٢. أَنْتَ تُشَاهِدُ الْأَهْرَامَ.

أَنْتِ تُشَاهِدِينَ الْأَهْرَامَ.

التمرين: ١. أَنْتَ شَاهَدْتَ الْأَهْرَامَ.

٢. أَنْتَ تُشَاهِدُ الْأَهْرَامَ.

٣. أَنْتَ طَبَخْتَ الطَّعَامَ.

٤. أَنْتَ تَطْبِخُ الطَّعَامَ.

٥. أَنْتَ جَلَسْتَ فِي الْحَدِيقَةِ.

٦. أَنْتَ تَجْلِسُ فِي الْحَدِيقَةِ.

٧. أَنْتَ ذَهَبْتَ إِلَى الْمَسْرَحِ أَمْسَ.

٨. أَنْتَ تَذْهَبُ إِلَى الْمَسْرَحِ كُلَّ أُسْبُوعٍ. وروى في العربية

LhK! = N(d 0 Te_ fg KMTL/TP J Ic

المثال الأول: أَنْتَ هل انتَ تنامُ على السرير؟ نعم أنا أنام على

السرير

- أنا

.....

- هو

.....

درس اللغة العربية

..... هي -

..... أنتِ -

المثال الثاني: خالد ✉ خالد يقرأ جريدةَ اليومَ

..... فاطمة - تمرين

..... هو -

..... أنتَ -

..... التلميذة -

..... أنتِ -

المثال الثالث: الطالبة ✉ الطالبة تحضرُ المحاضرةَ

..... إبراهيم - تمرين

..... أنا -

..... أنتِ -

..... هي -

المثال الرابع: عميد الكلية ✉ عميد الكلية يلقي المحاضرة

..... الأستاذ المساعد - تمرين

..... الخطبة

..... يُعدُّ

..... نائبُ المديرِ

..... أنا

li J ! LJ vj 'k' I nT CmYn

- (يرجع - يرجعون) السائحون إلى بلادهم

درس اللغة العربية

- المثقفون (يجتهد - يجتهدون) في أمور التنمية
- (تركب - يركبن) المسافرات الطائرة
- السيارات (تجري - يجري) في الشارع
- (تنال - ينلن) المجتهدات المكافأة
- الله يحب (المسلمون المخلصون - المسلمون المخلصين)
- (الكافرون - الكافرين) في النار
- احتفل (المسلمون - المسلمين) بعيد ميلاد محمد صلى الله عليه وسلم.
- اخترع (الصانعون - الصانعين) الآلات الحربية
- علمنا أن (الولايات - الولايات) الإسلامية اتسعت في العصر الأموي.

h 1 q ' (rj N(d W " Mp L/Y J lo

يَعْلَمُ	يَشْكُرُ	يَسْكُنُ	يَفْتَحُ	يَحْضُرُ	يَكْتُبُ	ضمائر
.....	هُوَ
.....	هُمَا
.....	هُمْ
.....	هِيَ
.....	هُمَا
.....	هُنَّ
.....	أَنْتَ
.....	أَنْتِمَا
.....	أَنْتُمْ
.....	أَنْتِ

أنتمّا
أنتنّ
أنا
نحنُ

المطالعة الثانية

S# N#

كان بعض الأولاد يلعبون أمام بيت جحا ،
فأراد جحا أن يصرفهم من أمام بيته .
فقال لهم :

يا أولاد ، ألا تعرفون أنّ هناك وليمة كبيرة ،
لجميع الناس ، في بيت الحاكم الآن ؟ لماذا لا
تذهبون وتأكلون وتشربون ؟
ففرح الأولاد ، وجروا نحو بيت الحاكم .
وبعد قليل . أخذ جحا يجري أيضاً .
فسألته زوجته :

إلى أين تجري يا جحا ؟
فقال لها :

إلى بيت الحاكم ! ربّما يكون ما قلته للأولاد
صحيحاً ! ...

ورود في العربية

(Nama – Nama Bulan Hijriyah dalam Satu Tahun)

IPN# @ .	IT .
Muharram	مُحَرَّم
Shafar	صَفَر
Rabi'ul Awal	رَبِيعُ الْأَوَّل
Rabi'ul Tsani	رَبِيعُ الثَّانِي
Jumadil Ula	جُمَادِ الْأُولَى
Jumadil Tsani	جُمَادِ الثَّانِيَةِ
Rajab	رَجَب
Sya'ban	شَعْبَانَ
Ramadhan	رَمَضَانَ
Syawal	شَوَّال
Zulkaedah	ذُو الْقَعْدَةِ
Zulhijjah	ذُو الْحِجَّةِ

- اسألُ صاحبَكَ ! - أيُّ شهرٍ الآنَ ؟ الآنَ شهرٌ
- أيُّ شهرٍ نحتفلُ بسنةٍ جديدةٍ في الإسلامِ ؟ نحتفله في الشهر
- أيُّ شهرٍ نحتفلُ بمولد النبي صلعم ؟ نحتفله في الشهر
- أيُّ شهرٍ نحتفلُ بإسراء ومعراج رسول الله صلعم ؟ نحتفله في الشهر ...
- أيُّ شهرٍ نقومُ بالحج ؟ نقوم بالحج في الشهر
- أيُّ شهرٍ نقومُ بصوم رمضان ؟ نقومه في الشهر

إن الله تعالى لم يترك أمة دون أن يرسل إليه رسولا منها، يهديها إلى ربها، وإلى طريق مستقيم كما أرسل الله إلى عاد أخاهم هودا، وإلى ثمود أخاهم صالحا، وإلى مدين أخاهم شعيبا. كما علمنا أن القرآن الكريم قد ذكر بعض الرسل، وسكت عن سائرهم "وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ..." ﴿سورة النساء: ١٦٤﴾ .

وقد دعا الأنبياء جميعا إلى توحيد الله، واختلفت شرائعهم لاختلاف أحوال الأمم التي أرسلوا إليها، فكان لكل أمة شريعة خاصة بما تلائم أحوالها، وتعالج شئون حياتها وتدعوها إلى مكارم الأخلاق، فاستعد العالم بذلك إلى قبول دين عام يجمعهم. أساسه التوحيد كسائر الأديان السابقة، وشريعة شاملة لجميع شئون الناس الدينية والدنيوية. فأرسل الله محمدا "صلعم" بهذا الدين إلى الناس كافة. إذا مهما كان محمد "صلعم" مبعوثا في أرض مكة لكن دينه عام لجميع الناس كافة، قال تعالى: "وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ". والإسلام دين عام لأنه لا يخص أمة دون أمة، ولا جنسا دون جنس، ولا لونا دون لون، وإنما هو دين الخلق أجمعين. وشامل لأنه شمل جميع جوانب الحياة الإنسانية من عقائد وعبادات ومعاملات وأخلاق.^١ (الإستمرار في الباب التاسع) (التربية الإسلامية بتصرف)

^١خطيب الأمم، وآخرون، Dz{ II ، (جاكرتا: دار العلوم، ٢٠٠٠م)، ص. ٦٠-

٦٣، الجزء الأول.

الدرس التاسع

٩

الفعل الأمر

الأهداف الدراسية

أما الأغراض المستهدفة من تدريس هذه المادة فهي:

- . أن يكون الطلاب قادرين على تطبيق الحوار جيدا.
- . أن يكون الطلاب قادرين على فهم الحوار فهما جيدا
- . أن يكون الطلاب قادرين على فهم صيغ الفعل الأمر
- . أن يكون الطلاب قادرين على استعمال الفعل الأمر في الجمل العربية.

مِفْتَاحُ الْكَهْرَبَاءِ

أمين كامل : يَا آنِسَةَ لَيْلَى : مِنْ فَضْلِكَ ،
أَكْتُبِي هَذِهِ الرِّسَالَةَ عَلَى الآلَةِ الْكَاتِبَةِ .

السِّكْرَتِيْرَةُ : آسِفَةٌ يَا أُسْتَاذَ أَمِين .

الآلَةُ لَا تَعْمَلُ !

مُنْذُ سَاعَةٍ وَأَنَا أُحَاوِلُ بِدُونِ فَائِدَةٍ !

أمين كامل : لَا تَعْمَلُ ؟ ! كَيْفَ هَذَا ؟

إِنَّهَا آلَةٌ كَهْرَبَائِيَّةٌ جَدِيْدَةٌ ،

تُصْنَعُهَا ٢٧٠ (مِائَتَانِ وَسَبْعُونَ) جُنِيْهَا !

السِّكْرَتِيْرَةُ : وَلَكِنَّهَا لَا تَعْمَلُ !

حَاوَلْتُ الْكِتَابَةَ عَلَيْهَا بِلَا فَائِدَةٍ !

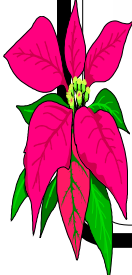
أمين كامل : هَذَا غَرِيْبٌ !

دَعِيْنِي أَرَى ... كُلَّ شَيْءٍ عَادِيٍّ .

لَكِنْ : أَيْنَ مِفْتَاحُ الْكَهْرَبَاءِ ؟

يَا آنِسَةَ لَيْلَى : أَنْتِ لَمْ تُدِيرِي الْمِفْتَاحَ ! ...

السِّكْرَتِيْرَةُ : آه ... آسِفَةٌ ! آسِفَةٌ جَدًّا !



ورد في العربية



المفردات الجديدة

Saya coba	أَحَاوَلُ	Mesin Tik	الآلة الكتابة
Harga	تَمَنَّ	Kasih	آسِفَة
Aneh	غَرِيبٌ	Biarkan Saya	دَعِينِي
Biasa	عَادِي	Menyalakan	تُدِيرِي
Kunci	مِفْتَاحٌ	Tidak Bisa Dipakai	لا تَعْمَل

القواعد والاستيعاب

(Kata Perintah)

- Jika anda memperhatikan percakapan di atas, dapat anda temukan bentuk الفعل الأمر yaitu :

Pada Kalimat	
اكتبني هذه الرسالة على آلة الكتابة	اكتبني
دعيني أرى ...	دعيني

- الفعل الأمر هو كُلُّ فِعْلٍ يَطْلُبُ بِهِ حُدُوثَ شَيْءٍ بَعْدَ زَمَنِ التَّكْلِمِ، مِثْلَ

ما تقدم. وفيما يلي مثال آخر:

Hai Ali Pergi Ke Sekolah ! - يا علي اذهب إلى المدرسة !

Hai Fatimah, Tulis Pelajaran - يا فاطمة اكتبني الدرس !

درس اللغة العربية

- أوزان الفعل الأمر الثلاثي تتكون من أَفْعُلْ وِإِفْعِلْ وِأَفْعَلْ ، مثل:

أَفْعُلْ	- اللّهُمَّ أَنْصُرِ الْمُؤْمِنِينَ - أَنْظِرِ الْمَنَاطِرَ
إِفْعَلْ	- اعْلَمَ أَنَّهُ عَالِمٌ - افْتَحَ الْبَابَ كُلَّ صَبَاحٍ
إِفْعِلْ	- اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ - ارْسِمِ الْمَنَاطِرَ

- Harkat *Hamzah* الفعل الأمر dibaca *dhammah* (أ) jika 'ain *fi'il*-nya berharkat *dhammah* (عُـ) dan dibaca *kasrah* (ا) jika 'ain *fi'il*-nya berharkat *fathah* (عَـ) atau *kasrah* (عِـ).
- Dalam الفعل الأمر terjadi perubahan kata, yang disebut dengan *تصريف الفعل الأمر* sesuai dengan kebutuhan dalam menggunakannya. Perhatikan tabel bertikut:

				Rumus
مخاطب (Org Ke - ۲ Lk)	۱	اَكْتُبْ	أَفْعُلْ	ا ا
	۲	اَكْتُبَا	أَفْعَلَا	ا ا
	+ ۳	اَكْتُبُوا	أَفْعَلُوا
مخاطبة (Org ke-۲ Pr)	۱	اَكْتُبِي	أَفْعَلِي	ا ي
	۲	اَكْتُبَا	أَفْعَلَا	ا ا
	+ ۳	اَكْتُبْنَ	أَفْعَلْنَ	ا ن

درس اللغة العربية

- Cara membentuk *fi'il amar* dari *Tsulasi Mujarrad Shahih*:
 - Diambil dari *fi'il mudhari'*
 - Ganti huruf *mudhari'* dengan huruf *alif* yang berbaris:
 - *Kasrah* jika 'ain *fi'il*-nya baru *kasrah* dan baris *fathah*.
 - *Dhammah* jika 'ain *fi'il*-nya baris *dhammah*
 - *Sukun*-kan baris akhirnya. Seperti:

الفعل الماضي		الفعل المضارع		الفعل الأمر
كَتَبَ	⇒	يَكْتُبُ	⇒	اُكْتُبْ
ضَرَبَ	⇒	يَضْرِبُ	⇒	اِضْرِبْ
فَتَحَ	⇒	يَفْتَحُ	⇒	اِفْتَحْ

- Jika *fi'il Mudhâri'*-nya dari *tsulâsi mazid* hanya men-*sukun* kan akhir *mudhari'* saja. Contoh :

% & !"#"	! "#" \$	
.....	
–	قَدَّمَ	يُقَدِّمُ
–	تَفَضَّلَ	يَتَفَضَّلُ
–	تَعَلَّمَ	يَتَعَلَّمُ
–	خَذَ	يَأْخُذُ
اقْرَأْ	–	يَقْرَأُ
احْضُرْ	–	يَحْضُرُ
ارْجِعْ	–	يَرْجِعُ
اِفْتَحْ	–	يَفْتَحُ

درس اللغة العربية

- تصريفُ الفعلِ الأمرِ يناسبُ الأسماءَ الضمائرَ، كمثَل:

				*) ()	
4ف	2-3	- 01	-- :	+	,
.....	أُنصِرُ	أنتَ	
.....	أُنصِرَا	أنتمَا	
.....	أُنصِرُوا	أنتم	
.....	أُنصِرِي	أنتِ	
.....	أُنصِرَا	أنتمَا	
.....	أُنصِرْنَ	أنتن	

التمرينات

7. 5) 8; <98) : A @ 05? <> : B = 5

- قال المدرس لطالب اقرأ هذه القصة يا سعيد !

.....افتح هذا الكتاب !

.....اكتب هذا الدرس !

.....انظر إلى الأمام !

- لا تَفْعَلْْ مثل ذلك يا سليم، ولا تفعلي مثله يا ليلي!

..... تقل

..... تصحكْ.

..... تَمزَحْ

..... تسأل

C قالت الأم لابنتها: اكنسي الساحة يا ليلي!

..... ساعدي الخادمة

درس اللغة العربية

..... العبي في الخارج

..... طبخ الأرز

C فقال للضيف : تفضل بالجلوس يا أخي

..... بالقيام يا أخي

..... بالاستراحة يا أخي

..... بإلقاء الخطبة يا أخي

..... بقراءة المجلة يا أخي

D .5) 9E 4-K J < F GHI

- يافاطمة (انظر - انظري) إلى السبورة !

- يا علي (تمهل - تمهلي) في سيرتك !

- (ارسل - ارسلي) خطابك إلى والديك يا أخي !

- (البس - البسي) الخمار يازينب !

- (شاور - شاوري) أخاك في أمور يا ابراهيم !

- (إبتعد - اقترب) عن الأشرار !

- (اشعل - اطفئ) المصباح ليلا !

- ربنا (اغفر - ارحم) لنا وارحمنا .

- (خذ - اقرأ) الكتاب وضعها في الصندوق !

- (احسن - احسن) إلى من أسماء إليك !

, OP

Q*

8HN 9M

.L .5)

B8 R)S

نموذج : يذهب محمد إلى الجامعة

يا محمد، اذهب إلى الجامعة

- يسافر أخي إلى جاكرتا
- أحضرت فاطمة كتابها
- قدمت أختي طعاما للضيف
- نظرت بنتي إلى الخارج
- اعطى محمد صاحبه كتابا
- استجاب الله دعاءنا
- يصعد الخطيب على المنبر
- يشكر محمد ربه كثيرا
- المسلم يتقي الله حيثما كان
- يصلى ابني في المسجد جماعة

V. : R 8 , WGX # , Y? Z R H* 9+<)5 .T

B [

- | | |
|-----------|---------------------------------------|
| اغْلِقِي | - هذا الكتاب على المكتب يا محمد |
| اشْرَبْ | - الباب والنافذة يافاطمة |
| ضَعْ | - القهوة مع اللبن صباحا |
| اجْتَهِدْ | - الأزهار في الزهرية يا عائشة |
| نَظِّمِي | - في درسك تنجح في الامتحان |
| سَاعِدْ | - البأساء الفقير |
| اطْعِمْ | - أخاك في السر والعلانية |
| فَكِّرْ | - على البر والتقوى |
| تَوَكَّلْ | - قبل العمل لكيلا تندم |
| تعاونْ | - على الله |

٨. 5) ؟]9< 8* !OP S)R 8 B

مثل : خرج أحمد من المدرسة

✍ يا أحمد اخرج من المدرسة !

- دخل الولد الفصل
- جلس الولد على الكرسي
- فتح الطالب كتبهم
- قرأ الطالب الكتب الدينية
- لعب التلميذ وقت الاستراحة
- قام محمد أمام الفصل
- كتب علي الدرس على السبورة
- سلم فريد على الأستاذ



VS ^ _ :) 5 = OP a b . = [= B

١. ادخل الفصل وانظر إلى السبورة واستمع بما شرح الأستاذ.
٢. اكتب الرسالة كي تنال الدرجة الدراسة الدينية العليا.
٣. تفضل بالجلوس، وتكلم ما تريد أن تقول.
٤. افتح الباب واغلق النافذة إذا تركت البيت.
٥. اشكر الله كثيرا على ما انعمت عليك.

(الاستمرار من الباب الثامن) Bc Z1`d + Y5 eX f

وقد جعله ديننا عاما شاملا أنه يمتاز بما أتى:

- ١- أن جميع ما دعا إليه من عقائد وعبادات ومعاملات وحدود (عقوبات) وآداب تستفق الفطرة الإنسانية السليمة.
- ٢- وأنه أتى بالأصول والقواعد العامة التي تشمل جميع جوانب الحياة الإنسانية كلها ومن عقائد والآداب، ومعاملات وعقوبات، ونظم كاملة للمجتمع الصغير (الأسرة) وللمجتمع الكبير (الدولة) وللعالم كله.
- ٣- وأن الناس أمام الله سواء فلا تمييز لأحد على أحد بسبب وطنه أو جنسه أو لونه أو نسبه. قال رسول الله "صلعم" في الخطبته الوداع: ﴿أيها الناس إن ربكم واحد وإن أباكم واحد كلكم لآدم، وآدم من تراب ليس لعربي فضل على عجمي إلا بالتقوى﴾. وقد عبر رسول الله "صلعم" عن منزلة المسلم بالنسبة لأخيه المسلم كأنه بنيان واحد، ﴿المسلم للمسلم كالبنيان الواحد يشد بعضه بعضا﴾.
- ٤- وأنه دعا إلى الأخوة الإنسانية باجتماع الناس على دين واحد وقبله واحد، وجعل أساس العلاقات الإنسانية التعارف والتقارب، وفضل الفرد بمقدار صلاحه في نفسه ونفعه للناس. قال تعالى: "يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ" ﴿سورة الحجرات، الآية: ١٣﴾.

٥- بهذا كله كان الإسلام ديناً عاماً شاملاً، وقد ارتضاه الله لخلقهِ ليكون خاتماً لرسالاته إليهم. "إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ" ﴿سورة آل عمران، الآية: ١٩﴾ "...الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا..." ﴿سورة المائدة، الآية: ٣﴾
ولعل هذا ما يدعو الناس إلى قبول الإسلام قبولاً حسناً والدخول فيه أفواجا في نواح شتى من بقاء الأرض بلا قهر ولا إكراه.^١
(التربية الإسلامية بتصريف)

^١خطيب الأمم، وآخرون، ✕ g#h : ، (جاكرتا: دار العلوم، ٢٠٠٠م)، ص. ٦٠-٦٣، الجزء الأول.

الدرس العاشر

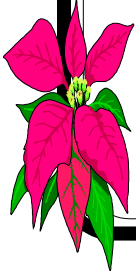
المبتدأ والخبر

الأهداف الدراسية

أما الأغراض المستهدفة من تدريس هذه المادة فهي:

- . أن يكون الطلاب قادرين على قراءة لمطالعة جيدا.
- . أن يكون الطلاب قادرين على فهم القراءة فهما جيدا
- . أن يكون الطلاب قادرين على تعيين المبتدأ والخبر في الجمل العربية.
- . أن يكون الطلاب قادرين على صيغ تركيب المبتدأ والخبر في الجمل

نَحْنُ الْيَوْمَ فِي مَدِينَةِ الإسْكَندَرِيَّةِ .
 الإسْكَندَرِيَّةُ مَدِينَةٌ كَبِيرَةٌ وَجَمِيلَةٌ ،
 تَقَعُ عَلَى شَاطِئِ الْبَحْرِ الْأَبْيَضِ الْمُتَوَسِّطِ .
 الْجَوُّ الْيَوْمَ حَارٌّ ،
 لِأَنَّنا فِي فَصْلِ الصَّيْفِ ،
 وَلِهَذَا جِئْنَا إِلَى شَاطِئِ الْبَحْرِ .
 الْبَحْرُ الْيَوْمَ هَادِيٌّ ،
 لَيْسَ بِهِ أَمْوَاجٌ .
 وَلَوْ أَنَّ الْمَاءَ أَزْرَقٌ .
 وَالرَّمْلُ نَاعِمٌ ، وَلَوْنُهُ أَصْفَرٌ ذَهَبِيٌّ .
 الْبَحْرُ مَلَّانٌ بِالْكَبَارِ وَالصِّغَارِ ،
 يَلْعَبُونَ ، وَيَسْبَحُونَ ، وَيَقْفِزُونَ ، وَيَجْرُونَ .
 وَالشَّاطِئُ مَلَّانٌ بِالنَّاسِ ،
 يَجْلِسُونَ تَحْتَ الشَّمْسِ ،
 أَوْ عَلَى الرَّمَالِ .



بَعْضُهُمْ يَأْكُلُونَ «السَّنَدَوِثَاتِ» ،
 وَبَعْضُهُمْ يَأْكُلُونَ «الْأَيْسَ كَرِيمِ» ،
 أَوْ يَشْرَبُونَ الْمَشْرُوبَاتِ الْمُتَلِّجَةَ .
 وَالْكَلَّ سَعْدَاءَ ،
 يَتَكَلَّمُونَ ، وَيَضْحَكُونَ .

وروس في العربية

المفردات الجديدة

Remaja	الْكِبَارُ	Kota	مَدِينَةٌ
Anak – anak	صِغَارٌ	Cuaca	الْجَوَّ
Berenang	يَسْبَحُونَ	Panas	حَارٌّ
Melompat	يَقْرَفُونَ	Musim Panas	فَصْلُ الصَّيْفِ
Berlari	يَجْرُونَ	Tenang	هَادِيٌّ
Sandwich	السَّنَدَوِثَاتُ	Tengah	الْمُتَوَسِّطُ
Es Kream	الْأَيْسَ كَرِيمِ	Ombak	أَمْوَاجٌ
Minum	يَشْرَبُونَ	Biru	أَزْرَقٌ
Minuman Dingin	الْمُتَلِّجَةُ	Pasir	رَمْلٌ
Semuanya	الْكَلَّ	Lembut	نَاعِمٌ
Senang	سَعْدَاءُ	Kuning	أَصْفَرٌ
Tertawa	يَضْحَكُونَ	Ramai	مَلَانٌ

:

١. أين تقع الإسكندرية؟
٢. كيف كان الجو والبحر اليوم؟
٣. بما يكون البحر يمتلاً؟
٤. ما يفعل الناس في شاطئ البحر؟
٥. ماذا يأكل بعض الناس في شاطئ البحر وماذا يشربون؟
٦. ماذا يشعر الناس فيه؟



! "\$%#

(Diterangkan – Menerangkan)

- Jika anda memperhatikan bacaan di atas, dapat anda temukan beberapa kalimat yang tersusun dari *mubtada - khabar*. Seperti:

١. نَحْنُ الْآنَ	في مَدِينَةِ إِسْكَندَرِيَّةِ
٢. إِسْكَندَرِيَّةِ	مَدِينَةٌ كَبِيرَةٌ
٣. الْجَوُّ الْيَوْمَ	حَارٌّ
٤. الْبَحْرُ الْيَوْمَ	هَادِئٌ
٥. الشَّاطِئُ	مَلآنٌ بِالنَّاسِ
٦. الْكُلُّ	سُعْدَاءٌ

! + &'

- Berdasarkan contoh – contoh di atas dapat disimpulkan bahwa المُبتدأ adalah adalah *isim* yang di-*rafa'*-kan yang terletak di awal kalimat pada *jumlah Ismiyah*. Contoh lain seperti:

درس اللغة العربية

Kedua hakim itu memutuskan perkara dengan adil	يُحْكِمَانِ بِالْعَدْلِ	١. الْقَاضِيَانِ
Para pemain itu berkompetisi	مُتَنَافِسُونَ	٢. اللَّاعِبُونَ
Para peserta itu sepakat	مُتَّفِقُونَ	٣. الشُّرَكَاءُ
Perawat-perawat itu sangat sayang	رَحِيمَاتٌ	٤. الْمَرَضَاتُ

Artinya

'& + !

- **المبتدأ** Adakalanya dalam bentuk:
 - a. *Isim Mu'rab* (kata yang harkat akhirnya bisa berubah-ubah), seperti contoh-contoh di atas.
 - b. *Isim Mabniy* (kata yang harkat akhirnya tidak berubah-ubah) diantaranya adalah:
 ١. **ضمير** Contoh: "Saya orang Indonesia" أنا إندونيسي kata أنا adalah ضمير menempati posisi *rafā'* sebagai *mubtada'*.
 ٢. **إسم الإشارة** Contoh "Ini merupakan karunia dari Tuhanku" هذا من فضل ربي kata هذا adalah اسم الإشارة menempati posisi *rafā'* sebagai *mubtada'*.
 ٣. **إسم الموصول** Contoh: الذي فاز بالجائزة له إنتاج أدبي رائع kata الذي adalah اسم الموصول menempati posisi *rafā'* sebagai *mubtada'*.
 ٤. **إسم الشرط** Contoh "Siapa yang menanam ia akan memamen" من يزرع يحصد kata من adalah اسم الشرط menempati posisi *rafā'* sebagai *mubtada'*.
 - c. *Mashdar* yang dibentuk dari أن dan فعل Contoh: أن تتحدوا خير لكم "Bersatu adalah lebih baik bagimu".

Adapun *mashdar* bentukan dari kata أَنْ تَجِدُوا adalah إِتِّحَادُكُمْ menempati posisi *rafâ'* sebagai *mubtada'*.

- المَبْتَدَأُ selalu berada di awal setiap kalimat. Namun demikian, ia boleh didahului oleh *lâm* yang disebut dengan الإِبْتِدَاءُ لَمْ sebagaimana المَبْتَدَأُ boleh didahului oleh huruf *nâfi* dan huruf *istifhâm*. Huruf-huruf tersebut tidak berpengaruh terhadap *i'rab* المَبْتَدَأُ. Contoh:
 - لَزَيْدٌ أَفْضَلُ مِنْ عَمْرٍو “si Zaid lebih mulia dari si Umar” (*Lam* yang ada pada kata “لَزَيْدٌ” disebut *lâm ibtidâ'*, sementara kata “رَيْدٌ” adalah *mubtada'* yang di-*rafâ'*-kan dengan harkat *dhammah*).
 - مَا نَيْلُ الْمَطَالِبِ بِالتَّمَنِّي “Keinginan tidak akan diperoleh hanya dengan angan-angan” (Huruf “مَا” yang mendahului kata “نَيْلُ” disebut *harfû nasyi*, sementara kata “نَيْلُ” adalah *mubtada'* yang di-*rafâ'*-kan dengan harkat *dhammah*).
 - هَلْ أَنْتَ نَاجِحٌ؟ “Apakah kamu berhasil?” (Kata “هَلْ” yang mendahului kata “أَنْتَ” disebut *harfû istifhâm* “kata tanya”, dan kata “أَنْتَ” adalah *dhamîr mabnîy* yang menempati posisi *rafâ'* sebagai *mubtada'*).
- Pada dasarnya setiap المَبْتَدَأُ adalah *ma'rifah* seperti contoh-contoh di atas, akan tetapi terkadang المَبْتَدَأُ bisa juga berbentuk *nakirah* dalam beberapa konteks:
 - a Jika *mubtada'*-nya disifati.

Contoh: رَجُلٌ كَرِيمٌ عِنْدَنَا “Kami mempunyai lelaki yang mulia” (Kata رَجُلٌ adalah *mubtada'* dalam bentuk *nakirah* karena dia disifati oleh kata “كَرِيمٌ”).
 - b Jika *mubtada'*-nya *mudhâf* kepada *ma'rifah*.

Contoh: طَالِبٌ إِحْسَانٍ وَأَقِفٌ (Kata طَالِبٌ yang berjabatan sebagai *mubtada'* dalam bentuk *nakirah* karena dia *mudahâf* kepada *nakirah*).

c Jika *mubtada'*-nya didahului oleh *harfu nafyi*.

Contoh: ظَالِمٌ مَا ظَالِمٌ نَاجِحٌ “Orang zhalim tidak sukses” (Kata ظَالِمٌ yang berjabatan sebagai *mubtada'* dalam bentuk *nakirah* karena dia didahului oleh *harfu nafyi*.)

d Jika *mubtada'*-nya didahului oleh *harfu istifhâm*

Contoh: هَلْ رَجُلٌ فِيكُمْ “Apakah ada orang dewasa diantara kamu ?” (Kata رَجُلٌ yang berjabatan sebagai *mubtada'* dalam bentuk *nakirah* karena dia didahului oleh *harfu istifhâm*).

- Biasanya *mubtada'* dibuang ketika berkenaan dengan judul, Contoh judul buku, cerita, dll. Contoh: Judul: حَالَاتُ رَفَعِ الْإِسْمِ (Lengkapnya adalah هذه حَالَاتُ رَفَعِ الْإِسْمِ kata هذه sebagai *mubtada* yang dibuang).
- *Mubtada'* juga boleh dibuang jika *khavar*-nya berbentuk *mashdar* sebagai pengganti dari *fi'il*-nya. Contoh: “صَبْرٌ حَمِيلٌ” (Lengkapnya adalah مَوْفِقْنَا صَبْرٌ حَمِيلٌ, kata “مَوْفِقٌ” yang berjabatan sebagai *mubtada* boleh dibuang).
- Demikian juga halnya *mubtada* dibuang pada kalimat jawaban. Contoh anda menjawab عَلَى الْمَكْتَبِ “di atas meja” sebagai jawaban atas pertanyaan أَيْنَ الْكِتَابُ “Dimana buku itu ?” Jawaban lengkapnya adalah: الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ maka kata “الْكِتَابُ” yang berjabatan sebagai *mubtada* boleh dibuang.
- Kadangkala *khavar* mendahului *mubtada'*. Contoh: مَمْنُوعُ التَّدخينُ “Dilarang merokok” (Kata التَّدخينُ adalah *mubtada'* yang terbelakang).

درس اللغة العربية

- Sementara *الخَبْرُ* adalah kata yang melengkapi makna *mubtada'*, artinya ia merupakan bagian yang melengkapi *mubtada'* sehingga terbentuklah sebuah kalimat sempurna. Seperti contoh – contoh di atas.
- *الخَبْرُ* menyesuaikan diri dengan *mubtad*, baik dari segi 'adad (tunggal, dual dan plural) ataupun dari segi *mudzakkar* (lk) dan *muannats* (pr). Contoh:

<i>Mufrad (Lk)</i>	حَاضِرٌ	. ١ المُدْرَسُ
<i>Mufrad (Lk)</i>	حَاضِرَةٌ	. ٢ المُدْرَسَةُ
<i>Mutsannâ (Lk)</i>	حَاضِرَانِ	. ٣ المُدْرَسَانِ
<i>Mutsannâ (Pr)</i>	حَاضِرَتَانِ	. ٤ المُدْرَسَتَانِ
<i>Jama' (Lk)</i>	حَاضِرُونَ	. ٥ المُدْرَسُونَ
<i>Jama' (Pr)</i>	حَاضِرَاتٌ	. ٦ المُدْرَسَاتُ
Bentuk	&' + !	

- Jika *mubdada'*-nya berbentuk *jama'* yang tidak berakal (Contoh *المَنَازِلُ* “Tempat-tempat tinggal”, *الجِبَالُ* “Gunung-gunung”, *السِّيَّارَاتُ* “Mobil-mobil”, *الأشْجَارُ* “Pohon-pohon”, dll.) *khavar*-nya boleh tetap *mufrad muannast* atau *jama' muannats*. Contoh:
 - *الجِبَالُ عَالِيَةٌ* atau boleh juga disebut: *الجِبَالُ عَالِيَاتٌ*
 - *السِّيَّارَاتُ مَسْرَعَةٌ* atau boleh juga disebut: *السِّيَّارَاتُ مَسْرَعَاتٌ*
- Jenis-jenis *الخَبْرُ* ada tiga jenis:
 - a. *Isim Zhâhir (Mu'rab atau Mabnîy)*.
Khavar yang berbentuk *isim zhahir mu'rab* biasanya selalu *nakirah*.

- *Isim zhâhir mu'rab* ada dua macam: *Isim Jâmid* dan *Isim Musytaq*.
 - *Isim Jâmid* adalah kata benda yang tidak dibentuk dari kata kerjanya (*fi'ih*). Contoh: نَفَّاحٌ, غَصْنٌ, نَهْرٌ, أَسَدٌ
 - *Isim Musytaq* adalah kata benda yang dibentuk dari kata kerjanya (*fi'ih*) dan bermakna sifat. Contoh: مُبْصِرٌ, حَاضِرٌ, أَحْمَرٌ, حَلْوٌ, شَجَاعٌ, مَاهِرٌ
 - Adapun isim *mabnîy* yang berfungsi sebagai *khobar* antara lain adalah *dhamîr*, *isim isyârah*, atau *isim maushûl*. Contoh:
 - أَوْلِيكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ “Mereka adalah orang-orang yang beruntung” (Kata هُمُ adalah *dhamîr mabnîy* pada posisi *rafâ'* sebagai *khobar*).
 - أَوْلِيكَ الَّذِينَ اشْتَرَوْا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَى “Mereka itu adalah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk” (Kata الَّذِينَ adakah *isim maushûl* sebagai *khobar mubtada'*).
- b. *Shibhu al-Jumlah Jar majrûr* dan *zhâraf*. Contoh:
- الْعَامِلُ فِي الْمَصْنَعِ “Buruh itu di perusahaan” (Kata فِي الْمَصْنَعِ adalah *Jar Majrûr* menjadi *khobar mubtada'*).
 - الْحَدِيقَةُ أَمَامَ الْمَنْزِلِ “Taman itu di depan rumah” (Kata أَمَامَ الْمَنْزِلِ adalah *shibhu al-jumlah* yang terdiri dari *zharaf* dan *mudhâfun ilaih* menjadi *khobar mubtada'*).
- c. Kalimat *ismiyah* atau kalimat *fi'liyah*.
- النَّجَاحُ أَسَاسُهُ الْعَمَلُ “ Kesuksesan dasarnya adalah usaha”. (Kata أَسَاسُهُ الْعَمَلُ adalah *kalimat ismiyah* pada posisi *rafâ'* sebagai *khobar*).

- الشمسُ أشرقتُ “Matahari telah terbit”. (Kata أشرقتُ adalah *kalimat fi’liyah* pada posisi *rafā’* sebagai *khobar*).
- Boleh mendahulukan *khobar* dari *mubtada’* dalam beberapa konteks, yaitu:
 - a. Jika ingin memberi penekanan pada makna *khobar*.
Contoh: مَمْنُوعُ التَّدخينُ “Dilarang merokok” (Kata “مَمْنُوعُ” *khobar* yang didahulukan dan di-*rafā’*-kan dengan harkat *dhammah*. Kata “التَّدخينُ” adalah *mubtada’* yang diakhirkan dan di-*rafā’*-kan dengan harkat *dhammah*).
 - b. Jika *mubtada’* dan *khobar*-nya didahului oleh huruf *nāfi* atau huruf *istifhām* (kata tanya) sementara *khobar*-nya adalah sifat. Contoh: أَقَائِمٌ أَنْتَ؟ “Apakah kamu berdiri?” (*Hamzah* (أ) adalah huruf *istifhām* [kata tanya]. Kata “أقَائِمٌ” adalah *khobar* yang didahulukan dan di-*rafā’*-kan dengan harkat *dhammah*. Kata “أَنْتَ” adalah *dhamîr mabniyy* menempati posisi *rafā’* sebagai *mubtada’* yang diakhirkan).
 - c. Jika *khobar*-nya شبهُ الجُملةِ (semi kalimat) sementara *mubtada’*-nya adalah *ma’rifah*. Contoh:
 - فى التَّائِي السَّلَامَةُ “Biar lambat asal selamat” (Kata “فى التَّائِي” adalah *jar majrûr* sekaligus menjadi *khobar* yang didahulukan. Sementara kata “السَّلَامَةُ” adalah *mubtada’* yang diakhirkan dan di-*rafā’*-kan dengan harkat *dhammah*).
 - أَمَامَ الْقَاضِي قَائِلُ الْحَقِّ “Hakim harus berkata benar” (Kata “أَمَامَ الْقَاضِي” adalah *zharaf* dan sekaligus menjadi *khobar* yang didahulukan. Kata “قَائِلُ” *mubtada’* yang diakhirkan di-*rafā’*-kan dengan harkat *dhammah*. Kata

“الحَقُّ” adalah *mudhâfun ilaih* dan di-*jar*-kan dengan *kasrah*).

- Harus mendahulukan *khavar* dari *mubtada'* dalam beberapa konteks, yaitu:

a. Jika *khavar*-nya شِبْهُ الْجُمْلَةِ dan *mubtada'*-nya adalah *nakirah*

Contoh:

- “Di rumah kami ada seorang laki-laki” (Kata “بَيْتِنَا” adalah *jar majrūr* (شِبْهُ الْجُمْلَةِ) sebagai *khavar* yang didahulukan. Sementara kata “رَجُلٌ” adalah *mubtada'* yang di akhirkan dan di-*rafā'*-kan dengan *dhammah*.
- “Saya memiliki uang” (Kata “عِنْدِي” adalah *jar majrūr* (شِبْهُ الْجُمْلَةِ) sebagai *khavar* yang didahulukan. Sementara kata “دِينَارٌ” adalah *mubtada'* yang di akhirkan dan di-*rafā'*-kan dengan *dhammah*.

b. Jika *khavar*-nya merupakan kata/lafaz yang harus berada di depan kalimat. Seperti *isim-isim istifhām* (kata tanya).
Contoh: “متى الإمتحانُ؟” (Kata “متى” adalah *ism istifhām* sebagai *khavar* yang didahulukan. Sementara kata “الإمتحانُ” adalah *mubtada'* yang diakhirkan dan di-*rafā'*-kan dengan harkat *dhammah*).

c. Jika *mubtada'*-nya bersambung dengan *dhamîr* yang maknanya kembali kepada *khavar*. Contoh:

“Keselamatan yang menjadi ikutannya” (Kata “تَبَعَاتُهُ” adalah *jar majrūr* (شِبْهُ الْجُمْلَةِ) sebagai *khavar* yang didahulukan. Kata “تَبَعَاتُ” adalah *mubtada'* yang di akhirkan dan di-*rafā'*-kan dengan harkat *dhammah*. Sementara huruf “هـ” yang ada pada kata “تَبَعَاتُهُ” adalah

dhamîr bersambung dengan *mubtada'* yang maksudnya kembali kepada *khobar* yaitu “للسَّلامَةِ”.

- Terkadang *khobar* dalam satu kalimat banyak. Contoh:
 - الرِّمَانُ حَلْوٌ حَامِضٌ (Kata “حَلْوٌ” adalah *khobar* pertama di-*rafâ'*-kan dengan harkat *dhammah*. Kata “حَامِضٌ” adalah *khobar* kedua.
 - النَّبِيلُ سَخِيٌّ وَفِي قِيَاضٍ بِالْخَيْرِ (Kata “سَخِيٌّ” adalah *khobar* pertama, “وَفِي” *khobar* kedua, dan “قِيَاضٌ” adalah *khobar* ketiga).
- Dalam beberapa konteks, *khobar* dibuang, diantaranya:
 - a. Jika *mubtada'*-nya berada setelah kata “لَوْلَا”. Contoh: لَوْلَا الطَّبِيبُ مَا شَفِيَ الْمَرِيضُ (Jika bukan karena dokter, maka penderita itu tidak akan sembuh) (Sementara kalimat lengkapnya adalah “لَوْلَا الطَّبِيبُ مَوْجُودٌ مَا شَفِيَ الْمَرِيضُ” (Jika bukan karena ada dokter, maka penderita itu tidak akan sembuh)). Maka *khobar* yang dibuang dalam kalimat ini adalah kata “مَوْجُودٌ”.
 - b. Jika *khobar*-nya didahului oleh huruf/kata yang digunakan untuk bersumpah. Contoh: لَعْمُرُكَ قَسَمِي إِنَّ الْحَيَاةَ كَفَاحٌ (Demi umurmu, sesungguhnya kehidupan ini adalah perjuangan) (Sementara kalimat lengkapnya adalah “لَعْمُرُكَ قَسَمِي إِنَّ الْحَيَاةَ كَفَاحٌ” (Demi umurmu aku bersumpah, sesungguhnya kehidupan ini adalah perjuangan)). Kata “لَعْمُرُكَ” adalah *mubtada'* dan kata “قَسَمِي” adalah *khobar*.

الاستيعاب والتمرينات

(+ * , " : . - / + 7 - 3 4 5 6 3 1 2 + ' 0 + 8)
: 9 , !

- مثل: مدرّسةٌ في المدرسةِ ➞ هو مدرّسةٌ في المدرسةِ
- يَفْهَمَانِ الدَّرْسَ ➞
- تَتَصَدَّقَيْنِ عَلَى الْفُقَرَاءِ ➞
- نُحِبُّ الْخَيْرَ ➞
- أَكْرَمُ ضَيْفِي ➞
- تَلْمِيزَةٌ وَفِيَّةٌ نُحِبُّ مَدْرَسَتَهَا ➞
- طَلِبَةٌ، تَخْلُصُونَ لِلْوَطَنِ ➞
- تَلْمِيزَاتٌ يَتَعَلَّمْنَ الْإِنْجَلِيزِيَّةَ ➞
- نَاجِحَاتٌ تَتَسَلَّمْنَ الْجَوَائِزَ ➞

(; + * 9 < : > ' " & ' @ + ? 4 + 8 @ 9 , A

مثال: المعلمُ ماهرٌ
مبتدأ + خبر

- الطالبُ مجتهدٌ
- الصديقُ الذي أحبه كريمٌ
- المرأةُ مسؤولةٌ في منزلها
- المهندسُ سعيدٌ لتنفيذِ المشروعِ
- المسلمُ قويٌّ بإيمانهِ

درس اللغة العربية

- التّظافَةُ مِنَ الإيْمَانِ
 - المَدِينَةُ خَالِيَةٌ مِنَ السَّكَّانِ
 - الشَّعْرُ عِنْدَ الْعَرَبِ مَحْبُوبٌ
 -E F + 2 D GH I J K + 2 , > D : C 9 * +)B
 : , 9 @ +8 ELM F / N

مثل : المحاضرُ ذاهِبٌ إلى الجامعة

- المحاضرةُ → المحاضرةُ ذاهِبَةٌ إلى الجامعة

- الموظفُ راجعٌ من الجامعة بالسيارة
 - الطالبانِ →
 - محمدٌ و فاطمةٌ →
 - الطلابُ →
 - عائشةُ →
 - الطالباتُ →
 - الأستاذةُ →
 - محمدٌ و حامدٌ وعائشةُ →
 - خالدةٌ وسعيدةٌ ورفيقةُ →
 - الطالبتانِ →

:A 3 &' SE! R√ Q EP - . :-D * +)O

مثل: الجامعةُ بَعِيدَةٌ ()

بَعِيدَةٌ (√)

بعيداتُ ()

درس اللغة العربية

- الخيمةُ التي اشتريتها - جديدة ()
 - جديدتان ()
 - جديدات ()
 - المدرسونَ في بلدنا - نشيطٌ ()
 - نشيطان ()
 - نشيطون ()
 - الطالبتان - صديقةٌ ()
 - صديقتان ()
 - صديقاتٌ ()
 - الأطباء في المستشفى - مخلصٌ ()
 - مخلصان ()
 - مخلصون ()
 - الشجرةُ - كثيرة الأغصان ()
 - كثيرتان الأغصان ()
 - كثيراتُ الأغصان ()

)T + * ' UE : > " & ' E ?+ 4 A

- المال والبنون زينة الحياة الدنيا. _____ مبتدأ
خبر
- ذلك الكتاب لا ريب فيه. _____ مبتدأ
خبر
- وأبونا شيخ كبير. _____ مبتدأ
خبر
- وإلهمكم إله واحد. _____ مبتدأ
خبر

المحفوظات والإملاء

أ ؟ a" \] N ^_ I[" F Vw6X 8 " Y6Z

- ١- المسلمُ من سلِمَ النَّاسُ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ.
- ٢- فِي التَّائِي السَّلَامَةُ وَفِي الْعَجَلَةِ النَّدَامَةُ.
- ٣- الْعَقْلُ السَّلِيمُ فِي الْجِسْمِ السَّلِيمِ.
- ٤- التَّعَلُّمُ فِي الصَّغَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْحَجَرِ.
- ٥- الدَّالُّ عَلَى الْخَيْرِ كَفَاعِلِهِ وَالدَّالُّ عَلَى الشَّرِّ كَفَاعِلِهِ.
- ٦- اِثْنَانِ لَا يَشْبَعَانِ طَالِبُ الْعِلْمِ وَطَالِبُ الْمَالِ.

القراءة

b SP8 1c d

القرآن كلام الله تعالى الذي نزل على قلب محمد صلعم بلسان عربي مبين دستوراً لرسالته، وتأييداً لدعوته، وشاهداً على صدقه. وقد نزل به جبريل عليه السلام، فكان للناس هدى وارشاداً. قال تعالى: "وَإِنَّهُ لَنَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ. نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ. عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ. بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ﴿سورة الشعراء: ١٩٢-١٩٥﴾.

حينما كان النبي يتعبد في غار حراء على عادته جاءه ملك الوحي جبريل بأول ما نزل من القرآن وذلك في ليلة القدر من رمضان. قال تعالى:

"شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ... ﴿سورة البقرة : ١٨٥﴾ و في آية أخرى "إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ" ﴿سورة القدر : ١﴾

نزل جبريل عليه السلام على محمد، وقال له: اقرأ، فقال " ما أنا بقارئ - إذ كان أميا لا يعرف القراءة ولا الكتابة - فأعاد عليه وهو يضمه ضما شديدا: اقرأ، فقال ما أنا بقارئ، وبعد المرة الثالثة قال له: "اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿سورة العلق، الآية: ١-٥﴾

فكان هذه الآيات أول ما نزل من القرآن، ثم ظل ينزل على الرسول بقية حياته في مكة، ثم في المدينة إلى ما قبل وفاته بتسع ليال.

ولم ينزل القرآن جملة واحدة، وإنما كانت تنزل من الآية والآيات والآيات، وقد تنزل السورة بتمامها. قال تعالى: "وَقُرْآنًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا ﴿سورة الاسراء، الآية : ١٠٦﴾.

القرآن كلام الله تعالى انزل على محمد صلى الله عليه وسلم بلسان عربي مبين. وفيما يلي حكمة نزل القرآن بتدرج. الحكمة أو الأسباب من نزوله مفرقا ومنجما منها:

١- أن النبي لم يكن يحتمل أن يوحى إليه القرآن مرة واحدة، فقد كان يجهد اتصاله بجبريل. يدل على ذلك ما روي عن عائشة رضي الله عنها: "ولقد رأيته ينزل عليه الوحي في اليوم الشديد البرد فيفصم عنه وإن جبينه يتفصد عرقا (حديث صحيح البخاري).

٢- تثبيت قلب محمد صلعم في مواطن الشدة. كنزوله عند تأمر قريش عليه ليطمئنه الله إلى أنه معه يرد كيد الكافرين منه: "وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِيُثْبِتُوكَ أَوْ يَقْتُلُوكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ وَيَمْكُرُونَ وَيَمْكُرُ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرٌ الْمَأْكُرِينَ" ﴿سورة الأنفال، الآية : ٣٠﴾

- ٣- تيسير حفظه وكتابه، فنزوله مفرقا يسهل على النبي وأصحابه أن يحفظوه وأن يكتبوه ولا سيما أن الأمية كانت فاشية فيهم.
- ٤- بيان أحكام الدين إذا عرضت حادثة أو وجه سؤال إلى النبي، ومثال ذلك: أن مشركة عرضت على مرثد الغنوي أن يتزوجها، فعلق ذلك إلى إذن النبي فنزل قوله تعالى: "وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ حَتَّى يُؤْمِنَ وَلَأُمَّةٌ مُّؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ" ﴿سورة البقرة، الآية : ٢٢١﴾
- ٥- التدرج في التشريع، فقد نزل القرآن لبيان عقيدة الإيمان بالله واليوم الآخر والجنة والنار، ثم جاءت التكاليف والأحكام متدرجة ليسهل على الناس قبول الدين واتباع أحكامه.^١

(التربية الإسلامية بتصرف)

^١ خطيب الأمم، وآخرون، De fPg eE? ، (جاكرتا: دار العلوم، ٢٠٠٠م)، ص. ١-٥، الجزء

الدرس الحادي عشر

الفاعل والمفعول به

الأهداف الدراسية

أما الأغراض المستهدفة من تدريس هذه المادة فهي:

١. أن يكون الطلاب قادرين على قراءة النص قراءة صحيحة.
٢. أن يكون الطلاب قادرين على فهم القراءة فهما جيدا
٣. أن يكون الطلاب قادرين على تعيين الفاعل والمفعول به في الجمل العربية.
٤. أن يكون الطلاب قادرين على صيغ الفاعل والمفعول به في الجمل العربية.

أُنْسَ ذَهَبْتُ لِاسْتِجَارِ سَيَّارَةٍ .
 وَبَعْدَ اسْتِجَارِهَا رَكِبْتُ أُسْرَتِي مَعِي ،
 وَسَقْتُ السَّيَّارَةَ .
 وَرَكِبَ الْأُسْتَاذَ حَسَنَ فِي سَيَّارَتِهِ ، وَمَعَهُ أُسْرَتُهُ ،
 وَسَاقَ سَيَّارَتَهُ .
 وَذَهَبْنَا لِشَاهِدِ أَهْرَامِ الْجِيزَةِ .
 وَرَكِبْتُ نَيْلَةَ جَمَلًا ،
 وَرَكِبَ سَامِي جَمَلًا .
 وَكَانَ سَامِي مَسْرُورًا ،
 وَكَانَتْ نَيْلَةُ مَسْرُورَةً .
 وَبَعْدَ هَذَا ذَهَبْنَا إِلَى حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ ،
 وَشَاهَدْنَا الْأَسَدَ وَالْفِيلَ وَالْقُرُودَ .
 وَشَاهَدْنَا أَيْضًا طُيُورًا كَثِيرَةً .
 ثُمَّ انْصَرَفْنَا مِنْ حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ .
 وَعُدْنَا إِلَى الْفُنْدُقِ فِي الْمَسَاءِ ،
 وَعَادَ الْأُسْتَاذَ حَسَنَ وَأُسْرَتُهُ إِلَى الْبَيْتِ ؛
 وَكُنَّا كُلُّنَا مَسْرُورِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ .

المفردات الجديدة

Pergi	أَنْصَرَفَ	Menyewa	اسْتِئْجَارٌ
Hotel	الْفُنْدُقُ	Mobil	سَيَّارَةٌ
Kembali	عَادَ - يَعُودُ	Mengenderai	رَكِبَ - يَرْكَبُ
Keluarga	الْأُسْرَةُ	Menyetir	سَاقَ - يَسُوقُ
Kebun Binatang	حَدِيقَةُ الْحَيَوَانَ	Piramid Al Giza	أَهْرَامُ الْجِيزَةِ
Gajah	الْفَيْلُ	Onta	جَمَلٌ
Monyet	قِرْدٌ ج قُرُودٌ	Gembira	مَسْرُورٌ / مَسْرُورَةٌ
Burung	طُيُورٌ	Melihat	شَاهَدَ - يُشَاهِدُ

الاستيعاب

:

١. إلى أين يذهب الحلبي وأسرته بعد استئجار السيارة؟
٢. ماذا ركبت نبيلة؟
٣. ماذا يشاهدون في الحديقة الحيوان؟
٤. إلى أين عادوا؟
٥. وماذا يشعرون؟
٦. لماذا يستأجر السيارة؟
٧. متى استأجر السيارة و إلى أين ذهبوا؟

! " +

(Subyek + Obyek)

- Jika anda memperhatikan teks di atas, dapat anda temukan beberapa kalimat yang tersusun dari *fi'il* dan *fa'il* serta *maf'ulbih*:

—	ذَهَبْتُ	١ . ذَهَبْتُ
—	الْأَسْتَاذُ	٢ . رَكِبَ
—	نَا	٣ . ذَهَبَ
—	الْأَسْتَاذُ حَسَن	٤ . عَادَ
الْأَسَدُ	نَا	٥ . شَاهَدَ
جَمَلًا	نَيْبِلَةً	٦ . رَكِبَتْ
جَمَلًا	سَامِي	٧ . رَكِبَ
طُيُورًا	نَا	٧ . شَاهَدَ
	! # + \$ + ! \$	

- Berdasarkan contoh – contoh di atas dapat disimpulkan bahwa فاعل adalah adalah *isim* yang di-*rafā'*-kan yang terletak di sesudah *fi'il* (menunjukkan dirinya sebagai pelaku perbuatan).

Laki-laki itu telah berdiri	الرَّجُلُ	١ . قَامَ
Kedua pengacara itu sama-sama melapor kepada hakim	الْمُنَاضِلُونَ	٢ . تَرَفَعَ
Pengumuman itu telah menetapkan hasil ujian	إِعْلَانُ نَتِيحَةِ الْإِمْتِحَانِ	٤ . تَقَرَّرَ
Artinya	\$ + ! \$	

- Jika dibandingkan dengan struktur bahasa Indonesia, الْفَاعِلُ sama dengan subyek.
- الْفَاعِلُ bisa berbentuk:
 - a *Isim mu'rab* seperti contoh-contoh di atas.
 - b *Isim mabnîy* (*dhamîr zhâhir* atau *mustatir* atau *isim isyârah* atau *isim maushûl* dll.). Contoh:
 - جَلَسْتُ “Aku telah duduk” (Huruf “ت” yang ada pada kata “جَلَسْتُ” adalah menempati pada posisi *rafâ'* sebagai *fâ'il*).
 - الرَّجُلُ حَضَرَ “Laki-laki itu telah datang” (Kata “الرَّجُلُ” adalah *mubtada'* di-*rafâ'*-kan dengan harkat *dhummah*. Kata “حَضَرَ” adalah *fi'il mâdhi* dan *fâ'il*-nya adalah *dhamîr* yang tersembunyi yaitu “هُوَ”. Jumlah *fi'liyah* [*fi'il* dan *fâ'il*] menjadi *khobar mubtada'*).
 - نَجَحَ هَذَا الطَّالِبُ “Siswa ini telah berhasil” (Kata “هَذَا” adalah *isim isyârah* [kata tunjuk] *mabnîy* yang menempati posisi *rafâ'* sebagai *fâ'il*).
 - جَاءَ الَّذِي كَتَبَ “Telah datang yang menulis” (Kata “الَّذِي” adalah *isim maushûl mabnîy* yang menempati posisi *rafâ'* sebagai *fâ'il*).
- Jika *fâ'il*-nya *mutsannâ* (dual) atau *jama'* (plural), maka *fi'il*-nya tetap *mufrad* (tunggal). Lihat Pembahasan ini pada bab *fi'il*.
- Wajib / harus membuat *fi'il*-nya *muannats* jika *Fâ'il*-nya *isim zhâhir muannats hakiki* tanpa ada pembatas antara *fi'il* dan *fâ'il*-nya. (yang dimaksud dengan *muannats hakiki* adalah setiap yang menûnjukkan jenis manusia atau hewan baik yang beranak maupun yang bertelur). Contoh:
 - سَافَرَتْ فَاطِمَةُ “Si Fatimah sudah pergi”.

- تَطِيرُ الْيَمَامَةَ “Burung merpati itu sedang terbang”.
- Boleh membuat *fi’il*-nya *muannats* jika:
 - a. *Fâ’il*-nya *maunnats hakiki* yang terpisah dari *fi’il*-nya. Contoh: سَافَرَتْ أَمْسَ فَاطِمَةُ “si Fatimah telah pergi kemarin”. Boleh juga disebut “سَافَرَ أَمْسَ فَاطِمَةُ” (tanpa pakai “ت”). Yang memisahkan antara *fi’il* dan *fâ’il*-nya adalah kata “أَمْسَ”.
 - b. *Fâ’il*-nya *isim zhâhir muannats majâzi*. Contoh: تَطَلَّعَ الشَّمْسُ “Matahari telah terbit”. Boleh juga disebut dengan: “يَطَلَّعُ الشَّمْسُ”
 - c. *Fâ’il*-nya *jamak taksîr*. Contoh: حَضَرَتْ الْقَضَاةُ “Hakim itu telah datang”. Boleh juga disebut dengan: “حَضَرَ الْقَضَاةُ” (tanpa memakai “ت”).
 - Tidak diharuskan *fâ’il* itu selalu menyertai *fi’il*-nya secara langsung, tetapi boleh juga ada pembatas di antara keduanya, baik satu kata atau beberapa kata. Contoh: أَعْجَبَنِي فِي الْحَدِيقَةِ أَزْهَارُهَا “Saya kagum dengan bunga-bunga yang ada di taman”. (Kata “أَزْهَارُهَا” adalah *fâ’il* bagi *fi’il* “أَعْجَبَ”).
 - Kadang *fi’il*-nya dibuang, sementara *fâ’il*-nya tetap. Contoh: كُلُّ عَامٍ وَأَنْتُمْ بِخَيْرٍ “Moga setiap tahun kamu dalam keadaan baik-baik”. (Asalnya adalah “يُقْبَلُ كُلُّ عَامٍ وَأَنْتُمْ بِخَيْرٍ” Kata “كُلُّ” adalah *fâ’il* yang dari *fi’il* yang dibuang yaitu “يُقْبَلُ”).
 - Berdasarkan contoh-contoh di atas juga dapat dipahami bahwa *مفعول به* adalah *isim* yang di-*nashab*-kan yang terletak di sesudah *fi’il* dan *fâ’il* (menunjukkan dirinya sebagai obyek/penderita). Jika dibandingkan dengan struktur bahasa Indonesia, *مفعول به* sama dengan *obyek*.

درس اللغة العربية

- **مَفْعُولٌ بِهِ** adalah *isim* yang di-*nashab*-kan yang menunjukkan terjadinya perbuatan pelaku dan ia tidak merubah bentuk *fi'il*-nya. Contoh:

الْعِلْمُ	الْعَاقِلُ	يَطْلُبُ
الْمُتَفَوِّقِينَ	الدَّوْلَةَ	تُكْرَمُ
الْبَيْعَ	اللَّهَ	وَأَحَلَّ
! #	+	\$
	+	!\$

- Terkadang *maf'ulu bih* itu sendiri bisa banyak, hal ini bisa terjadi jika *fi'il*-nya membutuhkan *maf'ulu bih* yang lebih dari satu. *Fi'il-fi'il* yang membutuhkan *maf'ulu bih* lebih dari satu adalah:
 - a *Fi'il-fi'il* yang me-*nashab*-kan dua *maf'ul bih* yang pada asalnya adalah *mubtada'* dan *khavar*. Yaitu:

ظَنَّ، خَالَ، حَسَبَ، زَعَمَ، جَعَلَ، هَبَ.	- أفعالُ الظَّنِّ
رَأَى، عَلِمَ، وَجَدَ، أَلْفَى، تَعَلَّمَ.	- أفعالُ اليَقِينِ
صَيَّرَ، حَوَّلَ، جَعَلَ، رَدَّ، اتَّخَذَ، تَخَذَ.	- أفعالُ التَّحْوِيلِ

Contoh:

- ظَنَنْتُ الرَّجُلَ نَائِمًا “Saya mengira laki-laki itu tidur” (Kata “الرَّجُلَ” adalah *maf'ulu bih* pertama yang di-*nashab*-kan dengan harkat *fathah*. Kata “نَائِمًا” adalah *maf'ulu bih* kedua yang di-*nashab*-kan dengan harkat *fathah*).
- خَلْتُ مُحَمَّدًا أَخَاكَ “Saya mengira Muhammad adalah saudaramu” (Kata “مُحَمَّدًا” adalah *maf'ulu bih* pertama yang di-*nashab*-kan dengan harkat *fathah*. Kata “أَخَاكَ” adalah *maf'ulu bih* kedua yang di-*nashab*-kan dengan huruf *alif* karena bagian dari *isim* yang lima).

- وَجَدَ السَّائِرُ الطَّرِيقَ وَعَرًّا “Pejalan kaki itu menemukan jalan yang sulit dilalui” (Kata “الطَّرِيقَ” adalah *maf’ulu bih* pertama yang di-*nashab*-kan dengan harkat *fathah*. Kata “وَعَرًّا” adalah *maf’ulu bih* kedua yang di-*nashab*-kan dengan harkat *fathah*).
 - تَعَلَّمَ الْحَيَاةَ جِهَادًا. “Belajarlah kehidupan merupakan sebuah perjuangan” (Kata “الْحَيَاةَ” adalah *maf’ulu bih* pertama yang di-*nashab*-kan dengan harkat *fathah*. Kata “جِهَادًا” adalah *maf’ulu bih* kedua yang di-*nashab*-kan dengan harkat *fathah*).
 - وَأَتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا. “Allah telah menajadikan Nabi Ibrahim as. sebagai kekasih” (Kata “إِبْرَاهِيمَ” adalah *maf’ulu bih* pertama yang di-*nashab*-kan dengan harkat *fathah*. Kata “خَلِيلًا” adalah *maf’ulu bih* kedua yang di-*nashab*-kan dengan harkat *fathah*).
- b *Fi’il-fi’il* yang me-*nashab*-kan dua *maf’ul bih* yang pada asalnya bukan *mubtada’* dan *khobar*. Yaitu: أَعْطَى، أَلْبَسَ، كَسَا. Contoh: مَنَعَ، سَأَلَ، مَنَعَ. “Musim semi menutupi bumi dengan pakaian yang cemerlang” (Kata “الأَرْضَ” adalah *maf’ulu bih* pertama yang di-*nashab*-kan dengan harkat *fathah*. Kata “حُلَّةً” adalah *maf’ulu bih* kedua yang di-*nashab*-kan dengan harkat *fathah*. Kata “زَاهِيَةً” adalah *na’at* (mengikuti) kepada *maf’ulu bih* kedua di-*nashab*-kan dengan harkat *fathah*).
- *Maf’ulu bih* bisa berbentuk:
 - a. *Isim mu’rab*, seperti contoh-contoh di atas.

b. *Isim mabniy* (*dhamîr*, *isim isyârah*, *isim maushûl*, dll.)

Contoh:

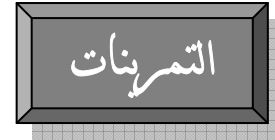
- رَأَيْتَكَ “Saya telah melihatmu” (Huruf “ك” adalah *dhamîr* yang bersambung *mabniy* dan menempati posisi *nashab* sebagai *maf’ûlu bih*).
- إِيَّاكَ نَعْبُدُ “Hanya kepada-Mu kami menyembah” (Kata “إِيَّاكَ” adalah *dhamîr* yang tidak bersambung lagi di-*binâ* dan menempati posisi *nashab* sebagai *maf’ûlu bih*).
- يُشَجِّعُ الْجُمْهُورُ هَذَا اللَّاعِبَ “Negara memotivasi pemain ini” (Kata “هَذَا” adalah *isim isyârah* lagi di-*binâ* dan menempati posisi *nashab* sebagai *maf’ûlu bih*).

- Boleh mendahulukan *maf’ûlu bih* dari *fâ’il*-nya. Contoh:
 - يُحْنِي الْقُطْنَ الْفَلَّاحُ “Petani sedang memintal kapas” (Kata “الْقُطْنَ” adalah *maf’ûlu bih* yang didahulukan dan di-*nashab*-kan dengan harkat *fâthah*).
 - فَرِيقًا كَذَّبْتُمْ وَ فَرِيقًا تَقْتُلُونَ “Satu kelompok kamu dustakan dan satu kelompok kamu bunuh” (Kata “فَرِيقًا” adalah *maf’ûlu bih* yang didahulukan dan di-*nashab*-kan dengan harkat *fâthah*).
- Wajib mendahulukan *maf’ûlu bih* dari *fâ’il*-nya jika *maf’ûlu bih* itu sendiri adalah *dhamîr munfâshil* (yang tidak bersambung). Contoh: إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَ إِيَّاكَ نَسْتَعِينُ “Hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami minta pertolongan” (Kata “إِيَّاكَ” adalah *maf’ûlu bih* yang didahulukan karena ia adalah *dhamîr munfâshil* (yang tidak bersambung).
- Boleh juga *fi’il*-nya dibuang dan yang tinggal hanya *maf’ûlu bih*-nya jika memang dipahami dalam konteks kalimat. Contoh, kalau ada orang bertanya: مَنْ قَابَلْتِ؟ “Siapa yang telah

kamu jumpai?” anda menjawab “عَلِيًّا”. Padahal sebaiknya dijawab dengan: “قَابِلْتُ عَلِيًّا”

Demikian juga halnya banyak ditemukan ungkapan-ungkapan populer dimana *fi'il*-nya dibuang dan yang tinggal hanya *maf'ulu bih*-nya. Contoh: أَهْلًا وَمَرْحَبًا “Selamat datang” (Asalnya adalah “أَتَيْتَ أَهْلًا وَ أَتَيْتَ مَرْحَبًا”).

- Pada dasarnya *maf'ulu bih* ditemukan setelah *fi'il* dan *fā'il*. Namun kadang *mashdar* dan *isim fā'il* masing-masing berfungsi seperti *fi'il* yaitu me-*nashab*-kan *maf'ulu bih*. Contoh:
 - تَرَكَ الإِهْمَالَ “Tinggalkan kelalaian” (Kata “الإهمال” adalah *maf'ulu bih* bagi kata *mashdar* “تركاً” dan dia di-*nashab*-kan dengan harkat *fathah*).
 - أَنَا الشَّاكِرُ فَضْلَكَ “Saya berterima kasih terhadap kebaikanmu” (Kata “فضل” adalah *maf'ulu bih* bagi kata *isim fā'il* “الشَّاكِرُ” dan dia di-*nashab*-kan dengan harkat *fathah*).



4 + . (/ 01 ' # 23# +,-# : * ' () &%

مثل: وصل السفيرُ إلى مقر العمل

وصلت السفيرةُ إلى مقر العمل

- يُحِبُّ الطِّفْلُ الأُمَّ

- نَظَّفَ الخَادِمُ البيتَ

- يَضَعُ التلميذُ الكتبَ في الحَقِيبةِ

- انْتَقَلَ الزَّوْجُ إلى المَدِينَةِ

درس اللغة العربية

- كَتَبَ الْمُحَاضِرُ الْكُتُبَ الدِّينِيَّةَ

- أَكَلَ الضَّيْفُ الْمَائِدَةَ الْمُجْهُوزَةَ

4 + 8 (/) (9 8 7 \$: 6 + ') & 5

مثال: ذهب خالدٌ إلى الحديقة
فعل + فاعل

مثال: يقرأ الولد القرآن
فعل + فاعل + مفعول به

- فسجد الملائكة كلهم أجمعين

- ماضع حق يجد صاحبه في طلبه

- اليوم أكلت لكم دينكم...

- رحم الله امرءاً سمحا إذا باع وإذا اشترى وإذا تقاضى

- تأخذ فاطمة كتابها

- يأخذ التلميذ كتابه

=#) > (? @A B)C D > (? < :: + ') & :

: # & #EF > 2 3

مثل : الأستاذ ذهب إلى الجامعة (الأستاذة)

الأستاذة ذهبت إلى الجامعة

- محمد نزل من الطائرة

- أنت

- فاطمة

- محمد و خالد

- السائحون

خالدُ فهمَ الدرسَ

- الطالبان

- عائشة

- أنتَ

- أنتِ

- أُنتم

- الطالبة

- العُمَداءُ

- المديرُ

- رَئِيسُ القِسمِ

- رَئِيسُ المَعْمَلِ

4 !\$ # H' , 9 8 I) > JK L (/M:= ' () &G

يبيعون

١. التلميذان الهدايا من رئيس المدرسة

تَسَلَّمَا

٢. الطلبة الكتب من مدير الجامعة

تَسَلَّمُوا

٣. التجار البضائع

تَسَلَّمْنَا

٤. أنتم الجوائز في هذه المسابقة

تَتَعَاوَنُ

٥. نحن كأس البطولة بعد

تَخْتَارُونَ

٦. التلميذان المكتبة الكبيرة.

يُزَوِّرَانِ

٧. أنتم البضائع

تَسَلَّمْتُمْ

٨. نحن على تحليل الأسئلة اللغوية

تَتَوَقَّفُ

٨. الماء حتى يذهب عنك الظمأ

درس اللغة العربية

٩. الحافلة أمام مبنى الجامعة الإسلامية | اشرب

: R S R T U U V W #) A Q : O # P ' () & N

- (يكتب - يقرأ - يصلى) الإمام في الحراب
- (تأخذ - تأخذين - يأخذ) فاطمة الفاكية
- (يلعب - يشتري - يرجع) المسلمون من المسجد
- (يحضر - يُشاهد - ينظر) الطالب المحاضرة
- لا (تحمل - تطرق - تعلق) الطالبة كتابها
- ماذا (تفعل - تجلس - تقوم) الأم في البيت
- لا (يفتح - يخرج - ينام) التلميذ كتابه
- (يذهب - يمشى - نأكل) الرجل في الشارع
- لا (تَقْطِفُ - أَقْطِفُ - يَقْطِفُ) عائشة الزهرة
- (يسقى - تسقى - أسقى) الفلاح الزرع

\ # \ ? , K] # F ! # ^ P _ ? " 8 = [: Y Z H ' () & X

: 4 + 8 (/ ` A M \ # \$! # *

مثال: يكتب خالد

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| ١. يكتب خالد كتباً | ٢. يكتب خالد الكتبَ |
| • لا يشتري الولد | • يَكْنُسُ الخادم |
| • يأخذ الطالب | • تطبخُ أختي |
| • يطرق الطيف | • يَصْنَعُ الولد |
| • يَشْرَحُ المدرّسُ | • يَبِيعُ أبي |
| • لا يُسَاعِدُ أخي | • يُكَلِّمُ محمدٌ |

- يُرْسِلُ محمد • يُفَكِّرُ القاضي
- يَرْكَبُ خالد • أَلَّفَ الْمُؤَلِّفُ
- شَاهَدَ السَّائِحُ • انْتَهَرَ الرُّكَّابُ
- رَكِبَ الرَّئِيسُ • انْتَهَرَ الطَّلَابُ
- رَكِبَ الرَّئِيسُ • انْتَهَرَ الطَّلَابُ
- يُمَارِسُ النَّاسُ أَنْشِطَةً • شَعَرَ الْمَرِيضُ



07 a 8 \ * H"

قرر الإسلام مبدأ المساواة، كما قرر مبدأ الحرية والإخاء في العالم لأول مرة في التاريخ. وكان ذلك أسبق من الدعاة إلى المبادئ في العصر الحديث بأكثر من ألف عام.

ولم يكن تقرير هذه المبادئ تقريراً نظرياً كم حدث في فرنسا وفي أمريكا وفي هيئة الأمم المتحدة، حيث وضعت المبادئ. ولم ينفذ منها الا القليل بحسب أهواء الأمم القوية. وقد دعا الإسلام إلى هذه المبادئ وطبقها النبي صلعم وتبعه الصحابة. وسادت المبادئ المجتمع الإسلامي في أقطار الأرض. وها نحن نعرض صوراً عملية للمساواة في الدعوة الإسلامية.

كانت التكاليف الشرعية - من الصلاة وصوم وزكاة وحج وغيرها عامة - تطالب كل مسلم بأن يؤديها بدون استثناءٍ أحدٍ منها.

الصلاة - وهي الركن الثاني من أركان الإسلام - تتجلى فيها المساواة، إذ يقف المسلمون صفوفًا يتجاور فيها الصغير والكبير، والغني والفقير، والحر والعبد. وكلهم يركعون لإله واحد. وكذلك تتجلى المساواة في زي الحج الموحدة وفي أداء مناسكِهِ.

تنفذ الحدود على جميع المسلمين بلا استثناء، لا كما كانت الحالُ عند الدول الكبرى قبل الإسلام، إذ كانت القوانين تنفذ على العامة فقط. ونذكر هنا أمر المرأة المخزومية التي سرقت، واستشفع أهلها بأُسامة بن زيد لحب الرسول إياه. فلما كَلَّمَ النبيَّ صلعم فيها غضب، وقال له: أتشفعُ في حد من حدود الله؟ إن بنى إسرائيل كانوا إذا سرق فيهم الشريف تركوه، وإذا سرق فيهم الضعيف قطعوه. والله لو أن فاطمة بنت محمد سرقت لقطعت يدها.

كان القصاص مرعيًا بين الناس جميعًا وان اختلفت درجات المعتدي والمعتدى عليه. من ذلك أن النبي صلعم قال للناس يوما: " أيها الناس، من أخذتُ له مالا، فهذا مالى فليأخذ منه، ومن ضربته ضربة فليقتص منى من قبل يوم القيامة."

كان النبي يشعر أصحابه المساواة في سلوكه معهم، فقد أرادوا مرة على أن يحملوا نصيبه من العمل في سفره، فقال: علمت أنكم تكفونني، لكنى أكره أن أتميز عليكم، وإن الله سبحانه وتعالى يكره من عبده أن يراه مميزًا بين أصحابه. وحدث أبو هريرة أنه خرج مع النبي إلى السوق ليشتري سراويل، فلما أراد أن يحملها عنه، قال له: صاحب الشيء أحق بأن يحمله، وقد اقتدى به الصحابة، فهذا أبو بكر في خطبته عندما وُلِّيَ الخلافة يقول: "

درس اللغة العربية

أيها الناس إني وليت عليكم ولست بخيركم. فإن رأيتُموني على حق فأعينوني،
وإن رأيتُموني على باطل فسددوني، أطيعوني ما أطعت الله فيكم، فإذا عصيته
فلا طاعة لي عليكم، ألا إن أقواكم عندي الضعيف حتى أخذ الحق له.
وأضعفكم عندي القوي حتى أخذ الحق منه".^١

(المطالعة والنصوص بتصريف)

^١ خطيب الأمم، وآخرون، ! b7c 9 #، (جاكرتا: دار العلوم، ٢٠٠٠م)، ص. ١٢-١٤، الجزء

الثاني.

الدرس الثاني عشر

١٢

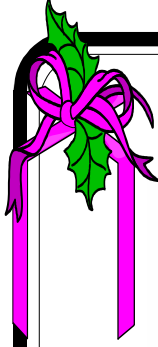
كان وأخواتها

الأهداف الدراسية

أما الأغراض المستهدفة من تدريس هذه المادة فهي:

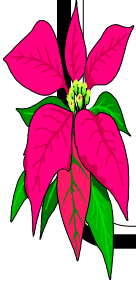
١. أن يكون الطلاب قادرين على قراءة المطالعة جيدا.
٢. أن يكون الطلاب قادرين على فهم القراءة فهما جيدا
٣. أن يكون الطلاب قادرين على فهم كان وأخواتها وعاملها.
٤. أن يكون الطلاب قادرين على صيغ الجمل العربية التي تركيب من كان وأخواتها.

المطالعة



في السّاعة التّاسعة من صباح اليوم ،
 دقّ جرس التّليفون في غرفتي بالفندق .
 كانت مكالمة خارجيّة . . . من دمشق ،
 وكان المتكلّم أخي خالد .
 كان يسأل عن أخبارنا العائليّة ،
 وعن موعد عودتنا إلى دمشق .
 فأخبرته أنّنا سنسافر من هنا بعد غد ،
 ووعد أن يكون بانتظارنا ، في مطار دمشق
 السّاعة الرّابعة بعد الظّهر .

وبعد هذا اتّصلت بمكاتب شركتنا
 في عمّان ، والخرطوم ، والرياض .
 كان الخطّ مشغولاً ،
 ولهذا انتظرت مدّة طويلة ،
 وبقيت طول الصّباح في غرفتي .



أما زوجتي فقد ذهبت هي ونبيلة
 لشراء بعض اللوازم لها ،
 وبعض الهدايا لأقاربنا وأصدقائنا ؛
 ولهذا أخشى أن يكون معنا متاع كثير .
 أنا أكره السفر بحقائب كثيرة ،
 وأحب السفر خفيفاً .

وروس في العربية

المفردات الجديدة

Berjanji	وَعَدَ - يَعِدُ	Berdering	دَقَّ جَرَسٌ
Menunggu	اِنْتَظَرَ	Kamar	عُرْفَةٌ
Bandara	مَطَارٌ	Interlokal	خَارِيجِيَّةٌ
Cabang	مَكَاتِبٌ	Yang Menelepon	الْمُتَكَلِّمُ
Perusahaan	شَرِكَةٌ	Keluarga	العائلة
Telepon	الْحَطُّ	Tanggal / waktu	مَوْعِدٌ
Sibuk	مَشْغُولٌ	Kembali	عَوْدَةٌ
Lama	مُدَّةٌ طَوِيلَةٌ	Besok Lusa	بَعْدَ غَدٍ
Sepanjang pagi	طُولَ الصَّبَاحِ	Tinggal / Menetap	بَقِيَ
Keperluan	الْلَوَازِمِ	Membeli	شَرَاءٌ
Kaum kerabat	الْأَقْرَابِ	Oleh - oleh	هَدَايَا
Bawaan	مَتَاعٌ	Khawatir	أَخْشَى
Ringan	خَفِيفًا	Saya tidak suka	أَكْرَهُ

الاستيعاب

:

١. في أي ساعة دق جرس التيلفون ؟
٢. من المتكلم وماذا يسأل ؟
٣. إين مكاتب الشركة ؟
٤. ماذا تشتري الزوجة وابنتها ؟
٥. وماالموضوع من هذه القراءة ؟

القواعد

!

(*Kâna* dan Saudara – Saudaranya)

- Jika anda memperhatikan bacaan di atas, dapat anda temukan beberapa kali terulang bentuk struktur kalimat yang tersusun dari *kâna* + *isim* + *khobar*. Seperti:

خَارِجِيَّةٌ	مُكَالِمَةٌ	١. كانت
أخى خالد	المتكلم	٢. كان
مشغولاً	الخط	٣. كان
! " +	! # \$ +	!

- Saudara-saudara كَانَ adalah sebagai berikut:
 - a. Menunjukkan *waktu*, yaitu: بَاتَ, أَمْسَى, ظَلَّ, أَضْحَى, أَصْبَحَ:
 - Diwaktu subuh “أصْبَحَتِ الشَّجَرَةُ مُثْمِرَةً” Contoh: أَصْبَحَ - Diwaktu subuh pohon itu berbuah”.
 - “Pagi-pagi المُهَنْدِسُونَ مُهْتَمِّينَ بِعَمَلِهِمْ أَضْحَى” Contoh: أَضْحَى - Pagi-pagi para arsitek telah konsentrasi dengan pekerjaannya”

درس اللغة العربية

- ظلَّ العَامِلُ مُكَيِّبًا عَلَى عَمَلِهِ: ظلَّ Contoh: “Di siang hari buruh itu masih sibuk dengan pekerjaannya”
- أمَسَتِ السَّمَاءُ مُمَطَّرَةً: أمَسِيَ Contoh: “Disore hari turun hujan”
- باتَ النجمُ لامعًا: باتَ Contoh: “Semalaman bintang itu bercahaya”
- b. Menunjukkan makna *perubahan*, yaitu: صَارَ Contoh: صَارَ القَطْنُ نَسِيجًا “Kapas itu telah menjadi tekstil”.
- c. Menunjukkan makna *nagasi (tidak)*. Yaitu لَيْسَ Contoh: لَيْسَ النَّجَاحُ سَهْلًا “Memperoleh kesuksesan itu tidaklah mudah”.
- d. Menunjukkan makna *kontinuitas (terus menerus)* yaitu: مَا فَتَى, مَا نَفَكَ, مَا بَرَحَ, مَا زَالَ
- مَا زَالَ السَّلَامُ أَمَلًا مُجِبًّا: مَا زَالَ Contoh: “Keselamatan masih merupakan harapan keinginan”.
- مَا بَرَحَ الصَّارُوخَانِ مُنْطَلِقَتَيْنِ إِلَى القَمَرِ: مَا بَرَحَ Contoh: “Kedua astronot itu masih melakukan perjalanan ke bulan”.
- مَا نَفَكَ الطِّفْلُ نَائِمًا: مَا نَفَكَ Contoh: “Bayi itu masih tidur”
- e. Menunjukkan masa (rentang waktu), yaitu: مَا دَامَ Contoh: مَا دَامَتِ الإِشَارَةُ حُمْرًا. لَأَتَعْبِرَ الشَّارِعَ مَا دَامَتِ الإِشَارَةُ حُمْرًا. “Jangan menerobos jalan raya selagi lampu merah masih bernyala”
- *fi’il*-الأفعال الناقصة “*fi’il*-*fi’il* yang kurang sempurna”, karena ia membutuhkan *khobar* untuk menyempurnakan makna kalimatnya. Juga *fi’il*-*fi’il* ini disebut dengan *التَّاسِيخَةُ* karena ia merubah hukum *khobar* (dari *marfu’* menjadi *manshub*)
- *كَانَ* dan saudara-saudaranya semuanya adalah *fi’il*.
Dilihat dari aspek *tashrif*-nya, maka *كَانَ* dan saudara-saudaranya terbagi kepada tiga:

- a. *Fi'il-fi'il* yang bisa di-*tashrif*-kan kepada *tashrif fi'il mudhâri'* dan *fi'il amar* yaitu: كَانَ, أَصْبَحَ, أَضْحَى, ظَلَّ, أَمْسَى, صَارَ, بَاتَ. Contoh:
- يَظِلُّ الْعَامِلُ مُكَبِّبًا عَلَى عَمَلِهِ “Di siang hari buruh itu masih sedang sibuk dengan pekerjaannya” (Contoh *fi'il mudhâri'*).
 - كُونُوا يَدًا وَاحِدًا “Bersatulah” (Contoh *fi'il amar*).
- b. *Fi'il-fi'il* yang hanya bisa di-*tashrif*-kan kepada *tashrif fi'il mudhâri'* saja dan tidak bisa di-*tashrif*-kan kepada *fi'il amar*. *Fi'il-fi'il* dimaksud adalah *fi'il-fi'il* yang bermakna kontinuitas (terus menerus) yaitu: مَا زَالَ, مَا بَرِحَ, مَا نَفَكَ, مَا فَتَى, dan selalu didahului oleh huruf *nâfi*. Contoh:
- لَا يَزَالُ السَّلَامُ أَمَلًا مُجِبًّا “Keselamatan masih merupakan harapan dan keinginan”.
 - لَمْ يَنْفَكُ الطِّفْلُ بَيْنِي “Bayi itu masih sedang menangis”
- c. Ada dua *fi'il jâmid* (permanen) tidak bisa dibentuk menjadi *fi'il mudhâri'* dan *fi'il amar*. Kedua *fi'il* dimaksud adalah لَيْسَ dan مَا دَامَ. Huruf مَا yang mendahului kata دَامَ disebut dengan مَا مَصْدَرِيَّةٌ ظَرْفِيَّةٌ. Di samping itu, diharuskan bahwa harus ada kalimat (*jumlah*) sebelum kata مَا دَامَ. Contoh:
- لَنْ يَنْتَصِرَ الْعَدُوُّ مَا دَامَ التَّعَاوُنُ قَائِمًا “Musuh tidak akan menang selama persatuan masih kuat.”
- Terkadang كَانَ dan saudara-saudaranya, selain فَتَى, زَالَ, dan لَيْسَ beramal (berfungsi) seperti *fi'il tâm*. Artinya cukup hanya ada *fa'il*-nya dan tidak membutuhkan adanya *khabar*. Contoh:
- سَأَتَّبِعُ أَخْبَارَهُ أَيَّمَا كَانَ “Saya akan mengikuti beritanya sampai dimanapun” (Kata كَانَ di sini dengan makna “diperoleh”).

- "Ketahuilah, hanya kepada Allah kembalinya semua urusan" (Kata تَصَيَّرُ di sini dengan makna "kembali").
- "Burung itu berada di sarangnya dan bermalam di sana". (Kata بَاتَتْ di sini dengan makna "memasuki malam/ bermalam").
- Terkadang كَانَ hanya sebagai tambahan saja. Contoh:

لا يُوجَدُ كَانَ مِثْلَكَ "Tidak ditemukan seperti anda" (Kata كَانَ hanya sebagai tambahan, dan tidak diterjemahkan).
- Terkadang juga *huruf nūn* yang ada pada akhir kata يَكُونُ – sebagai bentuk *fi'il mudhâri'* dari كَانَ dibuang ketika kata tersebut dalam posisi di-*jazam*-kan agar ringan dalam mengucapkannya, karena kata tersebut seiring dipakai. Contoh: لَمْ يَكُ (sebagai ganti dari لَمْ يَكُنْ).
- Oleh karena *isim* كَانَ dan saudara-saudaranya pada awalnya adalah *mubtadâ'*, maka *isim* كَانَ dimaksud bisa berbentuk:
 ١. *Isim mu'rab*, seperti contoh-contoh di atas.
 ٢. *Isim mabniy* (*dhamîr*, *isim isyârah*, *isim maushûl* dll.).

Contoh:

 - أَصْبَحْتُ مُتَّفَاعِلًا "Aku menjadi aktif" (Kata أَصْبَحَ adalah *fi'il mâdhi nâqish* dan تُ adalah *dhamîr mabniy* yang menempati posisi *rafâ'* sebagai *isim* kata أَصْبَحَ).
 - أَمْسَى هَذَا الْمَرِيضُ مُسْتَرِيحًا "Sore-sore pasien ini istirahat" (Kata "هَذَا" adalah *isim isyârah* yang menempati posisi *rafâ'* sebagai *isim* أَمْسَى).
- *Af'âlu al-muqârabah*, *Af'âlu al-Rajâ'*, *Af'âlu al-Syurû'* merupakan bagian dari saudara-saudara كَانَ. *Fi'il-fi'il* dimaksud adalah sebagai berikut:

- *Af'âlu al-muqârabah* adalah: كَادَ, كَرَبَ, أَوْشَكَ.
- *Af'âlu al-Rajâ'* adalah: عَسَى, حَرَى, أَخْلَوْلَقَ.
- *Af'âlu al-Syurî'* adalah: هَبَّ, جَعَلَ, طَفِقَ, أَخَذَ, أَثَشَّ, شَرَعَ.

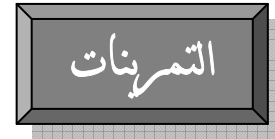
Semua *fi'il* di atas berfungsi me-*rafa'*-kan *isim* dan me-*nashab*-kan *khobar*, dan khabarnya harus selalu dalam bentuk *jumlah fi'liyah* dan *fi'il*-nya pun harus *fi'il mudhâri'*. Contoh: *الشَّمْسُ تَشْرُقُ* “Matahari hampir terbit” (Kata “الشَّمْسُ” merupakan isim “كَادَ” yang dirafa’kan dengan *dhammah*, sementara kata “تَشْرُقُ” adalah *jumlah fi'liyah* sebagai *khobar* “كَادَ”).

Khobar dari *fi'il-fi'il* tersebut di atas juga terkadang didahului oleh huruf “أَنْ”. Keikutsertaan huruf “أَنْ” dimaksud bisa dalam bentuk:

- Wajib beserta dengan “أَنْ” yaitu untuk *fi'il*: حَرَى dan أَخْلَوْلَقَ kedua kata ini sama artinya dengan kata “عَسَى” (semoga). Contoh: حَرَى (أخْلَوْلَق) الطَّبُّ أَنْ يُعَالِجَ الْأَمْرَاضَ الْمُسْتَعْصِيَةَ “Semoga dokter itu dapat mengobati penyakit kronis”.
- Mayoritas beserta dengan “أَنْ” yaitu untuk *fi'il*: عَسَى dan أَوْشَكَ Contoh: عَسَى الرَّخَاءُ أَنْ يَدُومَ أَوْشَكَ “Semoga kemakmuran berjalan terus menerus”. Dan أَوْسَكَ اللَّيْلُ أَنْ يَنْجَلِيَ “Malam itu sudah hampir terang”
- Minoritas beserta dengan “أَنْ” yaitu untuk *fi'il*: كَادَ dan كَرَبَ. Contoh: كَادَتِ الْأُزْمَةُ تَنْفَرِحُ atau boleh juga disebut: “كَادَتِ الْأُزْمَةُ أَنْ تَنْفَرِحَ” “Krisis ini sudah hampir terbuka”.
- Tidak boleh beserta dengan “أَنْ” yaitu untuk semua *fi'il syurî'*. Contoh: أَخَذَ الْأَوْلَادُ يَلْعَبُونَ “Anak-anak itu sudah mulai akan bermain”.

درس اللغة العربية

- Semua *fi'il al-muqârabah*, *al-rajâ'*, dan *al-syurî'* tidak bisa di-*tashrif*-kan (artinya hanya memiliki pola *fi'il mâdhi* saja) kecuali: كَادَ, أَوْشَكَ, طَفِقَ, جَعَلَ. Keempat *fi'il* bisa di-*tashrif*-kan ke dalam bentuk *fi'il mudhâri'*. Contoh:
 - يَكَادُ الْبَرَقُ يَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ (Kata “يَكَادُ” merupakan bentuk *mudhâri'* dari kata “كَادَ”).
 - يُوشِكُ الصَّيْفُ أَنْ يَنْتَهِيَ (Kata “يُوشِكُ” merupakan bentuk *mudhâri'* dari kata “أَوْشَكَ”).



(% ' (: ;) 91 :
 ;) 91 :

..... كان الله : مثل:

كان الله غفوراً

..... كان جو بلادنا -

..... تكون أرض إندونيسيا -

..... صار الأولاد -

..... تصير العجوز -

..... ليس التجار -

..... ليست الأمهات -

..... أصبح التائمون -

30? . / 01 2 @ A\$ 0 B\$‡, := 9 ' (&<
;) 2 (! C ! D (0

مثال: كان ضعيفا

كَانَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

- كان خلف الباب
- تكون..... تجرى في الشارع
- يصير..... أغنياء
- صارت..... ذابلة
- أصبح..... يَنْفَتِحُ
- أضحت باكيات
- تظل..... منتشرة
- أمسى..... عائدین
- أمستُ..... فائزات
- بات..... في المكتبة

+ - 3(6 2 @ A\$ G !G 3 :F 9 ' (&E
;HI - J K - L -

مثل : الصَّابِرُ فَائِرٌ

كان الصَّابِرُ فَائِرًا

- الصائم فارح
- المحسن محبوبون
- الله رحيم

- الخازن مؤتمن

- الصلاة على المؤمنين كتاب موقوت

; ' R6 2 SQ DP8 B(! :+5 ' (&M

١. كان الله..... مزرعة الآخية
٢. تكون الدنيا غفوراً رحيماً
٣. صارت مرآة الحياة أهم وسائل المواصلات
٤. تظل الطائرات من اللغة
٥. كانت النساء متعبين
٦. بات العمال عماد البلاد
٧. أضحي البستاني..... كفراً
٨. أمسى المتفرجون..... المباراة أسورة حسنة
٩. كان لكم في رسول الله يشاهدون
١٠. كاد الفكر أن يكون مشغولات بأعماله

القراءة

T U 5V(1 WX 'X

كان النبي أمياً لا يقرأ ولا يكتب " وما كنت تتلوا من قبله من كتاب ولا تخطه بيمينك إذا لارتاب المبطلون". (سورة العنكبوت: ٤٨) وكان جبريل ينزل عليه القرآن، فيستمع إليه النبي في لهفة وشوق، ويحرص على حفظه أشد الحرص، فكان يحرك لسانه في أثناء الوحي خوفاً

من أن يفوته شيء فأنز الله عليه: " لا تحرك به لسانك لتعجل به، إن علينا جمعه وقرآنه. فإذا قرأناه فاتبع قرآنه ثم إن علينا بيانه". (سورة القيامة: ١٦-١٨) وما كان جبريل يتركه حتى يحفظ عنه كل ما ينزل به ويعيه وعيا " سنقرؤك فلا تنسى". (سورة الأعلى: ٦)

وقد أمر الله نبيه بتبليغ الناس القرآن. "يا أيها الرسول بلغ ما أنزل إليك من ربك". (سورة المائدة: ٦٧) كان النبي كلما ينزل عليه شيء من القرآن قرأه على أصحابه وطلب منهم أن يحفظوه، فيحفظونه من فورهم بعد أن يتثبتوا من صحّة قرائتهم بتلاوتهم على الرسول، ومن يحفظ شيئاً ينقله إلى غيره وبذا شاع حفظ المسلمين للقرآن.

وقد حفظ القرآن كله من ظهر قلب جماعة من الصحابة، منهم: زيد بن ثابت، وأبي بن كعب، وعبد الله بن مسعود. خصّص الرسول كتاباً يكتبون ما كان ينزل من القرآن. ومن أشهر كتاب الوحي: الخلفاء الراشدون، وزيد بن ثابت، وعبد الله بن مسعود، وأبي بن كعب. وحفظ هذا المصحف عند أبي بكر. فلما توفي كان عند عمر بن الخطاب، وبعد وفاته وُضع عند أم المؤمنين حفصة بنت عمر.

لم يكن لدي المسلمين إلى عهد عثمان سوى المصحف المكتوبة في عهد أبي بكر، ولما اتسعت الفتوح الإسلامية وانتشر المسلمون في الأقطار خشى عثمان أن يختلفوا في قراءة القرآن، فأحضر المصحف المحفوظ عند حفصة، واستنسخ منه بضعة مصاحف مستعينا بالحفاظ والكتّاب ومنهم: زيد بن ثابت، وعبد الله بن زبير، وسعيد بن العاص، ثم أرسل نسخة من

درس اللغة العربية

المصحف إلى كل من: مصر، والكوفة، والبصرة، ودمشق، وأبقى نسخة عنده في المدينة.

وقد اشتهر ما كتب من المصاحف بأمر عثمان: بالمصحف الإمام أو مصحف عثمان. كتب كتاب الوحي القرآن الكريم في عهد الرسول بالخط المألوف عندهم، ولم تكن الحروف فيه منقوطة ومشكولة. وعند ما جُمع القرآن في عهد أبي بكر التزم جامعوه الطريقة السالفة في رسمه. وكذا في عهد عثمان كُتبت المصاحف على الصورة نفسها غير منقوطة ولا مشكولة، ونسب ذلك الرسم إلى عثمان، وقد أجمع الصحابة على هذا الرسم، كما أجمعت عليه الأمة في عهد التابعين، وما زالت الأمة تحافظ عليه وتلقاه بالقبول حتى يومنا هذا. وعدّ جمهور العلماء هذا الإلتزام للرسم العثماني سنة متبعة لا يصحّ العدول عنها. على أن فريقاً منهم أجاز كتابة القرآن على ما أحدث الناس من الهجاء تيسيراً على الناشئين في قراءة القرآن قراءة صحيحة.¹

(التربية الدينية بتصرف)

¹ خطيب الأمم، وآخرون، 5 [YZ 6 - ، (جاكرتا: دار العلوم، ٢٠٠٠م)، ص. ١٤ - ١٧، الجزء

إبراهيم، دكتور حمادة،

، القاهرة: دار الفكر العربي، ١٩٨٧م.

صيني، دكتور محمود إسماعيل، وآخرون، # " ! ، رياض: المملكة
العربية، د.س. مجلد ١-٦

ضيف، دكتور شوقي، %\$# ، القاهرة: دار المعارف، دس.

ضيف، دكتور شوقي، ' & \$ ، القاهرة: دار المعارف، دس.

الغلايين، الشيخ مصطفى، * () & : منشورات المكتبة
العصرية، ١٩٨٧، مجلد ١-٢.

مجلي، دكتور فؤاد، +) ، لندن: ١٩٩١.

نعمة، فؤاد، * / . \$- ، ، بيروت: دار الثقافة الإسلامية، د
س.

وهب، فؤاد، وآخرون، * 2 * 01 ، بندونج: جامعة

سونان كوننج جاتي الإسلامية الحكومية، ٢٠٠١

' 3 3

Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya:
al-Ikhlās, ١٩٩٢.

Gani, Bustami A. dkk., *Al-'Arabiyyah Bin-Namadziy*, Jakarta: PT.
Bulan Bintang, ١٩٩٩, Jilid ١-٧

- Hidayat, D. dkk, *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah*, Semarang Toha Putra, ١٩٨٤ Jilid ١-٣
- Ni'mah, Fuad, *Kaedah Bahasa Arab*, (Terj. Sahkholid Nasution), Medan: Darussalam Publishing, ٢٠١١. Cet. – ٢
- Rafi'i, dkk., *Bahasa Arab Melalui Televisi*, Jakarta: Departemen Agama RI, ١٩٩١. Jilid I-III
- Umam, Chatibul, dkk. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/LAIN*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama RI. ١٩٧٥.
- Umam, Khatibul, dkk., *Bahasa Arab Untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi*, Jakarta: Darul Ulum Press ٢٠٠١, Jilid ١-٣.

Buku ini menyuguhkan materi Pembelajaran Bahasa Arab yang mudah dipelajari. Materinya disusun dengan pendekatan *all in one system* dan komunikatif-struktural. Disusun secara tematik, sistematis, praktis, dan memberikan banyak latihan, sehingga sangat tepat bagi setiap pemula dalam belajar Bahasa Arab. Setiap materi *Muhâdatsah* dan *Qirâ'ah*-yang mengawali setiap bab dalam buku ini- dikutip dari Buku *Durûs Fil Al-Arabiyah* karangan Dr. Fuad Mahalliy dan Prof. M. Mansur, dilengkapi dengan *soft copy audio native speaker* yang memudahkan siapa saja yang ingin belajar bahasa Arab. Penjelasan tentang kaedah bahasa Arab diuraikan dengan bahasa yang sangat sederhana, sehingga sangat memudahkan setiap pembaca dalam memahaminya.

Sahkholid Nasution, lahir di Gunung Manaon Kec. Barumun Tengah (sekarang Kec. Simangambat) Kab. Tapanuli Selatan (Sekarang Kab. Padang Lawas Utara), tanggal 02 Pebruari 1976. Memperoleh gelar Sarjana (S.1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) S AIN Batusangkar Sumatera Barat 1999, gelar Magister (S.2) diperolehnya dari Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Pascasarjana UIN "Syarif Hidayatullah" Jakarta 2003.

Anak Kelima (bungsu) dari pasangan H. Daud Nasution dan Hj. Nurillah Hasibuan ini pernah nyantri di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Bangai Kec. Kota Pinang (Sekarang Kec. Torgamba) Kab. Labuhan Batu (Sekarang Kab. Labuhan Batu Selatan) Sumatera Utara selama 6 tahun (MTs. dan MA), Suami dari Reni Maulina Siregar, S.Pd.I ini adalah dosen pada Fakultas Tarbiyan IAIN Sumatera Utara Medan, mengasuh mata kuliah 'ilmu al-Lughah (Linguistik) dan Bahasa Arab serta tercatat sebagai dosen luarbiasa di berbagai Universitas dan Sekolah Tinggi Islam di Kota Medan dan sekitarnya.

Diantara hasil karya yang telah dipublikasikan: 10 Entri dalam Ensiklopedi Haji dan Umrah, (Raja Grafindo Persada Jakarta 2002), 20 Entri di dalam Ensiklopedi Al-Qur'an Dunia Islam Modern, (PT. Dana Bliakti Prima Yasa Yogyakarta 2003), *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* karya Dr. Anniar Arief (Editor, Ciputat Press, 2007), *Bimbingan Studi Naskah (Membaca Kitab Standar/Cundul)* (Buku Ajar, 2004), *Tafsir Ayat-ayat Hukum (Tafsir II)* (Buku Ajar, 2004), *Tafsir Ayat-ayat Keimanan dan Sosial Kemasyarakatan. (Tafsir I)*, (Buku Ajar, 2005), *Al-Arabiyah bi Al-Namazij* (Buku Ajar, 2006), *التنقل إلى علم اللغة* *Pengantar Linguistik (Analisis Teori-teori Linguistik Umum Dalam Bahasa Arab)*, (Buku Referensi, IAIN Press, 2010), *Kaedah Bahasa Arab Praktis* ([Terjemahan] Darussalam Pustakaing Medan, Edisi Kedua 2011), *Media Instruksional* Karya Drs. Purbatua Manurang, M.Pd. (Editor, Badan Penerbit Fakultas Tabiyah IAIN-SU, 2011).



ISBN 978-602-8826-92-1



citapustaka
MEDIA PERINTIS

PENERBIT BUKU ILMU & PASCALURAJA TNGG
Email : citapustaka@gmail.com
Website : http://www.citapustaka.com